



SALINAN

**BUPATI OGAN KOMERING ULU
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

PERATURAN BUPATI OGAN KOMERING ULU

NOMOR 9 TAHUN 2022

TENTANG

RENCANA AKSI DAERAH AIR MINUM DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TAHUN 2021-2025

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI OGAN KOMERING ULU,

- Menimbang :
- a. bahwa air minum dan sanitasi merupakan kebutuhan dasar masyarakat yang harus dipenuhi untuk meningkatkan derajat kesejahteraan masyarakat;
 - b. bahwa dalam penyediaan air minum dan sanitasi masih mengalami berbagai kendala sehingga diperlukan percepatan penyediaannya untuk mencapai target Bidang Air Minum dan Sanitasi Tahun 2025;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Rencana Aksi Daerah Penyediaan Air Minum dan Penyehatan Lingkungan Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2021-2025;

- Mengingat :
1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
 2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1959 Tentang Pembentukan Daerah Tingkat II dan Kotapraja Di Sumatera Selatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Nomor 1821);

3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5059);
4. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
6. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2019 tentang Sumber Daya Air (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 190, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6405);
7. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2005 tentang Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4490);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sumber Daya Air (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4858);

10. Peraturan Pemerintah Nomor 122 Tahun 2015 tentang Sistem Penyediaan Air Minum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 345, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5802);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6178);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 32, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6634);
13. Peraturan Presiden Nomor 185 Tahun 2014 tentang Percepatan Penyediaan Air Minum dan Sanitasi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 389);
14. Peraturan Presiden Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pemberian Jaminan dan Subsidi Bunga oleh Pemerintah Pusat dalam rangka Percepatan Penyediaan Air Minum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 127);
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah

(Berita Negara Republik Indonesia tahun 2019 Nomor 1447);

17. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 18/PRT/M/2007 tentang Penyelenggaraan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum;
18. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 14/PRT/M/2010 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 587);
19. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 27/PRT/M/2016 tentang Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1154);
20. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2006 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2006 Nomor 17 Seri E);
21. Peraturan Daerah Nomor 22 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2012–2032 (Lembaran Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2012 Nomor 22);
22. Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu (Lembaran Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2016 Nomor 9), sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu (Lembaran Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2021 Nomor 9);
23. Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah

Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2021-2026
(Lembaran Daerah Kabupaten Ogan Komering ulu
Tahun 2021 Nomor 5);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan: PERATURAN BUPATI TENTANG RENCANA AKSI DAERAH
AIR MINUM DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN KABUPATEN
OGAN KOMERING ULU TAHUN 2021-2025.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini, yang dimaksud dengan:

1. Kabupaten adalah Kabupaten Ogan Komering Ulu.
2. Pemerintah Kabupaten adalah Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu.
3. Bupati adalah Bupati Ogan Komering Ulu.
4. Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian, dan Pengembangan Daerah yang selanjutnya disebut Bappelitbangda adalah Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian, dan Pengembangan Daerah di Kabupaten Ogan Komering Ulu.
5. Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat PD adalah Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu.
6. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang selanjutnya disingkat APBD adalah Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu.
7. Rencana Aksi Daerah Air Minum dan Penyehatan Lingkungan selanjutnya disingkat dengan RAD AMPL adalah dokumen operasionalisasi kebijakan daerah jangka menengah dalam pengembangan pelayanan air minum dan sanitasi yang menerapkan pendekatan berbasis masyarakat dan pendekatan kelembagaan dalam rangka mendukung target pencapaian Bidang Air Minum dan Sanitasi Tahun 2025.

8. Kelompok Kerja Air Minum dan Penyehatan Lingkungan yang disingkat Pokja AMPL merupakan kelompok kerja Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu yang memfasilitasi kebijakan, Program dan anggaran tingkat kabupaten untuk bidang Air Minum, Sanitasi, dan Kesehatan Masyarakat.
9. Sumber Air Minum Yang Layak adalah sumber air minum yang meliputi air minum perpipaan dan air minum non-perpipaan terlindung yang berasal dari sumber air berkualitas dan berjarak sama dengan atau lebih dari 10 meter dari tempat pembuangan kotoran dan/atau terlindung dari kontaminasi lainnya seperti air ledeng, keran umum, sumur bor atau pompa, sumur terlindung dan mata air terlindung, serta air hujan.
10. Sumber Air Minum Tak Layak adalah sumber air minum dimana jarak antara sumber air dan tempat pembuangan kotoran kurang dari 10 meter dan/atau tidak terlindung dari kontaminasi lainnya antara lain mencakup sumur galian yang tak terlindung, mata air tak terlindung, air yang diangkut dengan tangki/drum kecil, dan air permukaan dari sungai, danau, kolam, dan saluran irigasi/drainase.
11. Fasilitas Sanitasi Yang Layak adalah sarana yang aman, higienis, dan nyaman, yang dapat menjauhkan pengguna dan lingkungan di sekitarnya dari kontak dengan kotoran manusia, mencakup kloset dengan leher angsa, toilet guyur (*flush toilet*) yang terhubung dengan sistem pipa saluran pembuangan atau tangki septik, termasuk jamban cemplung (*pit latrine*) terlindung dengan segel slab dan ventilasi, serta toilet kompos.
12. Fasilitas Sanitasi Yang Tidak Layak adalah fasilitas sanitasi yang meliputi toilet yang mengalir ke selokan, saluran terbuka, sungai, atau lapangan terbuka, jamban cemplung tanpa segel slab, wadah ember, dan toilet gantung.

13. Pendekatan Berbasis Masyarakat adalah pendekatan yang menempatkan masyarakat sebagai pelaku utama dan penentu dalam penyelenggaraan pelayanan, melalui proses pemberdayaan dan partisipasi aktif masyarakat.
14. Pendekatan Berbasis Lembaga adalah pendekatan penyelenggaraan pelayanan melalui dinas, badan, perusahaan daerah, dan lembaga swasta.
15. Standar Pelayanan Minimal yang selanjutnya disingkat dengan SPM adalah ketentuan tentang jenis dan mutu pelayanan dasar yang merupakan urusan wajib daerah yang berhak diperoleh setiap warga secara minimal.
16. Indikator SPM Bidang Air Minum adalah tersedianya akses air minum yang aman melalui Sistem Penyediaan Air Minum dengan jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan terlindungi dengan kebutuhan pokok minimal 60 liter/orang/hari.
17. Indikator SPM Bidang Sanitasi adalah tersedianya sistem air limbah setempat yang memadai dengan target SPM 60%, dan tersedianya sistem air limbah skala komunitas/kawasan/kota dengan target SPM 5%.
18. Kinerja adalah keluaran/hasil dari Kegiatan/Program yang dicapai sehubungan dengan penggunaan anggaran dengan kuantitas dan kualitas yang terukur.
19. Indikator Kinerja adalah alat ukur spesifik secara kuantitatif dan/atau kualitatif untuk masukan, proses, keluaran, hasil, manfaat, dan/ atau dampak yang menggambarkan tingkat capaian kinerja suatu Program atau Kegiatan.
20. Isu Strategis adalah permasalahan utama dan tantangan utama yang dinilai paling prioritas untuk ditangani selama periode perencanaan karena dampaknya yang signifikan bagi daerah dengan karakteristik bersifat penting, mendasar, mendesak,

berjangka menengah dan/atau panjang, dan menentukan tujuan pembangunan.

21. Arah Kebijakan adalah pedoman tindakan yang diambil oleh pemerintah daerah untuk mencapai tujuan dan sasaran pembangunan.
22. Strategi adalah langkah-langkah mendasar/jitu berisikan Program-Program indikatif untuk mencapai tujuan dan sasaran pembangunan.
23. Program adalah bentuk instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh Perangkat Daerah atau masyarakat, yang dikoordinasikan oleh Pemerintah Kabupaten untuk mencapai sasaran dan tujuan pembangunan daerah.
24. Kegiatan adalah bagian dari program yang dilaksanakan oleh satu atau beberapa Perangkat Daerah sebagai bagian dari pencapaian sasaran terukur pada suatu program, dan terdiri dari sekumpulan tindakan pengerahan sumber daya baik yang berupa personil (sumber daya manusia), barang modal termasuk peralatan dan teknologi, dana, atau kombinasi dari beberapa atau kesemua jenis sumber daya tersebut, sebagai masukan (*input*) untuk menghasilkan keluaran (*output*) dalam bentuk barang/jasa.
25. Koordinasi adalah kegiatan yang meliputi pengaturan hubungan kerjasama dari beberapa instansi/pejabat yang mempunyai tugas dan wewenang yang saling berhubungan dengan tujuan untuk menghindarkan kesimpangsiuran dan duplikasi.
26. Pemantauan adalah kegiatan mengamati perkembangan pelaksanaan rencana pembangunan, mengidentifikasi, serta mengantisipasi permasalahan yang timbul dan/atau akan timbul untuk dapat diambil tindakan sedini mungkin.

27. Evaluasi adalah rangkaian kegiatan membandingkan realisasi masukan (*input*), keluaran (*output*), dan hasil (*outcome*) terhadap rencana dan standar.
28. Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat selanjutnya disingkat Pamsimas adalah salah satu program nasional (Pemerintah dan Pemerintah Daerah) untuk meningkatkan akses penduduk perdesaan dan peri urban terhadap fasilitas air minum dan sanitasi yang layak dengan Pendekatan Berbasis Masyarakat.

BAB II

PERAN, FUNGSI, DAN KEDUDUKAN RAD AMPL KABUPATEN

Pasal 2

- (1) RAD AMPL Kabupaten Tahun 2021-2025 berperan sebagai rencana pengembangan kapasitas daerah untuk perluasan Program pelayanan air minum dan penyehatan lingkungan serta pengadopsian pendekatan AMPL berbasis masyarakat selama Tahun 2021 sampai dengan tahun 2025 dalam rangka mendorong pembangunan infrastruktur dasar air minum dan sanitasi dalam percepatan pencapaian universal access dan menyiapkan Program Sustainable Development Goal's (SDG'S) tahun 2030 khususnya Goal's keenam, yaitu menjamin ketersediaan serta pengelolaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua.
- (2) Masyarakat berhak menyampaikan pendapat dan masukan kepada Pemerintah Kabupaten melalui Pokja AMPL atau media lain yang disediakan Pemerintah Kabupaten atas Kinerja pelayanan air minum dan sanitasi Kabupaten.
- (3) Masyarakat berhak memperoleh informasi tentang hasil tindak lanjut pendapat dan masukan dari masyarakat Kabupaten

Pasal 3

RAD AMPL Kabupaten Tahun 2021-2025 berfungsi sebagai:

- a. Instrumen kebijakan pengembangan pelayanan air minum dan sanitasi daerah jangka menengah;
- b. Rencana peningkatan Kinerja pelayanan air minum dan sanitasi Kabupaten Ogan Komering Ulu ;
- c. Media internalisasi Program/Kegiatan Perangkat Daerah yang menangani bidang AMPL; dan
- d. Acuan pengalokasian anggaran APBD bagi Program-Program peningkatan

Pasal 4

RAD AMPL Kabupaten Tahun 2021-2025 yang disusun berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten untuk mendukung percepatan pencapaian 100% (seratus persen) pelayanan air minum aman dan 100% (seratus persen) pelayanan sanitasi layak, menjadi dokumen yang harus digunakan dalam penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, Rencana Kerja Perangkat Daerah dan APBD sampai dengan tahun 2025.

BAB III

PELAKSANAAN RAD AMPL

Pasal 5

Pelaksanaan RAD AMPL Kabupaten Tahun 2021-2025 melalui Rencana Kerja Pemerintah Daerah, Rencana Kerja Perangkat Daerah, APBD, serta dapat melalui integrasi RAD AMPL Kabupaten ke dalam Program/Kegiatan Pemerintah Provinsi, Pemerintah Pusat, dunia usaha dan masyarakat.

Pasal 6

Dalam hal pelaksanaan RAD AMPL Kabupaten Tahun 2021- 2025 dengan dana di luar APBD, maka pelaksanaan Program/Kegiatan tersebut dikoordinasikan oleh Bappelitbangda dan Perangkat Daerah teknis terkait.

Pasal 7

Pendanaan pelaksanaan RAD AMPL Kabupaten Tahun 2021- 2025 terbuka bagi sumber-sumber pendanaan di luar APBD dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, dengan tetap berpedoman pada mekanisme yang disepakati antara Pemerintah Kabupaten dengan pihak penyandang dana.

Pasal 8

- (1) Pelaksanaan RAD AMPL Kabupaten Tahun 2021-2025 tetap harus memperhatikan hasil Pemantauan dan Evaluasi pelaksanaan tahun sebelumnya.
- (2) Dalam hal pelaksanaan RAD AMPL sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terjadi perubahan capaian sasaran tahunan tetapi tidak mengubah target pencapaian sasaran akhir 2025, maka perubahan sasaran dimuat dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah dan Rencana Kerja Perangkat Daerah berdasarkan laporan Pemantauan dan Evaluasi pelaksanaan RAD AMPL.

BAB IV

PEMANTAUAN DAN EVALUASI

Pasal 9

- (1) Pemantauan pelaksanaan RAD AMPL dilakukan minimal 1 (satu) kali dalam setahun.
- (2) Evaluasi pelaksanaan RAD AMPL dilakukan pada setiap akhir tahun pelaksanaan.
- (3) Hasil Pemantauan dan Evaluasi RAD AMPL sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) menjadi bahan penyusunan kebijakan AMPL tahun berikutnya dan merupakan informasi publik.
- (4) Kepala Perangkat Daerah melakukan Pemantauan dan Evaluasi Program/Kegiatan RAD AMPL yang menjadi tanggung jawab Perangkat Daerah masing-masing.

- (5) Dalam hal hasil Pemantauan dan Evaluasi menunjukkan adanya ketidaksesuaian, Kepala Perangkat Daerah melakukan tindakan perbaikan/penyempurnaan.
- (6) Kepala Perangkat Daerah melalui Pokja AMPL menyampaikan hasil Pemantauan dan Evaluasi kepada Kepala Bappelitbangda.
- (7) Kepala Bappelitbangda melakukan Evaluasi terhadap laporan hasil Pemantauan dan Evaluasi yang telah diolah Pokja AMPL.
- (8) Dalam hal Evaluasi dari hasil Pemantauan ditemukan adanya ketidaksesuaian, Kepala Bappelitbangda menyampaikan rekomendasi dan langkah-langkah penyempurnaan untuk ditindaklanjuti oleh Kepala Perangkat Daerah.
- (9) Kepala Perangkat Daerah menyampaikan hasil tindak lanjut perbaikan/penyempurnaan kepada Kepala Bappelitbangda.
- (10) Bappelitbangda melaporkan hasil Pemantauan dan Evaluasi kepada Bupati.

BAB V

KETENTUAN LAIN-LAIN

Pasal 10

Dokumen RAD AMPL Kabupaten Tahun 2021-2025 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB VI

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 11

Pada saat Peraturan Bupati ini berlaku, Peraturan Bupati Nomor 25 Tahun 2015 tentang Rencana Aksi Daerah Penyediaan Air Minum dan Penyehatan Lingkungan Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2015-2019 (Berita

Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2015 Nomor 25, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 12

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Ditetapkan di Baturaja
pada tanggal, 7 Maret 2022
Plh. BUPATI OGAN KOMERING ULU,
ttd.
EDWARD CANDRA

Diundangkan di Baturaja
pada tanggal, 7 Maret 2022
SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN
OGAN KOMERING ULU,
ttd.
ACHMAD TARMIZI

BERITA DAERAH KABUPATEN OGAN KOMERING ULU
TAHUN 2022 NOMOR 9

Salinan Sesuai Dengan Aslinya
KEPALA BAGIAN HUKUM
SETDA KABUPATEN OKU



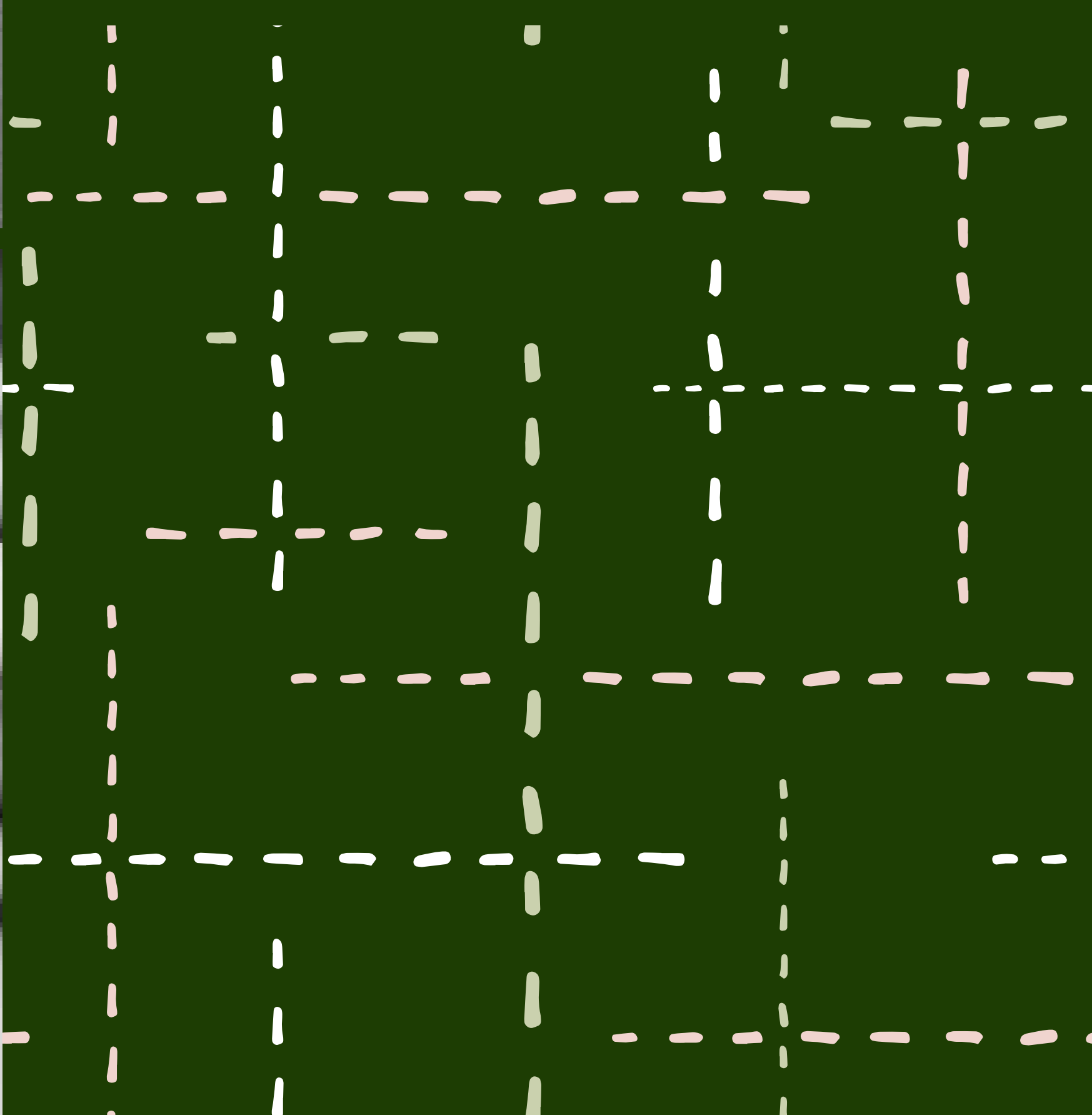
YUNIAR SYAFARINA, SH., M.Si
PEMBINA TINGKAT I
196406161999032001



RENCANA AKSI DAERAH AIR MINUM DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN (RAD AMPL)



KABUPATEN OGAN KOMERING ULU
TAHUN 2021-2025



LAMPIRAN
PERATURAN BUPATI OGAN KOMERING ULU
NOMOR : 9 TAHUN 2022
TENTANG
RENCANA AKSI DAERAH AIR MINUM DAN
PENYEHATAN LINGKUNGAN (RAD AMPL)
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TAHUN
2021-2025



Kata Pengantar

Penyusunan Rencana Aksi Daerah Air Minum dan Penyehatan Lingkungan (RAD AMPL) pada Kabupaten Ogan Komering Ulu merupakan bentuk nyata komitmen pemerintah daerah sebagai pelaku langsung pembangunan untuk bersama-sama mewujudkan target *universal access* pada RPJMN. Penyusunan RADAMPL Kabupaten Ogan Komering Ulu secara umum bertujuan untuk mampu mengembangkan kapasitas daerah dalam penyediaan pelayanan air minum dan penyehatan lingkungan untuk periode 5 (lima) tahun.

Setiap komponen pelaku pembangunan dengan adanya RAD AMPL akan mampu untuk berkomitmen dan makin berperan dalam perluasan program pelayanan AMPL. Peran serta masyarakat dalam hal ini merupakan salah satu kunci keberhasilan program AMPL sehingga mengadopsi pendekatan AMPL berbasis masyarakat sangat ditekankan dalam pelaksanaan kedepan. Kita berharap RAD-AMPL ini akan menjadi acuan bagi program dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh instansi yang bertanggungjawab untuk bidang AMPL dan menjadi acuan bagi Pemda dalam pengembangan program AMPL. Koordinasi dan sinkronisasi program/kegiatan merupakan kata kunci dalam keberhasilan pembangunan AMPL di Kabupaten Ogan Komering Ulu. Untuk itu kita berharap dengan adanya RAD

**RENCANA AKSI DAERAH AIR MINUM DAN PENYEHATAN
LINGKUNGAN (RAD-AMPL) KABUPATEN OGAN KOMERING ULU
TAHUN 2021-2025**

AMPL ini, seluruh *stakeholders* yang terlibat mampu melakukan koordinasi dan sinkronisasi program/kegiatannya dalam memenuhi target pada tahun 2025 yaitu tercapainya akses aman air minum dan sanitasi layak 100%.

Kami menyadari banyak kelemahan dan kekurangan dalam penyusunan buku RAD AMPL Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2021-2025 ini. Masukan dan perbaikan dari seluruh pelaku pembangunan dan *stakeholders* lainnya akan sangat membantu dalam perbaikannya. Semoga buku ini bermanfaat dan menjadi salah satu bagian dalam proses perencanaan pembangunan yang dilaksanakan.

Baturaja, November 2021

ttd.

Pokja Air Minum
Dan Penyehatan Lingkungan



Daftar Isi

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	I - 1
1.1 Latar Belakang	I - 1
1.2 Maksud dan Tujuan	I - 2
1.2.1 Maksud	I - 2
1.2.2 Tujuan	I - 3
1.3 Kebijakan dan Strategi Nasional Bidang Air Minum dan Penyehatan Lingkungan	I - 3
1.4 Ruang Lingkup.....	I - 7
1.4.1 Ruang Lingkup Materi	I - 7
1.4.2 Ruang Lingkup Pekerjaan.....	I - 9
1.4.3 Ruang Lingkup Wilayah.....	I - 10
1.5 Sistematika Laporan	I - 13

**RENCANA AKSI DAERAH AIR MINUM DAN PENYEHATAN
LINGKUNGAN (RAD-AMPL) KABUPATEN OGAN KOMERING ULU
TAHUN 2021-2025**

BAB II KONDISI UMUM PENCAPAIAN, PERMASALAHAN

DAN TANTANGAN	II - 1
2.1 Kondisi Eksisting Kabupaten Ogan Komering Ulu	II - 1
2.1.1 Kondisi Wilayah	II - 1
2.1.1.1 Geografis	II - 1
2.1.1.2 Kondisi Fisik Dasar	II - 4
A. Topografi	II - 4
B. Kemiringan dan Morfologi Lahan	II - 6
C. Keadaan Tanah	II - 6
2.1.1.3 Penggunaan Lahan	II - 7
2.1.2 Kondisi Kependudukan	II - 8
2.2 Kondisi Sanitasi dan Air Minum	II - 13
2.2.1 Kondisi Sanitasi	II - 13
2.2.1.1 Kondisi Air Limbah	II - 14
2.2.1.2 Kondisi Persampahan	II - 20
2.2.1.3 Kondisi Drainase	II - 25
2.2.2 Kondisi Air Minum	II - 29
2.2.2.1 Air Bersih PDAM	II - 31
A. Cakupan Pelayanan	II - 31
B. Air Baku	II - 33
C. Kapasitas Produksi	II - 34
D. Infrastruktur Air Bersih	II - 36
2.2.2.2 SPAM Berbasis Masyarakat (Jaringan Perpipaan)	II - 39
2.2.2.3 SPAM Non Perpipaan	II - 43
2.3 Permasalahan Sanitasi dan Air Minum	II - 44
2.3.1 Permasalahan Yang Timbul Disebabkan Sanitasi dan Air Minum Yang Tidak Layak	II - 44
2.3.2 Permasalahan Peningkatan Sanitasi dan Air Minum	II - 45
2.3.1.1 Permasalahan Sanitasi	II - 46
2.3.1.2 Permasalahan Penyediaan Air Minum	II - 46
2.4 Tantangan Penyediaan Sanitasi dan Air Minum	II - 49
2.5 Analisis Kebutuhan Prasarana	II - 51
2.5.1 Proyeksi Kebutuhan Air Bersih	II - 51

**RENCANA AKSI DAERAH AIR MINUM DAN PENYEHATAN
LINGKUNGAN (RAD-AMPL) KABUPATEN NOGAN KOMERING ULU
TAHUN 2021-2025**

2.5.2	Proyeksi Produksi Sampah dan Kebutuhan Sarana Penunjang	II - 56
2.5.3	Prasarana Drainase dan Air Limbah	II - 61
BAB III ISU STRATEGIS, ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI		III - 1
3.1	Isu Strategis	III - 1
3.1.1	Isu Strategis Sanitasi	III - 2
3.1.2	Isu Strategi Air Minum	III - 3
3.2	Arah Kebijakan	III - 3
3.2.1	Arah Kebijakan Kabupaten OKU	III - 3
3.2.2	Arah Kebijakan Air Minum dan Penyehatan Lingkungan Kabupaten OKU	III - 5
BAB IV PROGRAM DAN KEGIATAN		IV - 1
4.1	Program dan Kegiatan Bidang Air Minum Tahun 2021-2025	IV - 1
4.2	Program dan Kegiatan Bidang Sanitasi Tahun 2021-2025	IV - 3
BAB V KEBUTUHAN INVESTASI		V - 1
5.1	Perkiraan Kebutuhan Investasi	V - 1
5.1.1	Perkiraan Investasi Air Minum	V - 2
5.1.2	Perkiraan Investasi Sanitasi	V - 3
5.2	Rencana Pembiayaan	V - 4
BAB VI PEMANTAUAN DAN EVALUASI		VI - 1
6.1	Mekanisme Pemantauan dan Evaluasi	VI - 2
6.2	Formulir Pemantauan dan Evaluasi RAD AMPL	VI - 3
BAB VII PENUTUP		VII - 1

**RENCANA AKSI DAERAH AIR MINUM DAN PENYEHATAN
LINGKUNGAN (RAD-AMPL) KABUPATEN OKAN KOMERING ULU
TAHUN 2021-2025**



Daftar Tabel

Tabel II.1	Luas Penggunaan Lahan Kabupaten Okan Komering Ulu Tahun 2020.....	II - 8
Tabel II.2	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Okan Komering Ulu Tahun 2020.....	II - 9
Tabel II.3	Garis Kemiskinan, Jumlah dan Presentase Penduduk Miskin di Kabupaten Okan Komering Ulu Tahun 2015-2020.....	II - 12
Tabel II.4	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Okan Komering Ulu Tahun 2015-2020.....	II - 12
Tabel II.5	Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Okan Komering Ulu	II - 13
Tabel II.6	Jumlah KK dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat) Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Okan Komering Ulu Tahun 2020.....	II - 17
Tabel II.7	Capaian Sanitasi Kabupaten Okan Komering Ulu Tahun 2014-2020.....	II - 17
Tabel II.8	Infrastruktur Sanitasi Kabupaten Okan Komering Ulu Tahun 2020.....	II - 18

**RENCANA AKSI DAERAH AIR MINUM DAN PENYEHATAN
LINGKUNGAN (RAD-AMPL) KABUPATEN OGAN KOMERING ULU
TAHUN 2021-2025**

Tabel II.9	Kondisi Capaian Persampahan Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2020.....	II - 21
Tabel II.10	Jumlah Timbulan Sampah Berdasarkan Sumber Sampah Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2020.....	II - 22
Tabel II.11	Ketersediaan Infrastruktur Persampahan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Sampai Dengan Tahun 2020.....	II - 23
Tabel II.12	Ketersediaan Alat Angkut Persampahan Di Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2020	II - 23
Tabel II.13	Cakupan Pelayanan PDAM Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2020.....	II - 31
Tabel II.14	Cakupan Pelayanan PDAM Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2017-2020	II - 32
Tabel II.15	Kapasitas Produksi Air Bersih PDAM Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2020.....	II - 35
Tabel II.16	Infrastruktur Air Bersih PDAM Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2020	II - 36
Tabel II.17	Infrastruktur Air Bersih PDAM Kondisi Rusak Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2020.....	II - 38
Tabel II.18	Cakupan Layanan SPAM Berbasis Masyarakat Program Pamsimas yang dikelola KPSPAM.....	II - 40
Tabel II.19	SPAM perpipaan non Pamsimas.....	II - 43
Tabel II.20	Cakupan Layanan SPAM Non Perpipaan menurut Sumber Air Minum Tahun 2020.....	II - 43
Tabel II.21	Jumlah Kasus Stunting Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2020.....	II - 44
Tabel II.22	Jumlah Kasus Diare Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2020.....	II - 45
Tabel II.23	Permasalahan Penyediaan Sanitasi dan Air Minum Di Kabupaten Ogan Komering Ulu	II - 45
Tabel II.24	Proyeksi Kebutuhan Air Bersih di Kabupaten OKU Tahun 2020-2025	II - 52
Tabel II.25	Proyeksi Kebutuhan Sarana Persampahan di Kabupaten OKU Tahun 2020-2025	II - 57

**RENCANA AKSI DAERAH AIR MINUM DAN PENYEHATAN
LINGKUNGAN (RAD-AMPL) KABUPATEN OGAN KOMERING ULU
TAHUN 2021-2025**

Tabel II.26	Proyeksi Kebutuhan Sarana Persampahan di Kabupaten OKU Tahun 2020-2025	II - 62
Tabel III.1	Kebijakan, Strategi dan Program Pengembangan	III - 5
Tabel IV.1	Program dan Kegiatan Bidang Air Minum Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2021-2025	IV - 2
Tabel IV.2	Program dan Kegiatan Bidang Sanitasi Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2021-2025	IV - 4
Tabel V.1	Perkiraan Investasi Kebutuhan Air Minum Kabupaten Ogan Komering Ulu	V - 2
Tabel V.2	Perkiraan Investasi Sanitasi Kabupaten Ogan Komering Ulu	V - 3
Tabel V.3	Kemampuan Pembiayaan Sektor Air Minum Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2021-2025	V - 5
Tabel V.4	Kemampuan Pembiayaan Sektor Sanitasi Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2021-2025	V - 6
Tabel V.5	Kekurangan Pembiayaan APBD Provinsi Terhadap Peningkatan Kualitas Air Minum dan Sanitas Tahun 2021-2025	V - 10
Tabel VI.1	Formulir Pemantauan Hasil Pelaksanaan RAD AMPL	VI - 4
Tabel VI.2	Formulir Evaluasi Hasil RAD AMPL	VI - 5

**RENCANA AKSI DAERAH AIR MINUM DAN PENYEHATAN
LINGKUNGAN (RAD-AMPL) KABUPATEN OKU
TAHUN 2021-2025**



Daftar Gambar

Gambar 1.1	<i>Clean Water</i> and Sanitation	I - 8
Gambar 1.2	Peta Administrasi Kabupaten OKU	I - 12
Gambar 2.1	Peta Administrasi Kabupaten Ogan Komeri ng Ulu	II - 3
Gambar 2.2	Peta Ketinggian Kabupaten OKU	II - 5
Gambar 2.3	Peta Penggunaan Lahan Kabupaten OKU	II - 10
Gambar 2.4	Peta Kepadatan Penduduk Kabupaten OKU	II - 11
Gambar 2.5	Peta Lokasi IPLT Kabupaten OKU	II - 19
Gambar 2.6	Lokasi TPA Kabupaten OKU	II - 24
Gambar 2.7	Saluran Drainase di Air Paoh	II - 26
Gambar 2.8	Saluran Drainase di Talang Jawa	II - 26
Gambar 2.9	Saluran Drainase di RS Sriwijaya	II - 26
Gambar 2.10	Saluran Drainase di Jalan SPBU Batu Kuning	II - 27
Gambar 2.11	Saluran Drainase dan anak sungai di sekitar wilayah RS Sriwijaya ..	II - 27
Gambar 2.12	Saluran Drainase di Daerah SMPN 2	II - 28
Gambar 2.13	Saluran Drainase di Wilayah GOR Kolam Renang Lintas	II - 28
Gambar 2.14	Saluran Drainase di Wilayah Kemiling	II - 28
Gambar 2.15	Peta Lokasi Infrastruktur Air Bersih PDAM	II - 37



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Air bersih dan sanitasi layak adalah kebutuhan dasar manusia. Salah satu poin dalam tujuan pembangunan berkelanjutan (*sustainable development goals/SDGs*) pada sektor lingkungan hidup adalah memastikan masyarakat mencapai akses universal air bersih dan sanitasi. Oleh karena itu pemenuhan akan ketersediaan air baik secara kuantitas, kualitas maupun kontinuitas adalah hal mutlak.

Hal ini sejalan dengan komitmen Pemerintah Indonesia untuk mencapai 100% akses masyarakat terhadap air minum yang aman dan sanitasi yang layak secara berkelanjutan. Dengan demikian, belanja daerah untuk pemenuhan SPM pelayanan air minum dan sanitasi kabupaten/kota mutlak harus diprioritaskan. Dikaitkan dengan target nasional, maka pemerintah kabupaten/kota harus menyusun strategi, program, dan skema pembiayaan untuk penyediaan 100% akses air minum dan sanitasi kabupaten/kota.

Untuk memperkuat kapasitas Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu dalam melaksanakan mandatnya dalam pengelolaan pembangunan air minum dan sanitasi menuju 100% akses layak dan aman, Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu menyusun kebijakan daerah yang jelas, terukur, dan dapat dilaksanakan/ implementatif. Kebijakan daerah yang dimaksud mencakup penetapan target tahunan, strategi, program, rencana anggaran dan sumber pembiayaan serta pelaksanaannya dijabarkan ke dalam beberapa

**RENCANA AKSI DAERAH AIR MINUM DAN PENYEHATAN
LINGKUNGAN (RAD-AMPL) KABUPATEN OGAN KOMERING ULU
TAHUN 2021-2025**

kebijakan yang akan dipadukan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2021-2026. Kebijakan daerah tersebut dinamakan dengan Rencana Aksi Daerah Air Minum Dan Penyehatan Lingkungan (RAD-AMPL) Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2021-2025.

RAD AMPL menjadi acuan bagi program dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Perangkat Daerah yang bertanggung jawab untuk bidang AMPL dan menjadi acuan bagi Pemda dalam pengembangan program AMPL dalam periode 5 (lima) tahun. RAD AMPL berperan sebagai instrumen sinkronisasi program-program pelayanan AMPL dari berbagai sumber pembiayaan serta pengadopsian pendekatan AMPL berbasis masyarakat yang di dalamnya memuat program dan kegiatan prioritas AMPL yang pembiayaannya program dan kegiatannya diupayakan melalui APBD kabupaten. Pamsimas menilai kinerja Pemda berdasarkan kemajuan pelaksanaan program dan kegiatan RAD AMPL melalui APBD kabupaten Ogan Komering Ulu.

RAD AMPL Kabupaten OKU memuat sinergi kebijakan pusat dan daerah sehingga RAD AMPL menjadi dokumen yang harus diperhatikan daerah dalam penyusunan Renja Perangkat Daerah, RKPD, Renstra Perangkat Daerah, dan RPJMD.

RAD AMPL memuat (1) permasalahan dan isu strategis, (2) tujuan dan sasaran, (3) strategi dan kebijakan, (4) program dan kegiatan prioritas, serta (5) indikasi kebutuhan investasi dalam penyediaan layanan air minum dan penyehatan lingkungan, baik yang berbasis lembaga maupun yang berbasis masyarakat, dalam rangka mendukung percepatan pencapaian target *Universal Access*.

1.2 Maksud dan Tujuan

RAD-AMPL ini akan menjadi acuan bagi program dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang bertanggung jawab untuk bidang AMPL dan menjadi acuan bagi Pemerintah dalam pengembangan program AMPL.

1.2.1 Maksud

Rencana Aksi Daerah Air Minum dan Penyehatan Lingkungan (RAD-AMPL) Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2021-2025 dimaksudkan agar menjadi acuan bagi program dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD)

**RENCANA AKSI DAERAH AIR MINUM DAN PENYEHATAN
LINGKUNGAN (RAD-AMPL) KABUPATEN OGAN KOMERING ULU
TAHUN 2021-2025**

yang bertanggung jawab untuk bidang Air Minum dan Penyehatan Lingkungan (AMPL) dan menjadi acuan bagi Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu dalam pengembangan program Air Minum dan Penyehatan Lingkungan (AMPL) dalam periode 5 (lima) tahunan. Sekaligus berperan sebagai instrument sinkronisasi program-program pelayanan Air Minum dan Penyehatan Lingkungan (AMPL) dari berbagai sumber pembiayaan serta pengadopsian pendekatan Air Minum dan Penyehatan Lingkungan (AMPL) berbasis masyarakat.

1.2.2 Tujuan

Rencana Aksi Daerah Air Minum dan Penyehatan Lingkungan (RAD-AMPL) Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2021-2025 bertujuan untuk pencapaian Standar Pelayanan Minimal dan percepatan *Universal Access* serta pencapaian fungsi pembentukan RAD AMPL yaitu sebagai:

- Instrumen pengembangan kapasitas pelayanan air minum dan sanitasi yang menerapkan pendekatan berbasis masyarakat dan pendekatan kelembagaan;
- Instrumen operasional kebijakan pengembangan pelayanan air minum dan sanitasi jangka menengah daerah (5 tahun);
- Acuan penetapan target tambahan akses air minum dan sanitasi untuk setiap tahun yang dilengkapi dengan indikasi target jumlah desa lokasi pengembangan SPAM dan sanitasi (baik melalui perluasan, pengembangan maupun optimalisasi kinerja);
- Instrumen untuk membantu memastikan meningkatnya anggaran APBD pada bidang AMPL melalui integrasi RAD AMPL ke dalam RKPD dan APBD.

1.3 Kebijakan dan Strategi Nasional Bidang Air Minum dan Penyehatan Lingkungan

Arah kebijakan yang menjadi dasar pemikiran dari penyusunan Rencana Aksi Daerah Air Minum dan Penyehatan Lingkungan (RAD-AMPL) Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2021-2025 dicantumkan secara hirarkis dalam bagian ini dan dijelaskan secara singkat isi dari sebagian peraturan perundangan tersebut yang isinya menyangkut kebutuhan penyusunan dokumen Rencana Aksi Daerah Air Minum dan Penyehatan Lingkungan (RAD-AMPL) Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2021-2025.

**RENCANA AKSI DAERAH AIR MINUM DAN PENYEHATAN
LINGKUNGAN (RAD-AMPL) KABUPATEN OGAN KOMERING ULU
TAHUN 2021-2025**

Regulasi yang menjadi acuan penyusunan Rencana Aksi Daerah Air Minum dan Penyehatan Lingkungan (AMPL) Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2021-2025 antara lain :

1. Undang – Undang Nomor 28 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II dan Kotapraja Di Sumatera Selatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Nomor 1821);
2. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan;
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 121 Tahun 2015 tentang Pengusahaan Sumber Daya Air;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 122 Tahun 2015 tentang Sistem Penyediaan Air Minum;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2017 tentang Partisipasi Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimum;
10. Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan;
11. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No 14/PRT/M/2011 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang;
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 90 Tahun 2019 tentang klasifikasi, kodifikasi dan nomenklatur perencanaan pembangunan dan keuangan daerah;

**RENCANA AKSIAERAH AIR MINUM DAN PENYEHATAN
LINGKUNGAN (RAD-AMPL) KABUPATEN OGAN KOMERING ULU
TAHUN 2021-2025**

14. Peraturan Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Nomor 22 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2012-2032 (Lembaran Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2012 Nomor 13);
15. Perda Kabupaten Ogan Komering Ulu Nomor 2 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu;
16. Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2021-2026.

Sesuai dengan kebijakan nasional yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 122 Tahun 2015 tentang Sistem Penyediaan air minum, antara lain menyebutkan bahwa :

- a. Penyelenggaraan SPAM dilaksanakan untuk menjamin hak rakyat atas air minum, akses terhadap pelayanan air minum, dan terpenuhinya kebutuhan pokok air minum sehari-hari bagi masyarakat;
- b. Penyelenggaraan SPAM meliputi pengembangan SPAM dan pengelolaan SPAM. Penyelenggaraan SPAM wajib memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang ditetapkan oleh Menteri;
- c. Pengembangan SPAM meliputi pembangunan baru, peningkatan dan perluasan;
- d. Pembangunan baru dapat dilakukan berdasarkan adanya kebutuhan pengembangan pembangunan yang meliputi belum tersedianya kapasitas, kapasitas terpasang sudah dimanfaatkan secara optimal dan/atau kapasitas yang ada belum mencukupi kebutuhan;
- e. Peningkatan dilakukan melalui modifikasi unit komponen sarana dan prasarana terbangun untuk meningkatkan kapasitas;
- f. Perluasan dilakukan pada unit distribusi berdasarkan adanya kebutuhan perluasan cakupan pelayanan Air Minum kepada masyarakat;
- g. Pengelolaan SPAM meliputi operasi dan pemeliharaan.

**RENCANA AKSI DAERAH AIR MINUM DAN PENYEHATAN
LINGKUNGAN (RAD-AMPL) KABUPATEN NOGAN KOMERING ULU
TAHUN 2021-2025**

Sesuai dengan kebijakan nasional yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 13/PRT/M/2013 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan Sistem Pengembangan Air Minum (SPAM), bahwa untuk mencapai kondisi masyarakat yang hidup sehat dan sejahtera baik di perkotaan maupun di perdesaan, maka dibutuhkan ketersediaan air minum yang memadai baik kuantitas, kualitas, kontinuitas, dan keterjangkauan. Secara umum, daerah perkotaan dan perdesaan yang dilayani oleh air minum yang berkualitas mempunyai kriteria sebagai berikut:

- a. Seluruh masyarakat mendapatkan akses pelayanan air minum yang aman, baik di lingkungan perumahan, perdagangan, perkantoran, maupun tempat umum lainnya;
- b. Masyarakat dapat meminum air secara langsung dari SPAM dengan jaringan perpipaan, maupun bukan jaringan perpipaan;
- c. Masyarakat terlindungi dari berbagai penyakit terkait dengan air, seperti disentri, tipus, diare, dan sebagainya;
- d. Berkembangnya pusat pertumbuhan ekonomi;
- e. Masyarakat dapat menikmati peningkatan kesejahteraan dari pengusaha air minum yang efisien, profesional dan terjangkau, khususnya masyarakat yang berpenghasilan rendah;
- f. Masyarakat dan dunia usaha secara aktif dapat berpartisipasi dalam penyelenggaraan pengembangan SPAM;
- g. Pemerintah Pusat dan Daerah bersama masyarakat bersama-sama mengamankan ketersediaan sumber air baku bagi keberlanjutan pelayanan SPAM.

Bidang Sanitasi memiliki program dan kegiatan yang bertujuan untuk mencapai kondisi masyarakat hidup sehat dan sejahtera dalam lingkungan yang bebas dari pencemaran air limbah permukiman. Air limbah yang dimaksud adalah air limbah permukiman (*municipal wastewater*) yang terdiri atas air limbah domestik (rumah tangga) yang berasal dari air sisa mandi, cuci dapur dan tinja manusia dari lingkungan permukiman serta air limbah industri rumah tangga yang tidak mengandung Bahan Beracun dan Berbahaya (B3). Air limbah permukiman ini perlu dikelola agar tidak menimbulkan dampak seperti mencemari air permukaan dan air tanah, disamping sangat beresiko menimbulkan penyakit seperti diare, tipus, kolera dan lain-lain.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penyusunan RAD AMPL terdiri atas ruang lingkup materi yang mencakup materi mengenai penyediaan air minum dan sanitasi yang layak, ruang lingkup pekerjaan berisi batasan substansi pekerjaan sesuai dengan petunjuk teknis penyusunan, pelaksanaan dan pemantauan RAD AMPL serta ruang lingkup wilayah yang di dalamnya termuat wilayah kajian penyusunan RAD AMPL.

1.4.1. Ruang Lingkup Materi

Air dan sanitasi adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Setiap ada air minum atau air bersih maka pasti akan ada air limbah. Tidak kurang dari 85% air bersih berubah menjadi air limbah. Sebagai gambaran, apabila satu orang menggunakan 100 liter air perhari untuk minum, mandi, cuci, kakus, maka air yang dibuang menjadi air limbah sekitar 85 liter per hari. Oleh karenanya, pengelolaan air bersih akan berkaitan pula dengan pengelolaan sanitasi. Air bersih dan sanitasi yang baik merupakan elemen yang sangat penting untuk menunjang kesehatan manusia. Sayangnya pemenuhan akan kebutuhan air bersih dan sanitasi belum sepenuhnya berjalan dengan baik di beberapa belahan dunia. Sebenarnya terdapat cukup air bersih di planet ini untuk memenuhi kebutuhan mendasar tersebut. Namun, karena kondisi ekonomi yang lemah atau infrastruktur yang buruk, jutaan orang meninggal dunia setiap tahunnya karena berbagai penyakit yang terkait dengan pasokan air yang tidak memadai dan sanitasi yang buruk. Saat ini diperkirakan 1,1 miliar orang di dunia tidak memiliki akses terhadap pasokan air bersih dan 2,6 miliar orang kekurangan sanitasi yang memadai (UNICEF & WHO, 2004). Bahkan setiap harinya hampir 1.000 anak meninggal dunia karena penyakit-penyakit yang terkait dengan buruknya kualitas air dan sanitasi (PBB, 2015).

Sumber air minum yang layak meliputi air minum perpipaan dan air minum non-perpipaan terlindung yang berasal dari sumber air berkualitas dan berjarak sama dengan atau lebih dari 10 meter dari empat pembuangan kotoran dan/atau terlindung dari kontaminasi lainnya. Sumber air minum layak meliputi air PDAM, keran umum, sumur bor atau pompa, sumur terlindung dan mata air terlindung, serta air hujan. Sumber air minum tak layak didefinisikan sebagai sumber air dimana jarak antara sumber air dan tempat pembuangan kotoran kurang dari 10 meter dan/atau tidak terlindung dari kontaminasi lainnya. Sumber tersebut antara lain mencakup sumur yang tak

RENCANA AKSI DAERAH AIR MINUM DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN (RAD-AMPL) KABUPATEN NOGAN KOMERING ULU TAHUN 2021-2025

terlindung, mata air terlindung, air yang diangkut dengan tangki/drum kecil, dan air permukaan dari sungai, danau, kolam, dan saluran irigasi/drainase.

Berdasarkan SDG 6, setiap orang di muka bumi harus memiliki akses terhadap air minum yang aman dan terjangkau. Dalam memastikan ketersediaan serta pengelolaan air dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua, SDG 6 ini memiliki beberapa target yang harus dicapai setidaknya pada tahun 2030. Kemajuan dalam pencapaian target SDG 6 ini diukur dengan menggunakan sebelas indikator. Kedudukan SDG 6 dan target-targetnya dapat dilihat dalam Gambar 1.1 berikut ini.



Gambar 1.1 Clean Water and Sanitation

Fasilitas sanitasi yang layak didefinisikan sebagai sarana yang aman, higienis, dan nyaman, yang dapat menjauhkan pengguna dan lingkungan disekitarnya dari kontak dengan kotoran manusia. Fasilitas sanitasi yang layak mencakup kloset dengan leher angsa, toilet geyur (*flush toilet*) yang terhubung dengan sistem pipa saluran pembuangan atau tangki septik, termasuk jamban cemplung (*pit latrine*) terlindung dengan segel slab dan ventilasi serta toilet kompos.

**RENCANA AKSI DAERAH AIR MINUM DAN PENYEHATAN
LINGKUNGAN (RAD-AMPL) KABUPATEN OGAN KOMERING ULU
TAHUN 2021-2025**

Fasilitas sanitasi yang tidak layak antara lain meliputi toilet yang mengalir ke selokan, saluran terbuka, sungai, atau lapangan terbuka, jamban cemplung tanpa segel slab, wadah ember, dan toilet gantung.

1.4.2. Ruang Lingkup Pekerjaan

Secara umum, penyusunan RAD AMPL terdiri dari lima tahap, yaitu:

1. Tahap persiapan penyusunan;
2. Tahap perumusan substansi Rancangan;
3. Tahap penyajian Rancangan;
4. Tahap penyusunan Rancangan Akhir;
5. Tahap pengesahan.

Berdasarkan ketersediaan dokumen perencanaan strategis terkait bidang air minum dan penyehatan lingkungan, kabupaten peserta Pamsimas dapat terbagi ke dalam tiga kelompok, yaitu:

1. Kelompok 1: Kabupaten/kota yang belum memiliki dokumen perencanaan strategis terkait bidang air minum dan penyehatan lingkungan (penyusunan baru);
2. Kelompok 2: Kabupaten/kota yang sudah memiliki dokumen perencanaan strategis terkait bidang air minum dan penyehatan lingkungan, seperti Renstra AMPL, Dokumen SSK, Buku Putih AMPL, dan atau dokumen sejenis lainnya (melakukan reviu);
3. Kelompok 3: Kabupaten/kota yang sudah memiliki Dokumen RAD-AMPL dengan status yang sudah tidak berlaku (penyusunan kembali).

Adapun dalam hal ini Kabupaten Ogan Komering Ulu merupakan kabupaten yang termasuk dalam kelompok 3.

Penyusunan RAD AMPL OKU mengacu pada ketentuan umum sebagai berikut:

- RAD AMPL menjadi acuan bagi program dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Perangkat Daerah yang bertanggung jawab untuk bidang AMPL dan menjadi acuan bagi Pemerintah Daerah dalam pengembangan program AMPL dalam periode 5 (lima) tahun;
- RAD AMPL berperan sebagai instrumen sinkronisasi program-program pelayanan AMPL dari berbagai sumber pembiayaan serta pengadopsian pendekatan AMPL berbasis masyarakat;

**RENCANA AKSI DAERAH AIR MINUM DAN PENYEHATAN
LINGKUNGAN (RAD-AMPL) KABUPATEN OGAN KOMERING ULU
TAHUN 2021-2025**

- RAD AMPL memuat (1) permasalahan dan isu strategis, (2) tujuan dan sasaran, (3) strategi dan kebijakan, (4) program dan kegiatan prioritas, serta (5) indikasi kebutuhan investasi dalam penyediaan layanan air minum dan penyehatan lingkungan, baik yang berbasis lembaga maupun yang berbasis masyarakat, dalam rangka mendukung percepatan pencapaian target SDGs;
- RAD AMPL harus sesuai dengan kebijakan dan strategi pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) dan sanitasi daerah sebagaimana tercantum dalam RPJMD atau dalam dokumen kebijakan dan strategi pengembangan SPAM dan dokumen kebijakan sanitasi kabupaten;
- Sasaran (target) pembangunan air minum dalam RAD AMPL harus mendukung pencapaian Standar Pelayanan Minimal, target SDGs bidang air minum dan sanitasi di kabupaten, dan mendukung tahapan pengembangan (5 tahunan terkait) dalam Rencana Induk Sistem Penyediaan Air Minum (RISPAM) kabupaten;
- RAD AMPL memuat program dan kegiatan prioritas AMPL yang pembiayaannya diupayakan melalui APBD kabupaten. Pamsimas menilai kinerja Pemerintah Daerah berdasarkan kemajuan pelaksanaan program dan kegiatan RAD AMPL melalui RKPD dan APBD kabupaten;
- RAD AMPL disusun melalui proses yang melibatkan multi pihak (multi pemangku kepentingan). Proses penyusunan RAD AMPL dilakukan melalui pendekatan 5 partisipatif dan menyeimbangkan antara usulan dari bawah ke atas (*bottom up*) dan kebijakan nasional dan daerah (*top down*);
- RAD AMPL memuat sinergi kebijakan pusat dan daerah sehingga RAD AMPL menjadi dokumen yang harus diperhatikan daerah dalam penyusunan Renja Perangkat Daerah, RKPD, Renstra Perangkat Daerah, dan RPJMD;

1.4.3. Ruang Lingkup Wilayah

Kabupaten Ogan Komering Ulu merupakan satu dari 17 Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Sumatera Selatan. Kabupaten OKU yang memiliki luas 4.797,06 km². Kabupaten Ogan Komering Ulu terdiri dari 13 kecamatan, 14 kelurahan dan 143 desa. Dilihat dari sisi geografisnya kabupaten ini terletak antara 103⁰40' Bujur Timur sampai dengan 104⁰33' Bujur Timur dan antara 3⁰45' sampai dengan 4⁰55' Lintang Selatan.

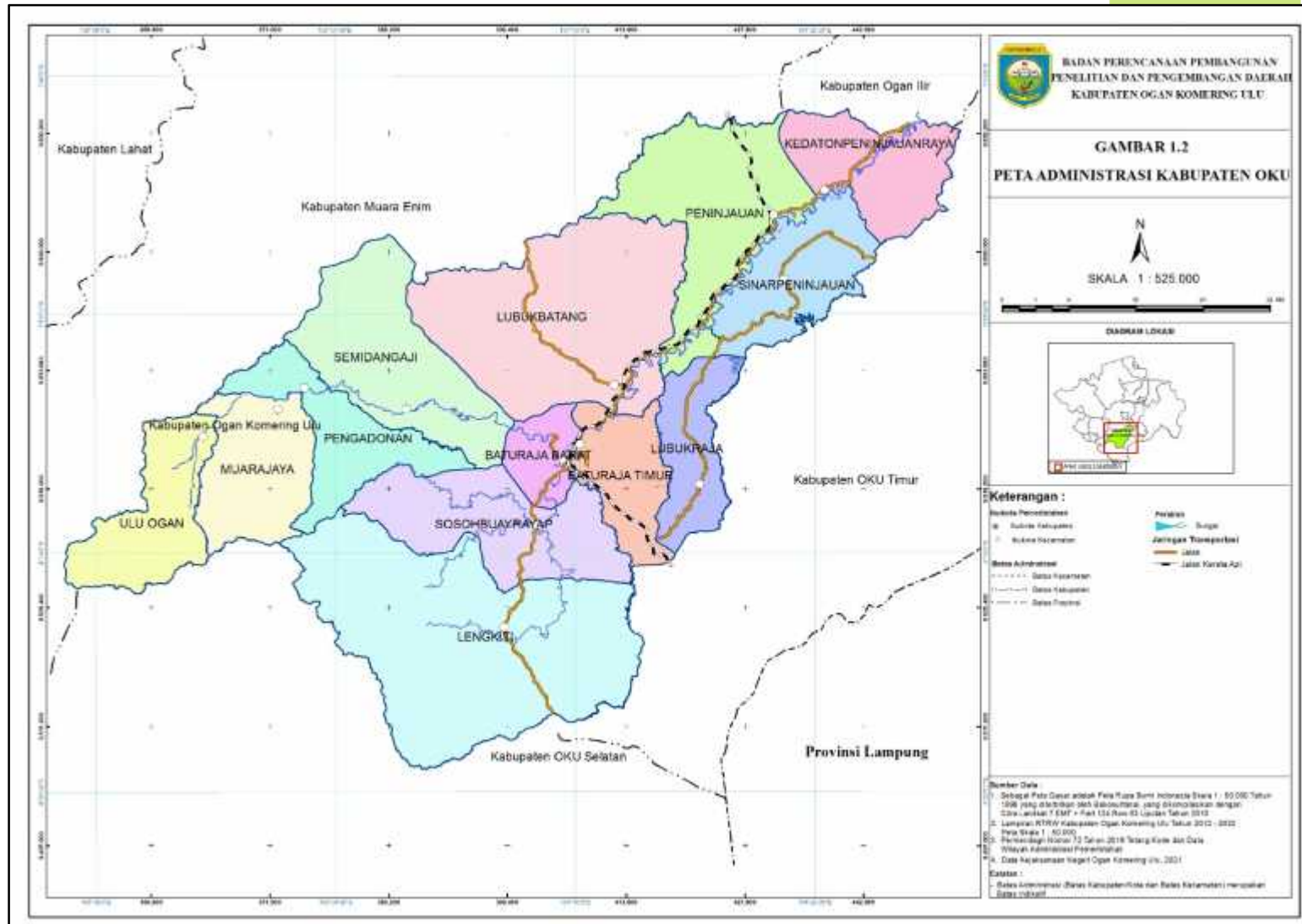
**RENCANA AKSIAERAAIR MINUM DAN PENYEHATAN
LINGKUNGAN (RAD-AMPL) KABUPATEN OGAN KOMERING ULU
TAHUN 2021-2025**

Adapun secara administrasi wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu memiliki batas-batas sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Berbatasan dengan Kecamatan Rambang Lubai, Kabupaten Muara Enim dan Kecamatan Muara Kuang, Kabupaten Ogan Ilir
- Sebelah Timur : Berbatasan dengan Kecamatan Cempaka Madang Suku I, II dan III, Buay Pemuka Peliung dan Kecamatan Martapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.
- Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kecamatan Simpang, Muaradua, Buay Sandang Aji, Buay Runjung dan Kecamatan Kisam Tinggi, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.
- Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kecamatan Semendo Darat Ulu, Semendo Darat Laut, Tanjung Agung dan Kecamatan Lubai, Kabupaten Muara Enim.

RENCANA AKSI DAERAH AIR MINUM DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN (RAD-AMPL) KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TAHUN 2021-2025

Gambar 1.2 Peta Administrasi Kabupaten OKU



**RENCANA AKSI DAERAH AIR MINUM DAN PENYEHATAN
LINGKUNGAN (RAD-AMPL) KABUPATEN OKU KOMERING ULU
TAHUN 2021-2025**

1.5 Sistematika Laporan

Laporan Rencana Aksi Daerah Air Minum dan Penyehatan Lingkungan (RAD-AMPL) Kabupaten OKU disajikan dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang mengapa RAD AMPL ini disusun, maksud dan tujuan penyusunan RAD AMPL, kebijakan dan strategi nasional bidang air minum dan penyehatan lingkungan serta ruang lingkup yang terbagi atas ruang lingkup materi, ruang lingkup pekerjaan dan ruang lingkup wilayah.

BAB II : KONDISI UMUM PENCAPAIAN, PERMASALAHAN DAN TANTANGAN

Kondisi umum pada bab ini dijelaskan dengan menjabarkan kondisi eksisting wilayah yang terbagi atas kondisi air minum dan sanitasi terkait dengan data-data jumlah penduduk dan jumlah penduduk yang terlayani. Selain itu juga, bab ini memuat permasalahan dan tantangan yang dihadapi di Kabupaten OKU dalam penyelenggaraan air minum dan sanitasi yang layak.

BAB III : ISU STRATEGIS, ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

Bab ini berisi penjabaran mengenai isu strategis baik berupa isu yang terkait teknis maupun non teknis serta arah kebijakan berisi Hasil telaahan terhadap kebijakan daerah yang berimplikasi pada kebutuhan pelayanan AMPL. Pernyataan tujuan dan sasaran yang dilengkapi dengan tabel pentahapan pencapaian sasaran lima tahunan. Pernyataan arah kebijakan menunjukkan pedoman tindakan pembangunan AMPL lima tahunan. Penjelasan selanjutnya yaitu mengenai strategi pencapaian yang berupa pernyataan strategi menunjukkan langkah-langkah mendasar yang digunakan untuk mencapai tujuan dan sasaran antara lain strategi pembangunan AMPL (di perkotaan dan perdesaan), strategi investasi dan strategi kelembagaan pelayanan.

**RENCANA AKSI DAERAH AIR MINUM DAN PENYEHATAN
LINGKUNGAN (RAD-AMPL) KABUPATEN OKONG KONGERING ULU
TAHUN 2021-2025**

BAB IV : PROGRAM DAN KEGIATAN

Program dan kegiatan pada bab ini menjabarkan program dan kegiatan air minum yang berisikan program dan kegiatan di bidang air minum yang direncanakan dalam lima tahun kedepan dan program dan kegiatan bidang sanitasi yang berisikan program dan kegiatan di bidang sanitasi yang direncanakan dalam lima tahun kedepan.

BAB V : KEBUTUHAN INVESTASI

Bab ini membahas perkiraan kebutuhan investasi pelayanan AMPL daerah dan program kegiatan serta pendanaan bidang AMPL.

BAB VI : PEMANTAUN DAN EVALUASI

Bab ini menjabarkan tujuan pemantauan dan evaluasi, informasi yang harus disampaikan sebagai hasil pemantauan dan evaluasi, mekanisme pemantauan dan evaluasi yang digunakan.

BAB VII : PENUTUP

Bab ini mencantumkan program, indikator, target pencapaian, alokasi anggaran, sumber dana dan instansi pelaksana.



BAB 2

KONDISI UMUM PENCAPAIAN, PERMASALAHAN DAN TANTANGAN

2.1 Kondisi Eksisting Kabupaten Ogan Komering Ulu

Kondisi eksisting Kabupaten Ogan Komering Ulu terbagi atas kondisi wilayah dan kondisi kependudukan di Kabupaten Ogan Komering Ulu yang akan menjadi gambaran secara umum kabupaten.

2.1.1 Kondisi Wilayah

Kondisi wilayah pada subbab ini menjelaskan kondisi geografis wilayah dan kondisi fisik dasar yang terbagi atas topografi, kemiringan dan morfologi, dan keadaan tanah.

2.1.1.1 Geografis

Kabupaten Ogan Komering Ulu merupakan satu dari 17 Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Sumatera Selatan. Kabupaten OKU yang memiliki luas 4.797,06 km². Kabupaten Ogan Komering Ulu terdiri dari 13 kecamatan, 14 kelurahan dan 143 desa. Dilihat dari sisi geografisnya kabupaten ini terletak antara 103⁰40' Bujur Timur sampai dengan 104⁰33' Bujur Timur dan antara 3⁰45' sampai dengan 4⁰55' Lintang Selatan.

Adapun secara administrasi wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu memiliki batas-batas sebagai berikut:

Sebelah Utara : Berbatasan dengan Kecamatan Rambang Lubai, Kabupaten Muara Enim dan Kecamatan Muara Kuang, Kabupaten Ogan Ilir

**RENCANA AKSIA ERAHAIR MINUM DAN PENYEHATAN
LINGKUNGAN (RAD-AMPL) KABUPATEN OGAN KOMERING ULU
TAHUN 2021-2025**

- Sebelah Timur : Berbatasan dengan Kecamatan Cempaka Madang Suku I, II dan III, Buay Pemuka Peliung dan Kecamatan Martapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.
- Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kecamatan Simpang, Muaradua, Buay Sandang Aji, Buay Runjung dan Kecamatan Kisam Tinggi, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.
- Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kecamatan Semendo Darat Ulu, Semendo Darat Laut, Tanjung Agung dan Kecamatan Lubai, Kabupaten Muara Enim.

Wilayah administrasi Kabupaten Ogan Komering Ulu terdiri dari 13 wilayah kecamatan. Luas daratan masing-masing kecamatan, yaitu: Lengkiti (512,93 km²), Sosoh Buay Rayap (385,30 km²), Pengandonan (543,61 km²), Semidang Aji (707,86 km²), Muara Jaya (26,32 km²), Ulu Ogan (597,37 km²), Peninjauan (725,92 km²), Lubuk Batang (724,81 km²), Sinar Peninjauan (84,94 km²), Kedaton Peninjauan Raya (183,31 km²), Baturaja Timur (110,22 km²), Lubuk Raja (69,42 km²) and Baturaja Barat (125,05 km²).

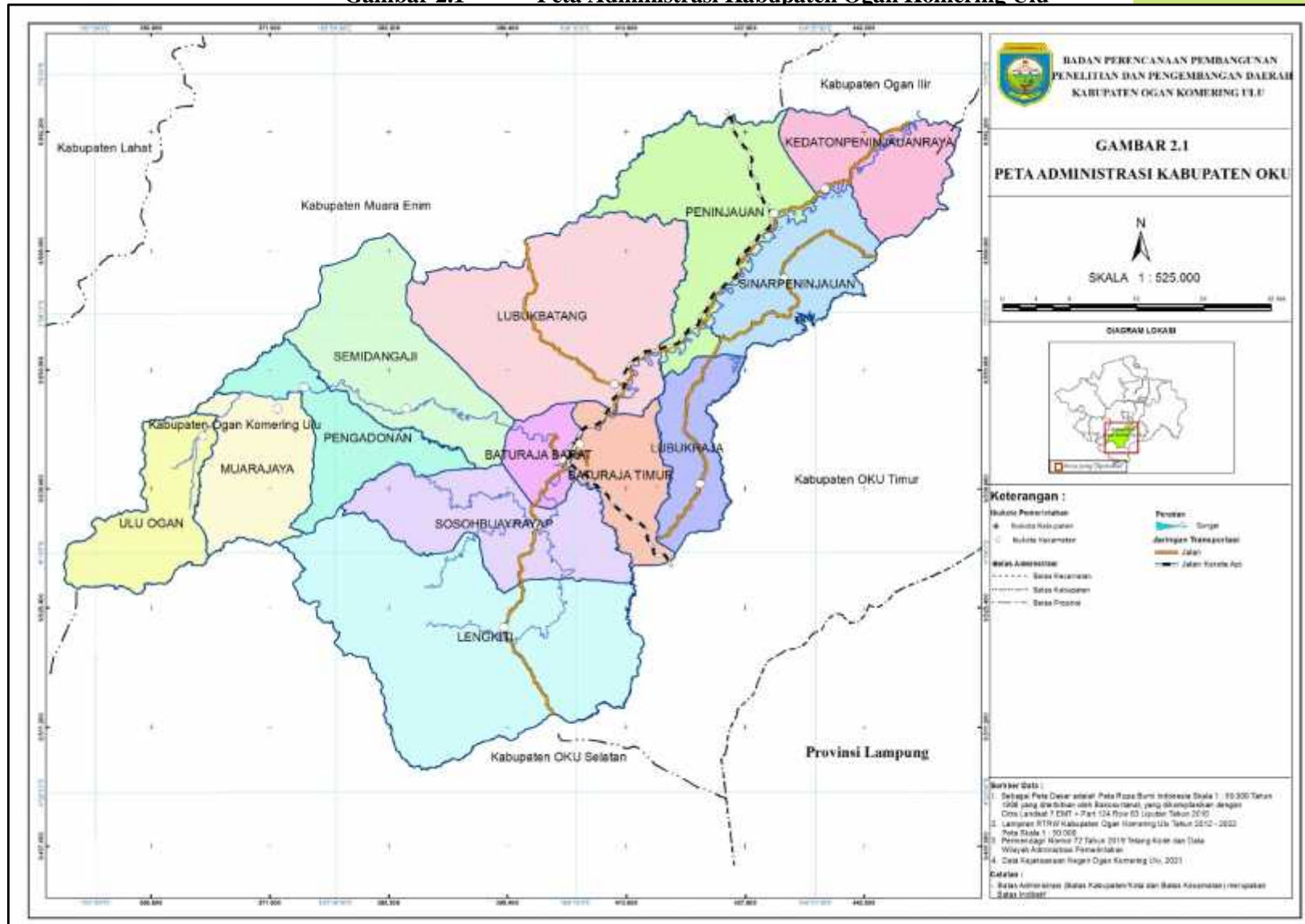
**Tabel II.1
Nama, Luas Wilayah Per-Kecamatan Dan Jumlah Kelurahan
di Kabupaten Ogan Komering Ulu
Tahun 2020**

No	Nama Kecamatan	Jumlah Desa/Kelurahan	Luas Wilayah Administrasi	
			(Km ²)	(%) thd total
1	Lengkiti	22	512,93	10,69
2	Sosoh Buay Rayap	11	385,30	8,03
3	Pengandonan	12	543,61	11,33
4	Semidang Aji	21	707,86	14,76
5	Ulu Ogan	7	597,37	12,45
6	Muara Jaya	7	26,32	0,55
7	Peninjauan	16	725,92	15,13
8	Lubuk Batang	15	724,81	15,11
9	Sinar Peninjauan	6	84,94	1,77
10	Baturaja Timur	13	110,22	2,30
11	Lubuk Raja	7	69,42	1,45
12	Baturaja Barat	12	125,05	2,61
13	Kedaton Peninjauan Raya	8	183,31	3,82
			4797,06	100

Sumber: Kabupaten OKU Dalam Angka Tahun 2021

RENCANA AKSIA DAERAH AIR MINUM DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN (RAD-AMPL) KABUPATEN OKAN KOMERING ULU TAHUN 2021-2025

Gambar 2.1 Peta Administrasi Kabupaten Ogan Komering Ulu



**RENCANA AKSIDA ERAHAIR MINUM DAN PENYEHATAN
LINGKUNGAN (RAD-AMPL) KABUPATEN OGAN KOMERING ULU
TAHUN 2021-2025**

2.1.1.2 Kondisi Fisik Dasar

A. Topografi

Keadaan topografi dan ketinggian wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu berkisar antara 0-1.000 meter lebih di atas permukaan laut. Hal ini disebabkan Kabupaten Ogan Komering Ulu masih terletak di jalur Bukit Barisan wilayah bagian selatan. Kabupaten Ogan Komering Ulu mempunyai iklim tropis dan basah dengan temperatur bervariasi antara 22^oC- 31^oC.

Berdasarkan ketinggian dari permukaan laut, wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu secara garis besar dapat digolongkan atas daerah-daerah:

- a. Ketinggian 0 – 100 meter dari permukaan laut seluas 202.383 Ha atau 55,94 % dari luas wilayah kabupaten, tersebar hampir di setiap kecamatan kecuali Kecamatan Pengandonan, Muara jaya dan Ulu Ogan.
- b. Ketinggian 100 – 500 meter dari permukaan laut, luas seluruhnya 123.525 Ha atau 34,14 % dari luas wilayah kabupaten, lokasinya tersebar hampir di setiap kecamatan kecuali Kecamatan Baturaja Barat, Kecamatan Peninjauan dan Kecamatan Sinar Peninjauan.
- c. Ketinggian 500 – 1.000 meter dari permukaan laut. Daerah ini luasnya mencapai 27.318 Ha atau sekitar 7,55 % dari luas wilayah kabupaten yang tersebar di Kecamatan Lengkiti, Kecamatan Pengandonan, Kecamatan Muara Jaya dan Kecamatan Ulu Ogan.
- d. Ketinggian di atas 1000 meter di permukaan laut. Daerah ini luasnya mencapai 8.544 Ha atau 2,36 % dari luas wilayah kabupaten, yang tersebar Kecamatan Lengkiti dan Kecamatan Ulu Ogan.

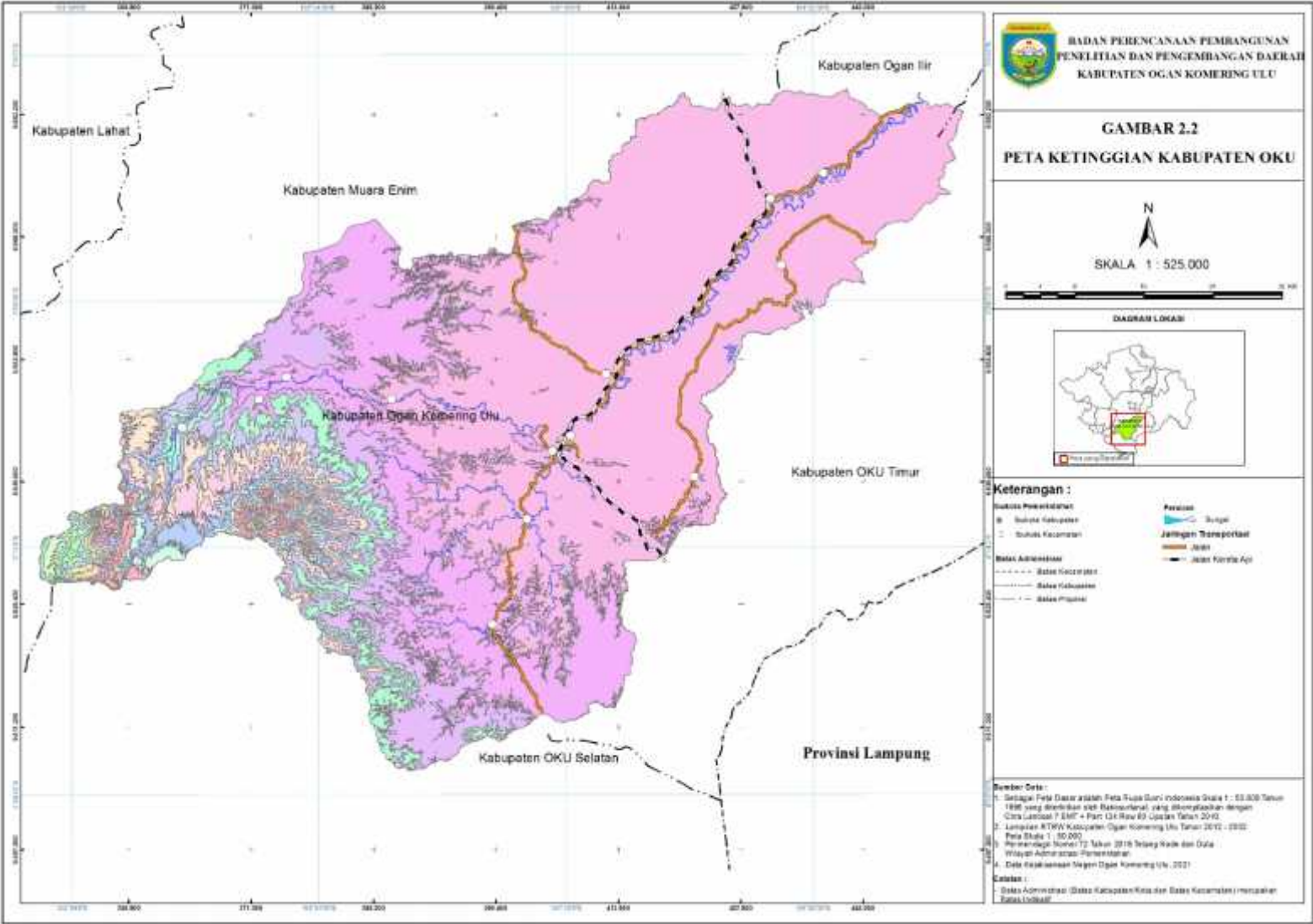
**Tabel II.2
Sebaran Ketinggian Kabupaten Ogan Komering Ulu**

No	Nama Kecamatan	Ketinggian (mdpl)
1	Lengkiti	150
2	Sosoh Buay Rayap	55
3	Pengandonan	215
4	Semidang Aji	140
5	Ulu Ogan	500
6	Muara Jaya	220
7	Peninjauan	25
8	Lubuk Batang	50
9	Sinar peninjauan	55
10	Kedaton Peninjauan Raya	25
11	Baturaja Timur	60
12	Lubuk Raja	75
13	Baturaja Barat	65
KAB. OKU		60

Sumber : OKU Dalam Angka, 2020

RENCANA AKSIA DAERAH AIR MINUM DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN (RAD-AMPL) KABUPATEN OKU KOMERING ULU TAHUN 2021-2025

Gambar 2.2 Peta Ketinggian Kabupaten OKU



B. Kemiringan dan Morfologi Lahan

Kemiringan lahan Kabupaten Ogan Komering Ulu bervariasi dengan kemiringan lahan 0 – 8 % hingga lebih dari 40%. Kemiringan lahan di wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu ini terlihat bahwa bagian utara dan tengah dengan kelas lereng 0-8 % dan sebagian 8-15 % dan semakin ke arah selatan kemiringan akan mencapai 15-25 % dan 25-40 % dan bagian timur serta selatan wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu ini kelas lereng mencapai > 40 %.

Dari karakteristik kemiringan dan ketinggian lahan di Kabupaten Ogan Komering Ulu, maka kondisi morfologi lahan wilayah Barat dan Selatan merupakan kemiringan lahan tinggi berkisar antara 30-40 % dan diatas 40 %, sedangkan bagian Tengah dan Timur merupakan dataran rendah hingga bergelombang 0-30%. Dengan demikian, sebagian daerah di Kabupaten Ogan Komering Ulu merupakan daerah yang termasuk kawasan lindung, dimana kawasan dengan fungsi lindung tersebut memiliki potensi untuk perlindungan, pengawetan, konservasi dan pelestarian.

C. Keadaan Tanah

Keadaan Tanah di Kabupaten Ogan Komering Ulu terdiri dari 4 (empat) ordo besar meliputi Podsolik, Hidromorf, latosol, Litosol. Adapun spesifikasinya adalah:

1. Asosiasi Podsolik Coklat Kekuningan dan podsolik Coklat seluas 108.601 ha.
2. Hidromorf Kelabu seluas 74.250 Ha
3. Latosol Merah Kekuningan Batuan Induk Andesit Tua Seluas 54.868 Ha.
4. Asosiasi Podsolik Coklat Kekuningan dan Podsolik Seluas 48.322 Ha.
5. Asosiasi Podsolik Merah Kekuningan dan Podsolik Coklat Kekuningan seluas 43.878 Ha.
6. Asosiasi Latosol Coklat dan Litosol seluas 39.144 Ha.
7. Podsolik Merah Kekuningan seluas 35.449 Ha.
8. Podsolik Coklat seluas 24.095 Ha

Berdasarkan data kabupaten dalam angka, kualitas tanah di Kabupaten Ogan Komering Ulu dengan mengambil beberapa sampel, diperoleh gambaran bahwa sifat fisik tanah dominan adalah tekstur tanah liat (39,32% - 45,23%), pasir (29,55% - 31,08%), debu (25,22% - 27,72 %). Karena komponen utama fraksi tanah adalah liat, maka kemampuan tanah untuk proses menahan, menyerap, menyanggah dan mentransformasi limbah cukup baik. Dari jenis tanah yang ada di wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu ini maka jenis tanah yang dominan adalah Podsolik Merah Kekuningan.

D. Hidrologi

Kondisi hidrologi kabupaten Ogan Komering Ulu meliputi 2 aspek tinjauan, yaitu air permukaan (*run off water*) dan air tanah (*ground water*). Air permukaan meliputi sungai dan anak sungai. Pola aliran sungai di Kabupaten Ogan Komering Ulu meliputi aliran sub dendritik. Sungai terbesar di wilayah Kabupaten OKU sungai Ogan dengan debit air 136.614 m³/jam dan panjang di Kabupaten Ogan Komering Ulu 170 km. Sungai dan anak sungai lain yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu termasuk Sungai Ogan menurut BPS Ogan Komering Ulu tercatat 56 sungai dan anak sungai. Kebutuhan air baku di wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu ini tersedia cukup besar, baik untuk keperluan rumah tangga, irigasi pertanian, maupun untuk pengembangan perikanan darat. Sebagian besar sungai-sungai bermata air dari bukit barisan.

Wilayah kabupaten Ogan Komering Ulu merupakan daerah aliran sungai (DAS) dengan Sub Das Ogan dan Komering, dimana Sub Das Ogan seluas 271,349.87 Ha dan Komering seluas 13,675.98 Ha. Selain Sub DAS besar tersebut, terdapat juga 61 anak sungai yang termasuk ke dalam kawasan perlindungan setempat. Daerah Aliran Sungai yaitu Sub Das Ogan yang mendominasi/mengaliri wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu mengalir dari hulu-hilir yaitu Kecamatan Ulu Ogan-Kecamatan Semidang Aji-Kecamatan Baturaja Barat dan Baturaja Timur-Kecamatan Lubuk Batang-Kecamatan Peninjauan yang nantinya semakin ke hilir akan bermuara ke Sungai Musi. Sedang Sub Das Komering, Sungai Lengkayap merupakan anak sungai dari aliran sungai Komering dari hulu - hilir yaitu dari Kecamatan Lengkiti-Kecamatan Baturaja Timur dan ke hilir masuk/mengalir ke Sungai Ogan.

2.1.1.3 Penggunaan Lahan

Penggunaan lahan di Kabupaten Ogan Komering Ulu didominasi oleh hutan dan perkebunan dengan luasan hutan yaitu 41.490,80 Ha dan pertanian seluas 35.651,70 Ha. Luasan permukiman yang ada di Kabupaten OKU yaitu 7.766,59 Ha terbagi atas permukiman dan permukiman transmigrasi. (**Gambar 2.2 Peta Penggunaan Lahan**)

**RENCANA AKSI DAERAH AIR MINUM DAN PENYEHATAN
LINGKUNGAN (RAD-AMPL) KABUPATEN OKAN KOMERING ULU
TAHUN 2021-2025**

**Tabel II.1
Luas Penggunaan Lahan
Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2020**

No	Penggunaan Lahan	Luas (Hektar)
1	Danau/Situ	33,342
2	Empang	1,662
3	Hutan Lahan Kering Primer	4642,87
4	Hutan Lahan Kering Sekunder	41.490,80
5	Hutan Rawa	124,82
6	Hutan Tanaman	17.544,40
7	Ladang	55,292
8	Makam	9,31
9	Perkebunan	74.052
10	Permukiman	6.537,93
11	Permukiman Transmigrasi	1.228,66
12	Pertambangan	411,60
13	Pertanian Lahan Kering	35.651,70
14	Pertanian Lahan Kering Campuran Semak	174.174
15	Rawa	139,62
16	Savana	384,75
17	Sawah	1.214,55
18	Semak Belukar	10.618,90
19	Sungai	1.861,68
20	Tanah Terbuka	4.776,67

Sumber: Kabupaten OKU dalam Angka, Tahun 2021

2.1.2 Kondisi Kependudukan

Perkembangan penduduk suatu daerah sangat dipengaruhi oleh perkembangan kelahiran, kematian dan migrasi. Pertambahan penduduk akan selalu mendorong ekonomi dan industri tumbuh pesat untuk memenuhi kebutuhan pokok sandang, pangan, papan, air bersih dan energi yang terus meningkat. Tekanan terhadap lingkungan semakin besar jika sebagian masyarakat menjalankan pola hidup konsumtif sedangkan sumber daya alam yang tersedia terbatas.

Penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu setiap tahun meningkat signifikan. Sebagai kabupaten terbuka, seiring waktu berjalan dan perkembangan daerah yang kian memikat urbanisasi dari daerah luar, pertambahan jumlah penduduk tak bisa dihindari.

**RENCANA AKSIAERAH AIR MINUM DAN PENYEHATAN
LINGKUNGAN (RAD-AMPL) KABUPATEN OKAN KOMERING ULU
TAHUN 2021-2025**

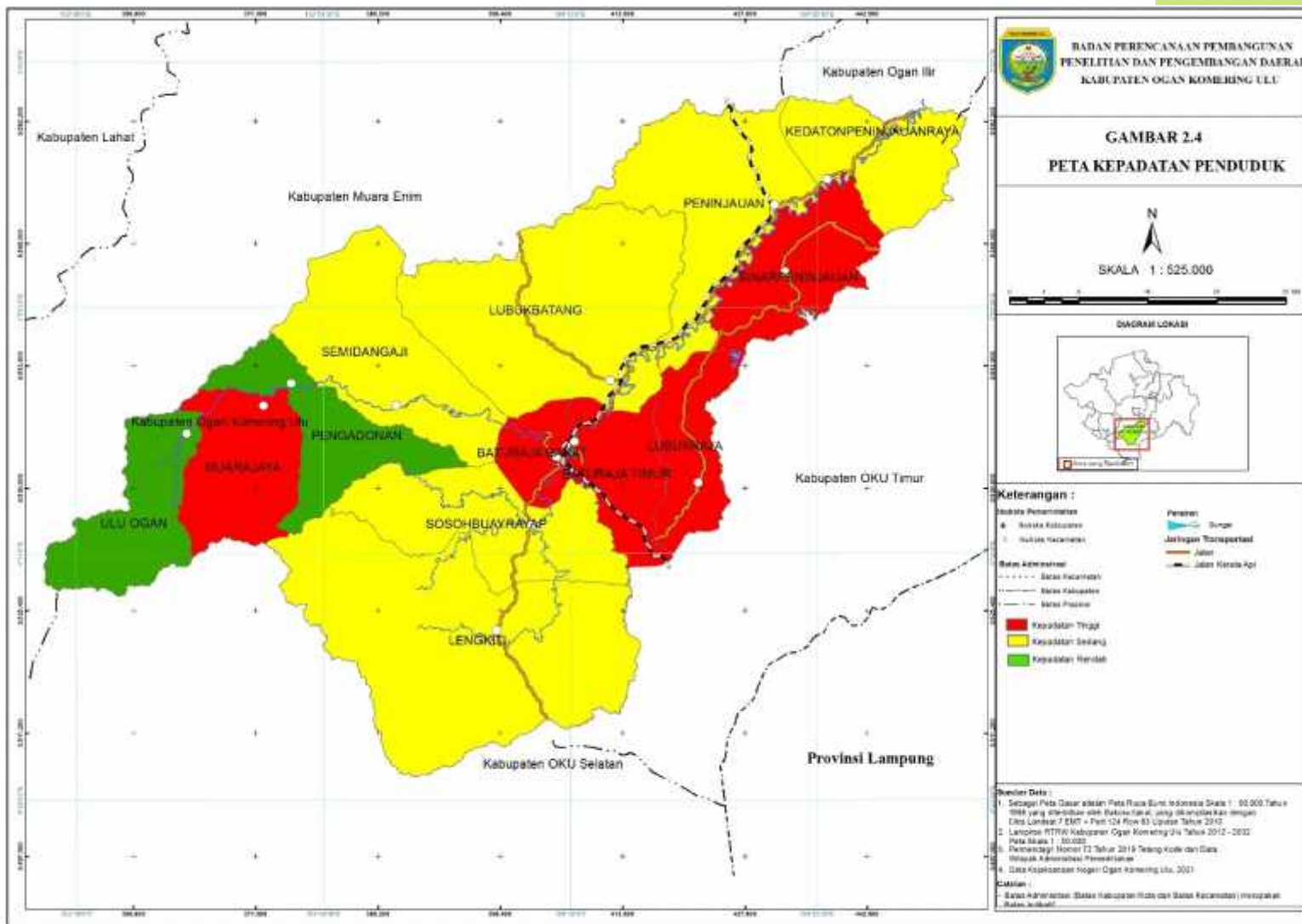
**Tabel II.2
Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk
Kabupaten Okan Komering Ulu
Tahun 2020**

No	Nama Kecamatan	Penduduk (Ribu)	Laju Pertumbuhan Penduduk	Kepadatan Penduduk
1	Lengkiti	25.032	-0,13	49
2	Sosoh Buay Rayap	13.762	1,49	36
3	Pengandonan	10.220	1,20	19
4	Semidang Aji	28.195	1,32	40
5	Ulu Ogan	8.965	0,29	15
6	Muara Jaya	7.438	1,18	283
7	Peninjauan	32.435	1,26	45
8	Lubuk Batang	32.975	1,98	45
9	Sinar peninjauan	22.978	1,10	271
10	Kedaton Peninjauan Raya	12.723	1,26	69
11	Baturaja Timur	104.488	1,44	948
12	Lubuk Raja	30.781	1,13	443
13	Baturaja Barat	37.611	1,61	301
KAB. OKU		367.603	1,27	77

Sumber : OKU Dalam Angka, 2021

RENCANA AKSIA DAERAH AIR MINUM DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN (RAD-AMPL) KABUPATEN OKU KOMERING ULU TAHUN 2021-2025

Gambar 2.4 Peta Kepadatan Penduduk Kabupaten OKU



**RENCANA AKSIDA ERAHAIR MINUM DAN PENYEHATAN
LINGKUNGAN (RAD-AMPL) KABUPATEN OKU
TAHUN 2021-2025**

Selain jumlah penduduk di Kabupaten OKU dan pertumbuhannya, jumlah penduduk miskin juga tidak kalah penting untuk didata. Hal tersebut sangat berpengaruh dalam penyusunan RAD AMPL. Dengan banyaknya rumah tangga miskin, maka kemungkinan berbanding lurus dengan minimnya ketersediaan sarana dan prasarana khususnya dalam bidang air minum dan sanitasi.

**Tabel II.3
Garis Kemiskinan, Jumlah dan Presentase Penduduk Miskin
di Kabupaten Ogan Komering Ulu
Tahun 2015-2020**

Tahun	Garis Kemiskinan	Jumlah Penduduk Miskin (Ribu)	Presentasi Penduduk Miskin
2015	328.496	46,04	13,22
2016	365.341	46,97	13,19
2017	380.254	46,34	12,95
2018	415.785	45,71	12,61
2019	428.200	46,84	12,77
2020	457.452	47,30	12,75

Sumber : OKU Dalam Angka, 2021

**Tabel II.4
Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan
di Kabupaten Ogan Komering Ulu
Tahun 2015-2020**

Tahun	Indeks Kedalaman Kemiskinan	Indeks Keparahan Kemiskinan
2015	1,92	0,47
2016	1,53	0,29
2017	2,47	0,68
2018	2,56	0,75
2019	1,79	0,40
2020	1,91	0,40

Sumber : OKU Dalam Angka, 2021

Kemiskinan adalah persoalan multidimensi. Lebih dari sekadar tak punya uang, daftar panjang indikator menyertai problematika ini. Termasuk di dalamnya akses sanitasi layak. Ketersediaan air dan sanitasi sangat berhubungan dengan tingkat kemiskinan. Kedua hal tersebut merupakan salah satu kebutuhan dasar yang harus mampu disediakan pemerintah agar masyarakat lebih sejahtera.

**RENCANA AKSIA DAERAH AIR MINUM DAN PENYEHATAN
LINGKUNGAN (RAD-AMPL) KABUPATEN OKAN KOMERING ULU
TAHUN 2021-2025**

**Tabel II.5
Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga
di Kabupaten Okan Komering Ulu**

No	Nama Kecamatan	Pra Sejahtera	Keluarga Sejahtera		Jumlah Total
			I	II	
1	Lengkiti	1.585	3.148	5.276	10.009
2	Sosoh Buay Rayap	114	454	1.128	1.696
3	Pengandonan	343	587	1.370	2.300
4	Semidang Aji	767	1.802	5.503	8.027
5	Ulu Ogan	299	261	1.528	2.088
6	Muara Jaya	344	295	298	937
7	Peninjauan	1.858	2.276	5.515	9.649
8	Lubuk Batang	152	1.398	6.663	8.213
9	Sinar peninjauan	1.126	2.951	2.399	6.476
10	Kedaton Peninjauan Raya	-	-	-	-
11	Baturaja Timur	501	2.895	12.291	15.687
12	Lubuk Raja	479	1.380	2.620	4.479
13	Baturaja Barat	424	1.635	4.482	6.541
KAB. OKU		7.992	19.082	49.073	76.147

Sumber : OKU Dalam Angka, 2021

Pada umumnya kelompok miskin di Indonesia tidak memiliki akses terhadap sanitasi dasar atau dengan kata lain melakukan buang air besar di tempat terbuka atau di sungai dan saluran drainase.

Sanitasi yang buruk menurut WHO juga mengurangi kesejahteraan manusia, perkembangan sosial dan ekonomi, bahkan hilangnya kesempatan pendidikan. Tak heran jika dalam laporannya, World Bank mengungkap perbaikan atas akses air dan sanitasi saja sudah bisa meningkatkan kesejahteraan generasi penerus. Khusus di Indonesia terungkap dalam 1.000 hari pertama kelahiran, anak punya kecenderungan stunting jika hidup di tengah lingkungan yang marak perilaku BAB sembarangan.

2.2 Kondisi Sanitasi dan Air Minum

2.2.1 Kondisi Sanitasi

Sarana dan prasarana sanitasi yang baik memiliki banyak manfaat bagi masyarakat dan lingkungan. Berbagai masalah kesehatan akan muncul dan berkembang karena buruknya sistem sanitasi. Dampak yang ditimbulkan bisa berlangsung dalam kurun waktu yang tak sebentar. Selain masalah kesehatan, kondisi sanitasi yang buruk juga dapat mengakibatkan stunting pada anak.

Penerapan sanitasi yang baik akan mempengaruhi kehidupan masyarakat dan lingkungannya, khususnya lingkungan fisik, seperti; tanah, air, dan udara. Sehingga

kondisi ini dapat menciptakan:

- kondisi lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan nyaman bagi manusia;
- mencegah timbulnya berbagai penyakit yang bersumber dan berkembang di air;
- menciptakan lingkungan yang nyaman untuk tempat tinggal dan terhindar dari situasi bau yang tidak sedap;
- menghindari pencemaran lingkungan yang lebih luas; dan
- mengurangi jumlah persentase orang sakit akibat sanitasi buruk di suatu daerah.

Indikasi penyakit akibat buruknya kualitas sanitasi sangat beragam, mulai dari mengalami sakit perut, diare, masalah BAB, aneka penyakit kulit, cacangan, disentri, tipus, hingga kolera. Penderitanya pun beragam, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa, semua berpotensi menjadi korban akibat sanitasi buruk.

Kurangnya pengetahuan dan pemahaman terhadap sistem sanitasi, menjadi salah satu faktor yang dapat menyebabkan terciptanya kondisi lingkungan yang buruk dan permasalahan kesehatan di masyarakat.

Untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat, ada beberapa hal yang harus diperhatikan, yakni sebagai berikut:

- tempat penampungan kotoran manusia;
- tempat penampungan limbah rumah tangga;
- saluran pembuangan limbah rumah tangga maupun sampah yang dapat menjadi sarana penyebaran kuman dan penyakit;
- suplai air bersih untuk rumah tangga dan saluran air bersih; dan
- kondisi umum lingkungan.

Sanitasi menjadi salah satu kunci yang harus diperhatikan untuk keberlangsungan hidup manusia. Untuk saat ini kondisi eksisting sanitasi di Kabupaten Ogan Komering Ulu adalah sebagai berikut:

2.2.1.1 Kondisi Air Limbah

Upaya yang dilakukan pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu dalam peningkatan Akses air limbah domestik diantaranya pelaksanaan program-program pemerintah pusat, adapun program tersebut yang sudah berjalan di Kabupaten Ogan Komering Ulu diantaranya Program IPAL Komunal akan tetapi sasarannya masih menyebar di wilayah - wilayah perdesaan, sedangkan di wilayah kota atau wilayah wilayah

**RENCANA AKSIDA ERAHAIR MINUM DAN PENYEHATAN
LINGKUNGAN (RAD-AMPL) KABUPATEN OGAN KOMERING ULU
TAHUN 2021-2025**

Kelurahan belum begitu maksimal dikarenakan lahan ataupun *space* untuk melaksanakan program tersebut masih sangat terbatas.

Sedangkan, Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Komering Ulu bersama sektor lain semakin mengencangkan program-program terkait peningkatan akses air limbah domestik, khususnya peningkatan akses jamban sehat bagi keluarga dalam Kabupaten Ogan Komering Ulu. Penyediaan sarana pembuangan tinja masyarakat dalam pelaksanaannya tidaklah mudah, karena menyangkut peran serta masyarakat yang biasanya sangat erat kaitannya dengan perilaku, tingkat ekonomi, kebudayaan atau kebiasaan masyarakat dan pendidikan.

Sejak tahun 2014, Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Komering Ulu melaksanakan kegiatan STBM yang pilar pertamanya yaitu “**Stop Buang Air Sembarangan**”. Kegiatan STBM merupakan pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemucuan. Pelaksanaan program STBM yang menitik beratkan pada kesadaran dan partisipasi masyarakat akan pentingnya buang air besar di jamban sehat menjadi suatu tantangan bagi petugas sanitasi Puskesmas maupun Dinas Kesehatan. Sebelum dilaksanakan proses pemucuan di desa, Dinas Kesehatan Kabupaten OKU melaksanakan kegiatan Sosialisasi STBM yang dihadiri oleh seluruh unsur yang ada di desa. Kegiatan tersebut bertujuan menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap layanan sanitasi dan air minum yang aman melalui proses partisipatif yang berbasis masyarakat sendiri. Proses pemucuan diakhiri dengan kesepakatan pembuatan jamban di desa serta strategi dari aparatur desa untuk meningkatkan akses jamban sehat di desanya, misalnya dengan menggunakan sistem arisan untuk pembangunan jamban di desa atau dengan menggunakan sistem lainnya.

Pada tahun 2016, dibuatlah Surat Edaran Bupati Ogan Komering Ulu yang merupakan turunan dari Surat Edaran Gubernur Sumatera Selatan tentang Pelaksanaan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM). Sehingga desa/kelurahan yang mendeklarasikan diri sebagai Desa/Kelurahan SBS bertambah menjadi 4 Desa yaitu Kelurahan Baturaja Permai, Desa Tanjung Karang, Desa Kedondong dan Desa Batumarta II.

Sedangkan pada tahun 2017 Dinas Kesehatan melalui Tim Penggerak PKK Kabupaten OKU mengundang seluruh jajaran instansi, Camat, Kepala UPTD dan Sanitarian Puskesmas serta Kepala Desa dan Tim Penggerak PKK Desa untuk hadir dalam

**RENCANA AKSIDAERAH AIR MINUM DAN PENYEHATAN
LINGKUNGAN (RAD-AMPL) KABUPATEN OKU KOMERING ULU
TAHUN 2021-2025**

acara penandatanganan komitmen besar menuju Kabupaten OKU Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS) 2019. Sebagai hasil dari penandatanganan komitmen tersebut, pada Desember 2017, bertepatan dengan Hari Kesehatan Nasional sebanyak 14 Desa, yaitu Desa Puser, Desa Air Wall, Desa Lubuk Banjar, Desa Gunung Kuripan, Desa Kesambirata, Desa Semanding, Desa Durian, Desa Makarti Tama, Desa Mendala, Desa Mitra Kencana, Desa Penilikan, Desa Saung Naga, Desa Bandar dan Desa Penantian mendeklarasikan desanya sebagai Desa SBS dan semangat SBS ini semakin nyata meningkat pada desa-desa yang sedang berusaha menuju Desa SBS.

Pada tahun 2018, sebanyak 19 desa mendeklarasikan diri sebagai desa SBS, yaitu : Desa Karang Agung, Desa Rantau Panjang, Desa Pagar Dewa, Desa Pajar Bulan, Desa Markisa, Desa Tanjung Dalam, Desa Batu Raden, Desa Kemala Jaya, Desa Tanjungan, Desa Belimbing, Desa Makarti Jaya, Desa Panji Jaya, Desa Kebun Jati, Desa Panggal Panggal, Desa Karya Jaya, Desa Sri Mulya, Desa Mekar Sari, Desa Tungku Jaya dan Desa Gunung Tiga.

Untuk tahun 2019 sebanyak 23 desa menyusul mendeklarasikan diri sebagai desa SBS, yaitu : Desa Kedaton Timur, Bunga Tanjung, Gedung Pakuan, Lunuk Dalam, Lubuk Hara, Simpang Empat, Sukaraja, Tanjung Lenggayap, Lubuk batang Baru, Sumber Bahagia, Espe Tiga, Karang Dapo, Peninjauan, Banjar Sari, Bedegung, Guna Makmur, Panai Makmur, Pengaringan, Seleman, tebing Kampung, Tanjung Makmur, Kungkilan, Mekar jaya.

Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu melalui Dinas Kesehatan Kabupaten OKU bekerjasama dengan pihak swasta yaitu PT. Semen Baturaja melalui dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) memberikan bantuan berupa semen untuk pembuatan jamban sehat di Desa Tihang Kecamatan Lengkiti (tahun 2014) dan pada tahun memberikan bantuan berupa pembuatan jamban sehat di Kecamatan Baturaja Barat. Dengan adanya dukungan pemerintah mengenai stop buang air sembarangan berikut maka kondisinya saat ini jumlah KK dengan akses terhadap fasilitas jamban yang layak sudah cukup baik.

**RENCANA AKSIDA ERAHAIR MINUM DAN PENYEHATAN
LINGKUNGAN (RAD-AMPL) KABUPATEN OGAN KOMERING ULU
TAHUN 2021-2025**

**Tabel II.6
Jumlah KK dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat) Menurut
Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Ogan Komering Ulu
Tahun 2020**

Kecamatan	Puskesmas	Jumlah kk	Sharing/komunal		Jamban sehat semi permanen (jssp)		Jamban sehat permanen (jsp)		Keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat)	
			Jumlah sarana	Jumlah kk pengguna	Jumlah sarana	Jumlah kk pengguna	Jumlah sarana	Jumlah kk pengguna	Jumlah	%
Baturaja Barat	Tanjung Agung	8.598	60	139	306	465	5.993	7.249	7.853	91,3
Baturaja Timur	Sukaraya	7.839	156	252	400	400	7.175	7.175	7.827	99,8
	Kemalaraja	6.386	49	116	37	37	5.951	5.951	6.104	95,6
	Sekar Jaya	8.554	7	14	138	197	5.746	8.210	8.421	98,4
	Tanjung Baru	5.642	118	202	223	236	4.998	3.994	4.432	78,6
Lubuk Raja	Batumarta II	8.022	565	1.179	2.368	2.137	5.080	2.856	6.172	76,9
Lubuk Batang	Lubuk Batang	8.219	167	453	1.423	1.364	5.474	5.408	7.225	87,9
Peninjauan	Peninjauan	4.817	145	334	70	70	4.413	4.413	4.817	100,0
	Lubuk Rukam	3.160	228	228	411	411	2.023	2.023	2.662	84,2
Sinar Peninjauan	Karya Mukti	5.772	43	199	327	894	963	4.574	5.667	98,2
Semidang Aji	Pengaringan	2.253	139	139	36	36	1.741	1.741	1.916	85,0
	Ulak Pandan	3.692	163	163	381	381	2.596	2.596	3.140	85,0
Pengandonan	Pengandonan	2.813	248	354	395	535	997	1.375	2.264	80,5
Muara Jaya	Muara Jaya	1.701	53	158	101	231	462	604	993	58,4
Ulu Ogan	Mendingin	2.290	471	471	0	0	476	476	947	41,4
Sosoh Buay Rayap	Penyandingan	3.455	88	345	137	534	412	1.651	2.530	73,2
Lengkiti	Tanjung Lengkayap	7.170	124	799	117	371	3.380	4.285	5.455	76,1
Kedaton Peninjauan Raya	Kedaton	3.506	183	303	511	625	2.010	2.075	3.003	85,7
Jumlah		93.889	3.007	5.848	7.381	8.924	59.890	66.656	81.428	86,7

Sumber; Dinas Kesehatan Tahun 2021

Pada saat ini kondisi capaian sanitasi di Kabupaten Ogan Komering Ulu dilihat dari kondisi eksisting mencapai 86,7% dilihat dari jumlah KK dengan akses terhadap fasilitas jamban yang layak menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2020. Dari data tahun 2014 sampai dengan Tahun 2020, didapatkan bahwa capaian sanitasi di Kabupaten Ogan Komering Ulu terus mengalami peningkatan.

**Tabel II.7
Capaian Sanitasi Kabupaten Ogan Komering Ulu
Tahun 2014-2020**

Tahun	Target	Realisasi	Jumlah Penduduk
2014	70	56	342.376
2015	60	64,1	343.986
2016	63	68,01	348.059
2017	65	69,8	354.488
2018	68	73,82	363.617
2019	70	81,52	367.865
2020	71,01	86,97	367.603

Sumber; Dinas Kesehatan Tahun 2021

**RENCANA AKSI DAERAH AIR MINUM DAN PENYEHATAN
LINGKUNGAN (RAD-AMPL) KABUPATEN OKU KOMERING ULU
TAHUN 2021-2025**

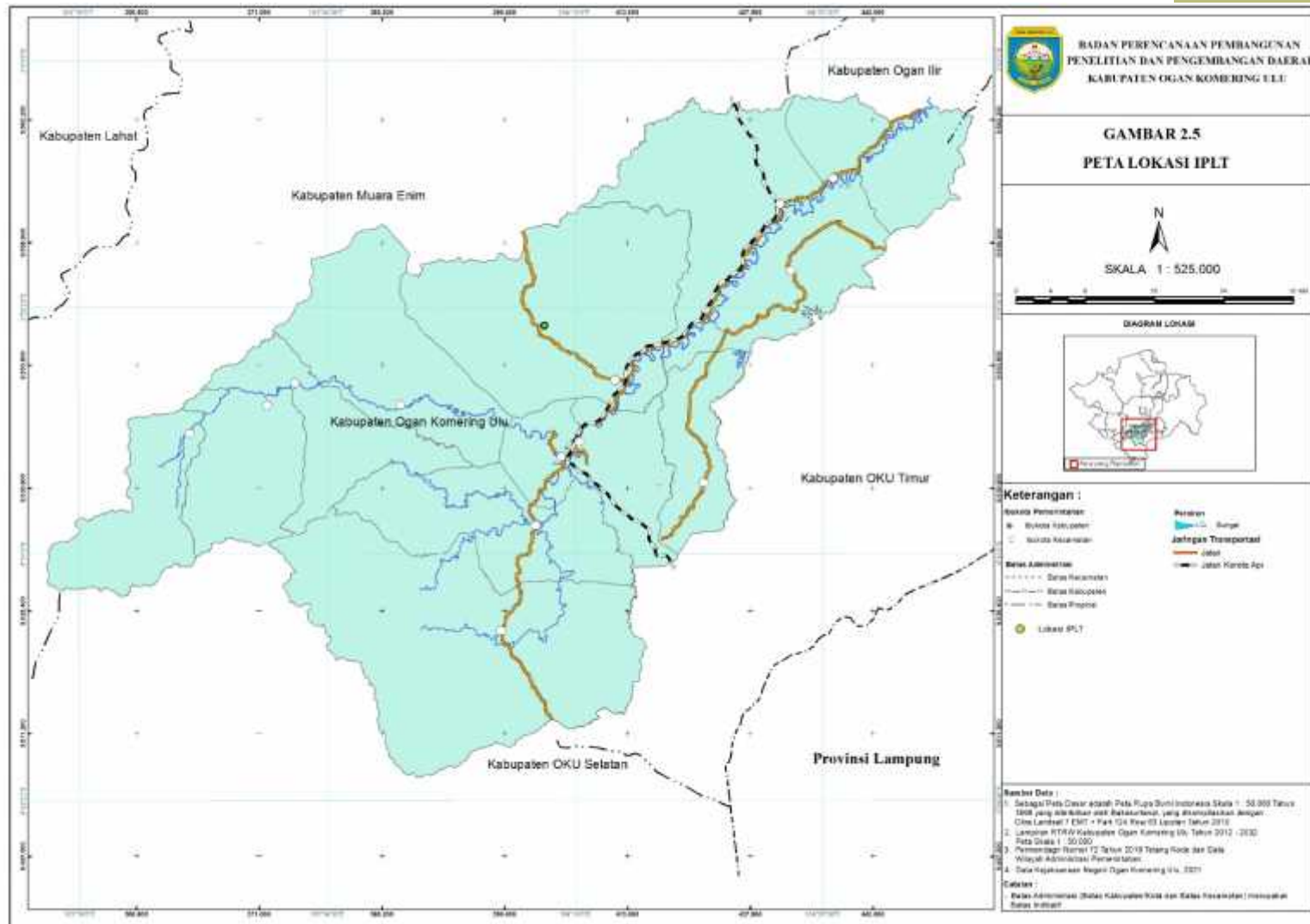
Untuk pengolahan limbah domestik, Kabupaten OKU sudah tersedia 1 Unit IPLT di Simpang Kandis. IPLT Simpang Kandis dibangun dengan menggunakan SSC atau *Sludge Separation Chamber* yang dapat berfungsi optimal apabila pengurasan lumpur tinja pada SSC ini dilakukan secara berkala sesuai dengan SOP yang telah disediakan. Kondisi pada Tahun 2021 IPLT Simpang Kandis belum berfungsi optimal, namun telah adanya upaya perbaikan dan akan dilakukan percobaan terhadap peralatan yang ada di IPLT. Selain adanya IPLT, Kabupaten OKU juga telah memiliki IPAL Komunal dan truk sedot tinja. (Gambar 2.5 Peta Titik IPLT). Dengan kondisi tersebut menjelaskan bahwa sanitasi di kabupaten Ogan Komering Ulu sudah cukup baik dengan infrastruktur sanitasi sebagai berikut:

**Tabel II.8
Infrastruktur Sanitasi Kabupaten Ogan Komering Ulu
Tahun 2020**

No.	Infrastruktur	Ada/Tidak Ada	Kapasitas	Tahun	Ket
1	IPLT	Ada	10 m ³ /hari	2016	Baru diresmikan di tahun 2017
2	IPAL Komunal	Ada	14 unit	2019-2020	14 Berada di Pembangunan Infrastruktur Permukiman yang berada di desa
3	Truk sedot tinja	Ada	2 unit (3 m ³)		Truk sedot Tinja sendiri 1 dalam keadaan baik dan 1 dalam keadaan kurang baik

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup, 2021

Gambar 2.5 Peta Lokasi IPLT Kabupaten OKU



2.2.1.2 Kondisi Persampahan

Perkembangan Kabupaten Ogan Komering Ulu tentu akan membawa dampak terhadap peningkatan jumlah penduduk yang pada akhirnya akan menambah timbulan limbah padat perkotaan (sampah). Sementara itu pengelolaan sampah di Kabupaten Ogan Komering Ulu masih mempunyai banyak kendala, seperti belum optimalnya pengelolaan sampah, baik ditinjau dari pelayanan, biaya operasional dan pemeliharaan, kelembagaan, peraturan maupun peran serta masyarakat dalam pengelolaannya. Hal ini terlihat dengan ditetapkan Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2009 yang telah diubah terakhir dengan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2015 tentang pengelolaan sampah. Paradigma pengelolaan sampah pada awalnya hanya terbatas pada kumpul - angkut - buang.

Penanganan sampah di Kabupaten Ogan Komering Ulu masih terpusat di wilayah perkotaan (kota Baturaja) dengan melayani 3 Kecamatan dari 13 kecamatan yang berada di kabupaten Ogan Komering Ulu. Sementara itu untuk kecamatan lainnya penanganan sampah masih dikelola secara swakelola oleh masyarakat. Penanganan sampah khususnya di Kota Baturaja dimulai dari sumbernya baik dari rumah tangga, kantor-kantor, pusat keramaian, sekolah dan pasar.

Pada saat ini, Bupati Ogan Komering Ulu sudah mewajibkan setiap OPD sampai dengan tingkat Kelurahan bahkan desa untuk membuat bank sampah. Bukti keseriusan Bupati dalam penanganan sampah, bupati mengeluarkan surat Nomor 800/949/XLII/III.1/2019 perihal Partisipasi ASN dalam meningkatkan kebersihan di Kabupaten Ogan Komering Ulu, Beliau menginstruksikan kepada seluruh ASN untuk membuka rekening pada Bank Sampah dan secara berkala menyetorkan sampah-sampah kepada Bank Sampah Induk Sebimbing Sekundang. Sebagai wujud partisipasi ASN atas kebersihan lingkungan Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu maka rekening Bank Sampah tersebut dilampirkan pada saat pengurusan administrasi kepegawaian seperti pengurusan kenaikan pangkat berkala dan usul kenaikan pangkat.

Hal ini dimaksudkan guna mengurangi sampah yang ditimbun di TPA dengan terlebih dahulu dipilah disumbernya, yang dimaksudkan juga sebagai stimulasi bagi masyarakat agar dapat memanfaatkan sampah yang masih bersifat ekonomis sehingga dapat membantu perekonomian keluarga. Upaya hidup bersih juga dicontohkan oleh Bupati Ogan Komering Ulu dengan mewajibkan ASN untuk melakukan Jumat bersih

**RENCANA AKSI DAERAH AIR MINUM DAN PENYEHATAN
LINGKUNGAN (RAD-AMPL) KABUPATEN OGAN KOMERING ULU
TAHUN 2021-2025**

disetiap minggunya dengan harapan bahwa dapat menyadarkan masyarakat agar dapat hidup bersih dan berbudaya sehat dengan tidak membuang sampah sembarangan. Tidak sampai disitu Bupati juga melalui camat dan lurah juga melakukan minggu bersih di wilayah masing-masing. Dengan banyaknya upaya-upaya diharapkan terjadi peningkatan dalam capaian penanganan persampahan di Kabupaten Ogan Komering Ulu.

**Tabel II.9
Kondisi Capaian Persampahan Kabupaten Ogan Komering Ulu
Tahun 2020**

No	Keterangan	Tahun 2019	Tahun 2020 (jan-des)	Perubahan	
				Tahun 2020 - tahun 2019	
					persen
I	POTENSI TIMBULAN SAMPAH (Jumlah Penduduk x Faktor Estimasi Timbulan Perkapita)	24.323,75	26.756,11	2.432,36	10%
II	JUMLAH PENGURANGAN SAMPAH	4.886,66	5.901,69	1.015,03	21%
	<i>Persentase pengurangan sampah</i>	20,09%	22,06%		
a	Jumlah Pembatasan Timbulan Sampah	511,73	561,08	49,35	10%
b	Jumlah Pemanfaatan Kembali Sampah	25,80	28,68	2,88	11%
c	Jumlah Pendaauran Ulang Sampah	4.349,13	5.311,93	962,80	22%
III	JUMLAH PENANGANAN SAMPAH	18.381,40	20.075,00	1.693,60	9%
	<i>Persentase penanganan sampah</i>	75,57%	75,03%		
d	Pemilahan/Pengumpulan				
e	Pengangkutan*)				
	Sampah diangkut ke tempat pengolahan sampah (residu pemilahan)				
	Sampah diangkut ke tempat pemrosesan akhir (residu pengolahan)				
f	Pengolahan	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah Sampah terolah menjadi bahan baku (pakan ternak, kompos, daur ulang dan upcycle)	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah Sampah termanfaatkan menjadi sumber energi	0,00	0,00	0,00	0,00
g	Pemrosesan akhir	18.381,40	20.075,00	1.693,60	9%
	Jumlah Sampah yang terproses di tempat pemrosesan akhir	18.381,40	20.075,00	1.693,60	9%
IV	SAMPAH YANG DIKELOLA (II + III)	23.268,06	25.976,69	2.708,63	12%
	<i>Persentase sampah terkelola</i>	<i>95,66%</i>	<i>97,09%</i>		
V	SAMPAH TIDAK DIKELOLA (I - IV)	1.055,69	779,42	276,27	26%
	<i>Persentase sampah tidak terkelola</i>	<i>4,34%</i>	<i>2,91%</i>		

Sumber : Data Dinas Lingkungan Hidup, Tahun 2021

**RENCANA AKSI DAERAH AIR MINUM DAN PENYEHATAN
LINGKUNGAN (RAD-AMPL) KABUPATEN OGAN KOMERING ULU
TAHUN 2021-2025**

Potensi timbunan sampah di Kabupaten Ogan Komering Ulu paling banyak berasal dari sampah rumah tangga dengan timbunan sampah sebanyak 130,96 ton/hari dari total timbunan sampah sebanyak 148,85 ton/hari untuk keseluruhan sumber sampah yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Tabel II.10
Jumlah Timbunan Sampah Berdasarkan Sumber Sampah
Kabupaten Ogan Komering Ulu
Tahun 2020

No.	Sumber Sampah	Jumlah Timbunan Sampah	Satuan
1	Rumah Tangga	130,96	ton/hari
2	Perkantoran	5,12	ton/hari
3	Pasar	6,80	ton/hari
4	Pusat Perniagaan	1,89	ton/hari
5	Fasilitas Publik	1,74	ton/hari
6	Kawasan	0,64	ton/hari
7	Lain-Lain	1,70	ton/hari
Total Timbunan Sampah		148,85	ton/hari

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup, 2021

Untuk penanganan sampah, saat ini Kabupaten Ogan Komering Ulu telah memiliki 1 unit TPA (**Gambar 2.6 Lokasi TPA Kabupaten OKU**). TPA Simpang Kandis yang berjarak ± 30 km dari kota Baturaja memiliki lahan dengan luas ± 33 hektar dan baru dipergunakan sekitar 8 Ha untuk jalan, kantor, rumah jaga, gudang berat, kolam sampah dan IPLT. Kolam Sampah yang ada pada saat ini terdiri dari 5 blok dan 4 Sel. Penimbunan sampah di TPA Simpang Kandis dilakukan dengan cara *Control Landfill* yaitu sampah diletakkan dan dipadatkan pada sel aktif dan ditimbun 3 sampai 7 hari dari awal penumpukan. Sampah yang ditumpuk dengan ketebalan 1 meter ditimbun dengan tanah setebal 20 cm samapai dengan 50 cm.

Peningkatan sarana dan prasarana juga terus diupayakan tidak hanya mengandalkan dana dari pemerintah Kabupaten tapi juga adanya partisipasi dari pihak lain. Selain itu, Bupati OKU juga dalam rangka meningkatkan motivasi “ Pasukan Kuning “ (Sopir, Kenek, Penyapu Jalan dan Petugas TPA) telah menaikan insentif pada tahun 2018 ini sebagai *reward* atas keberhasilan OKU menerima Piala Adipura tahun 2017. Dan di tahun 2018 ini Kabupaten Ogan Komering Ulu kembali mendapatkan Piala Adipura tahun 2018 untuk kedua kalinya.

**RENCANA AKSI DAERAH AIR MINUM DAN PENYEHATAN
LINGKUNGAN (RAD-AMPL) KABUPATEN OGAN KOMERING ULU
TAHUN 2021-2025**

**Tabel II.11
Ketersediaan Infrastruktur Persampahan
di Kabupaten Ogan Komering Ulu
Sampai Dengan Tahun 2020**

No.	Infrastuktur	Ada/Tidak Ada	Kapasitas	Ket
1	TPA	1 unit	50 m ³ /hari	
2	Teknologi TPA	Ada	Sanitary Landfill	Persiapan Pemanfaatan Gas Metan
3	Operasional TPA	Ada	Controll Landfill	
4	TPS 3R	1 unit	1 unit	
5	Bank Sampah	79 unit		Bank Sampah Induk 1, Bank Sampah Unit 78
6	Rumah Kompos	1 Unit	200 KK	Di Kelurahan Kemelak Bindung Langit

Sumber : Dinas lingkungan Hidup, 2021

**Tabel II.12
Ketersediaan Alat Angkut Persampahan
Di Kabupaten Ogan Komering Ulu
Tahun 2020**

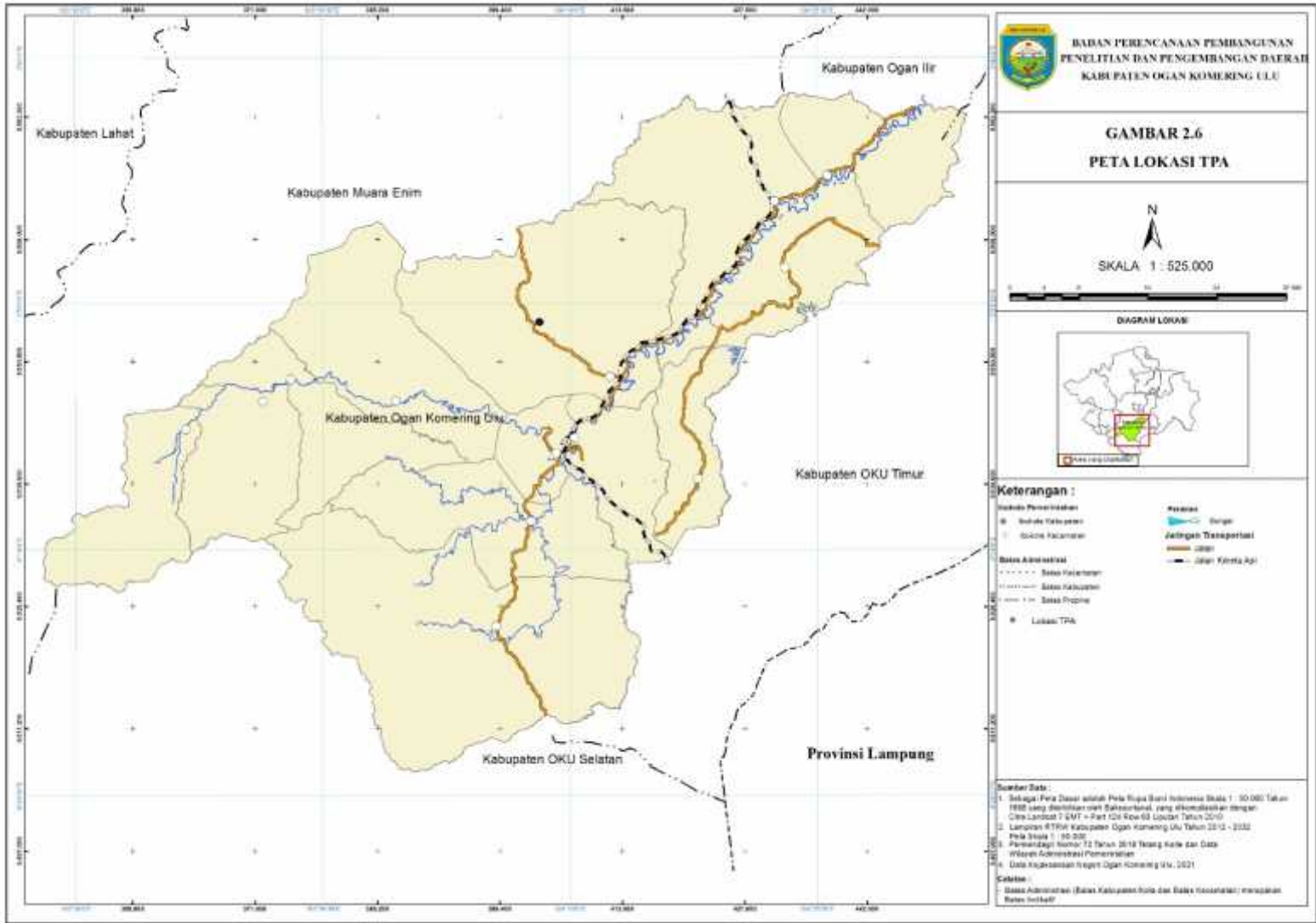
No	Alat Angkut	Jumlah	Kondisi
1	Alat berat	4 unit	3 Unit Baik, 1 Unit Kurang Baik
2	Dumptruck	8 Unit	Beroperasi Baik
3	Motor Sampah	23 Unit	23 Unit Baik
4	Armroll Truck	5 Unit	Beroperasi Baik

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup, 2021

Berdasarkan tabel diatas selain memiliki TPA, Kabupaten Ogan Komering Ulu juga memiliki TPS 3R yang berada di Kemiling Kecamatan Baturaja Timur. Konsep utama pengolahan sampah pada TPS 3R adalah untuk mengurangi kuantitas dan/atau memperbaiki karakteristik sampah, yang akan diolah secara lebih lanjut di Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) sampah. TPS 3R diharapkan berperan dalam menjamin kebutuhan lahan yang semakin kritis untuk penyediaan TPA sampah di perkotaan.

RENCANA AKSIA DAERAH AIR MINUM DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN (RAD-AMPL) KABUPATEN OKAN KOMERING ULU TAHUN 2021-2025

Gambar 2.6 Lokasi TPA Kabupaten OKU



**RENCANA AKSI DAERAH AIR MINUM DAN PENYEHATAN
LINGKUNGAN (RAD-AMPL) KABUPATEN OGAN KOMERING ULU
TAHUN 2021-2025**

Salah satu inovasi yang sedang dilakukan pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu yaitu antara lain melalui Dinas Lingkungan Hidup bekerjasama dengan pihak-pihak swasta dalam hal membangun bank sampah melalui dana CSR. Pembangunan bank sampah ini tidak menggunakan dana APBD dan bank sampah ini menjadi cikal bakal bank sampah induk Kabupaten Ogan Komering Ulu. Ini dibuktikan dengan dikeluarkannya Peraturan Bupati Ogan Komering Ulu Nomor : 660/ 573 / KPTS/XXXV/2017 tentang Penunjukan Bank Sampah Sebingbing Sekundang Jalan H. Nawawi Alhadj Desa Tanjung Baru Kecamatan Baturaja Timur Sebagai Bank Sampah Induk Kabupaten Ogan Komering Ulu. Dalam pengelolaannya Bank Sampah Induk melakukan Pelatihan – Pelatihan peningkatan Kapasitas Masyarakat oleh dinas – dinas terkait yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu, dan juga dari program – program dari Pusat. Dengan tujuan sampah yang selama ini menjadi sumber masalah di masyarakat tetapi dengan adanya Bank Sampah tersebut sampah diharapkan bukan lagi suatu masalah melainkan sumber pendapatan dan dapat sebagai bahan kerajinan tangan bagi masyarakat yang nantinya dapat dimanfaatkan untuk kehidupan sehari-hari.

2.2.1.3 Kondisi Drainase

Dalam menentukan perencanaan sistem drainase di Kabupaten OKU, kondisi eksisting drainase yang ada di kota Baturaja perlu dievaluasi terlebih dahulu baik dari kondisi sarana dan prasarana yang ada. Kondisi drainase yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu berdasarkan jumlah drainase induk yaitu 26.424m rata-rata dalam kondisi kurang baik dengan fungsi yang kurang optimal. Dari hasil survei lapangan, dapat terlihat beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Saluran drainase dipenuhi sampah



Gambar 2.7 Saluran Drainase di Air Paoh



Gambar 2.8 Saluran Drainase di Talang Jawa



Gambar 2.9 Saluran Drainase di RS Sriwijaya

**RENCANA AKSI DAERAH AIR MINUM DAN PENYEHATAN
LINGKUNGAN (RAD-AMPL) KABUPATEN NOGAN KOMERING ULU
TAHUN 2021-2025**

Dari gambar di atas terlihat kondisi saluran drainase yang tertutupi sampah dimana apabila kondisi ini berlanjut pada musim hujan maka saluran drainase akan tidak berfungsi optimal sehingga air yang ada pada saluran drainase tidak akan mengalir dan hal ini akan menyebabkan terjadinya penyumbatan pada saluran drainase, genangan air dan banjir di daerah sepanjang saluran drainase yang tertutupi sampah.

2. Saluran drainase yang tertutupi vegetasi



Gambar 2.10 Saluran Drainase di Jalan SPBU Batu Kuning



Gambar 2.11 Saluran Drainase dan anak sungai di sekitar wilayah RS Sriwijaya



Gambar 2.12 Saluran Drainase di Daerah SMPN 2



Gambar 2.13 Saluran Drainase di Wilayah GOR Kolam Renang Lintas



Gambar 2.14 Saluran Drainase di Wilayah Kemiling

Seperti halnya sampah, vegetasi tanaman juga dapat mengganggu fungsi saluran drainase dan anak sungai dalam pengaliran air hujan. Apabila kondisi ini berlanjut pada musim hujan maka saluran drainase akan tidak berfungsi optimal sehingga air yang ada pada saluran drainase tidak akan mengalir dan hal ini akan menyebabkan terjadinya penyumbatan pada saluran drainase.

2.2.2 Kondisi Air Minum

Air adalah salah satu sumber kehidupan baik bagi manusia maupun alam disekitar kita oleh karena itu sumber air bersih sangatlah penting keberadaanya dalam kehidupan kita sehari-hari untuk pelayanan air minum merupakan penting. Berbagai upaya sudah dilakukan Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu dalam hal pemenuhan pelayanan air minum bagi masyarakat yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Penyediaan air minum merupakan kebutuhan dasar masyarakat yang harus terpenuhi demi kelangsungan hidup. Mengingat peranan air minum dan air bersih yang begitu sentral dan strategis, pemerintah Indonesia terus menggalakkan pembangunan di sektor air minum. Hal ini tersebut dikongkretkan dengan target capaian yakni 100 persen akses aman air minum, 0 persen daerah kumuh dan 100 persen sanitasi.

Salah satu upaya dari pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu adanya PDAM Daerah sebagai sarana air bersih Kabupaten Ogan Komering Ulu, dan juga adanya program – pemerintah pusat dan daerah yang bergerak dibidang pelayanan air minum tersebut, diantaranya program pamsimas yang wilayah sasaran di daerah pedesaan yang belum bias dijangkau oleh PDAM.

Potensi air permukaan sebagai air baku untuk peningkatan produksi air PDAM Kabupaten Ogan Komering Ulu yang memungkinkan untuk digunakan yaitu air sungai dan air hasil pengolahan air (*used water*). Ketersediaan sumber air yang digunakan oleh PDAM OKU berasal dari air sungai-sungai yang mengalir di Kabupaten Ogan Komering Ulu. Sumber air baku yang digunakan berasal dari penyedotan air sungai langsung melalui ponton yang berada di PDAM pusat baturaja, unit pelayanan bakung, unit pelayanan tanjung agung, unit pelayanan tanjung baru dan unit pelayanan batukuning, IKK lubuk raja

**RENCANA AKSI DAERAH AIR MINUM DAN PENYEHATAN
LINGKUNGAN (RAD-AMPL) KABUPATEN OKAN KOMERING ULU
TAHUN 2021-2025**

bak penampung air sungai yang berada di IKK sosoh buay rayap, sumur bor penangkap air yang berada di IKK lengkiti.

Pemerintah Kabupaten OKU secara bertahap telah melakukan perbaikan dan pembangunan serta pemeliharaan dalam rangka peningkatan layanan air minum kepada masyarakat berupa pengusulan program melalui Dana Alokasi Khusus (DAK) yaitu :

- Peningkatan dan Perluasan Jaringan Perpipaan Dalam Kota Baturaja 2015 s/d 2020.
- Peningkatan Ponton SPAM tanjung baru
- Peningkatan IPA dan Perpompaaan PDAM UP tanjung agung
- Peningkatan IPA dan Perpompaaan PDAM UP bakung
- Peningkatan/pemasangan pompa Kap. 50 Ltr/dtk dan 30 Ltr/dtk Tj Baru
- Peningkatan/pemasangan pompa Kap. 70 Itr/dtk head 60 M + Acc PDAM Pusat.

Pada Tahun Anggaran 2018 terdapat pembangunan intake dan pengolahan air minum IKK lubuk raja dan Tahun 2020 ini sudah sampai pada tahap III dan berakhir di tahun 2022.

Kabupaten Ogan Komering Ulu ikut dalam program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat II di Tahun 2013. Di tahun 2013 tersebut telah dianggarkan 10 Desa untuk di bangun Instalasi dan Sambungan Rumah yang akan di bangun tahun 2014 oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang, Tahun 2015 di Bangun Instalasi PAMSIMAS II sebanyak 10 Desa oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang .

Tahun 2016 tidak adanya pembangunan instalasi dan sambungan rumah penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat II dikarenakan adanya peralihan ke Penyediaan Air minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat III (PAMSIMAS III) yang di mulai di tahun 2017. Pada Tahun 2017 Kabupaten Ogan Komering Ulu ikut kembali bergabung dengan PAMSIMAS III karena cakupan wilayah pelayanan air minumnya yang masih di bawah 50, sehingga di tahun 2017 kembali di bangun 20 Unit Instalasi PAMSIMAS III di 20 Desa yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu. Tahun 2018 dibangun kembali 20 desa dan 2019 ini juga berjumlah 20 desa pelayanan PAMSIMAS III, hingga awal tahun 2020 ini sudah di bangun sebanyak 80 desa dan 15 desa yang akan segera dibangun oleh Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman dengan total keseluruhan berjumlah 95 Desa yang di bangun oleh PAMSIMAS III sampai saat ini.

**RENCANA AKSIA ERAHAIR MINUM DAN PENYEHATAN
LINGKUNGAN (RAD-AMPL) KABUPATEN OGAN KOMERING ULU
TAHUN 2021-2025**

2.2.2.1 Air Bersih PDAM

A. Cakupan Pelayanan

Sampai dengan akhir Desember 2020, perusahaan memiliki 19.835 pelanggan, yang terdiri dari 15.543 pelanggan aktif dan 4.292 pelanggan non aktif. Dari jumlah tersebut, sebanyak 14.069 SR berasal dari pemasangan regular dan sebanyak 1.474 SR berasal dari pemasangan dengan dana DAK Tahun 2017. Jumlah pelanggan yang digunakan untuk perhitungan cakupan layanan adalah sebanyak 19.463 pelanggan. Berdasarkan data BPS, jumlah penduduk yang terlayani di wilayah administrasi sebanyak 82.020 jiwa atau 22,31% dari jumlah penduduk sebanyak 367.603 Jiwa. Sedangkan penduduk di wilayah teknis yang terlayani sebanyak 82.022 jiwa atau 33,53% dari jumlah penduduk di wilayah yang ada jaringan pipa sebanyak 244.649 Jiwa. Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu dalam dokumen rencana bisnis menargetkan peningkatan cakupan pelayanan perusahaan sebesar 33,39% di akhir tahun 2020. Dengan cakupan pelayanan sebesar 22,31% di akhir tahun 2020, dan dengan memperhatikan tren peningkatan cakupan pelayanan tiga tahun terakhir, serta aspek ketersediaan dukungan dana pemerintah untuk mengembangkan sistem penyediaan air minum, dapat disimpulkan bahwa PDAM belum siap mendukung target 100% akses air minum nasional.

**Tabel II.13
Cakupan Pelayanan PDAM
Kabupaten Ogan Komering Ulu
Tahun 2020**

Cakupan Pelayanan Administratif				
A. Wilayah Administratif				
1	Jumlah Penduduk			367.603
2	Jumlah KK			88.366
3	Rata-rata Jiwa Per RT			4,16
4	Jumlah Kec di wilayah administratif yang dilayani air bersih			6
5	Jumlah Kec di wilayah administratif			13
B. Pelanggan Domestik		Jumlah Pelanggan (SL)	Jumlah Jiwa Rata-rata	Jumlah Jiwa Terlayani
1	Rumah Tangga	15.160	4,16	63.066
2	Niaga kecil dan menengah	0	4,16	0
3	Hunian vertikal dan kawasan hunian	0		
4	Total unit hunian	0	4,16	0
5	Hidran umum	11		1.100
6	Pelanggan tidak aktif	4.292	4,16	17.855
	Jumlah	19.463		82.020
C. Cakupan Pelayanan Administratif		22,31%		

**RENCANA AKSI DAERAH AIR MINUM DAN PENYEHATAN
LINGKUNGAN (RAD-AMPL) KABUPATEN OGAN KOMERING ULU
TAHUN 2021-2025**

Cakupan Pelayanan Teknis				
A. Wilayah Pelayanan				
1	Jumlah penduduk di wilayah pelayanan			244.649
2	Jumlah kecamatan di wilayah pelayanan			6
3	Jumlah KK di wilayah pelayanan			58.809
4	Rata-rata Jiwa per KK di wilayah pelayanan			4,16
B. Pelanggan Domestik		Jumlah Pelanggan	Jumlah Jiwa Rata-rata	Jumlah Jiwa Terlayani
1	Rumah tangga	15.160	4,16	63.067
2	Niaga kecil dan menengah	0	4,16	0
3	Hunian vertikal dan kawasan hunian	0		
4	Total unit hunian	0	4,16	0
5	Hidran umum	11		1.100
6	Pelanggan tidak aktif	4.292	4,16	17.855
	Jumlah	19.463		82.022
C. Cakupan Pelayanan Teknis		33,53%		

Sumber: Laporan BPKP PDAM, Tahun 2021

**Tabel II.14
Cakupan Pelayanan PDAM
Kabupaten Ogan Komering Ulu
Tahun 2017-2020**

No	Tahun	Jumlah Jiwa Terlayani (Jiwa)	Pelanggan Aktif (SR)	Capaian (%)	Target (%)	Ketersediaan Sumber Air Baku (liter/detik)	Kapasitas Produksi Terpasang (m3)
1	2017	81.852	13.642	22,71%	30%	400	12.614.400
2	2018	84.672	14.112	23,27%	27%	400	12.614.400
3	2019	78.144	13.820	21,30%	30,72%	460	10.249.200
4	2020	82.020	15.543	22,31%	22,31%	460	10.879.920

Sumber: Laporan BPKP PDAM, Tahun 2021

Selama Tahun 2020, PDAM telah berupaya untuk meningkatkan cakupan pelayanannya, yaitu dengan meningkatkan jumlah pelanggan serta pemasangan pipa jaringan transmisi dan distribusi.

Saat ini, PDAM telah dapat memenuhi kepastian akan kuantitas air ditribusi, namun belum dapat memenuhi kepastian pada aspek kualitas dan kontinuitas distribusi air. Kualitas air belum memenuhi persyaratan Permenkes Nomor 492/MENKES/PER/IV/2010 tentang persyaratan kualitas air minum. PDAM belum melakukan pengawasan internal atas kualitas air minum sesuai dengan Permenkes Nomor 736/MENKES/PER/VI/2010 tentang Tata Laksana Pengawasan Kualitas Air Minum.

**RENCANA AKSI DAERAH AIR MINUM DAN PENYEHATAN
LINGKUNGAN (RAD-AMPL) KABUPATEN NOGON KOMERING ULU
TAHUN 2021-2025**

Pemakaian rata-rata untuk pelanggan rumah tangga sebesar $23,03\text{m}^3/\text{bulan}$ dan pemakaian rata-rata keseluruhan pelanggan sebesar $23,31\text{ m}^3/\text{bulan}$, sehingga telah memenuhi Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2020 yaitu kebutuhan Rumah Tangga (RT) per bulan berkisar 10m^3 atau Peraturan Menteri PUPR Nomor 29 Tahun 2018 sebanyak 60 liter/orang/hari.

Kontinuitas air didistribusikan berkisar 13,27 jam per hari. Tidak tercapainya standar kontinuitas disebabkan reservoir yang ada di kantor pusat menggunakan pola distribusi campuran, dengan kapasitas yang tidak mencukupi, adanya kerusakan pompa, dan sering pemadaman listrik, sehingga distribusi air ke pelanggan masih dilakukan dengan sistem penggiliran.

B. Air Baku

Air baku yang digunakan adalah bersumber dari air sungai yang memenuhi baku mutu tertentu sebagai air baku untuk air minum. Debit air baku yang masuk ke intake sebesar 460 liter/detik dan perusahaan menggunakan sistem perpompaan untuk pengambilan air baku kebutuhan unit produksi dengan debit 325 liter/detik atau dengan tingkat pemanfaatan yang sudah maksimal. Sumber air baku saat ini merupakan sumber air baku yang digunakan masyarakat untuk irigasi dan kebutuhan sehari-hari.

Kapasitas produksi terpasang sampai dengan Tahun 2020 sebesar $14.506.560\text{m}^3$, diantaranya sebesar $3.626.640,00\text{m}^3$ atau 25% tidak dapat dimanfaatkan, dan kapasitas yang dapat dimanfaatkan (kapasitas riil) sebesar $10.879.920,00\text{ m}^3$ (75%). Kapasitas terpasang tidak dapat dimanfaatkan tersebut terutama disebabkan karena dua unit IPA pengandonan dan IKK peninjauan tidak dapat dioperasikan lagi, IPA penyandingan/sosoh buay rayap dengan kapasitas $204.984,00\text{m}^3$ tidak dioperasikan karena rusak berat. Dari kapasitas riil tersebut, volume air yang dihasilkan sebesar $10.879.920\text{ m}^3$, sehingga terdapat kapasitas yang masih menganggur sebesar $3.256.908,00\text{ m}^3$ (29,94%).

Kapasitas menganggur ini terutama disebabkan adanya keterbatasan pompa karena pompa rusak, serta terlambatnya perbaikan pompa yang ada, adanya jaringan pipa yang rusak berat, belum adanya jaringan pipa, dan belum maksimalnya jumlah pelanggan.

Persentase tingkat kehilangan air di unit produksi tahun 2020 sebesar 1,77% dari jumlah volume produksi riil, sedangkan pada tahun 2019 sebesar 2,57%. Tingkat

kehilangan air tahun 2020 turun 0,8% dibanding tahun 2019. Kehilangan air di unit produksi ini disebabkan oleh adanya kegiatan pembersihan sedimentasi dan pencucian filter.

C. Kapasitas Produksi

Kapasitas produksi terpasang belum semuanya dapat dimanfaatkan, demikian juga dengan kapasitas produksi riil yang juga belum dapat dipergunakan sepenuhnya. Kapasitas produksi terpasang yang tidak dapat dipasang dimanfaatkan sebesar 3.626.640,00 m³ atau 25% dari kapasitas terpasang sebesar 14.506.560 m³. Hal tersebut disebabkan oleh:

1. Dua unit IPA Pengandonan dan IKK Peninjauan dengan jumlah kapasitas masing-masing sebesar 78.840,00 m³ dan sebesar 157.680,00 m³ tidak dapat dioperasikan lagi. IPA Pengandonan sejak Tahun 1997 dalam kondisi rusak berat dan IPA Peninjauan tidak dioperasikan sejak penyerahan pada Tahun 1993 karena kadar air bakunya memiliki kadar besi (Fe) tinggi, sehingga tidak layak untuk dikonsumsi.
2. IPA Penyandingan/ Sosoh Buay Rayap dengan kapasitas sebesar 204.984,00 m³ tidak dioperasikan karena rusak berat.
3. IPA Tajung Agung dengan kapasitas sebesar 946.080,00 m³, IPA Tanjung Baru dengan kapasitas sebesar 63.072,00 m³, IPA Bakung dengan kapasitas sebesar 1.261.440,00 m³, IPA Batu Kuning dengan kapasitas sebesar 315.360 m³, IPA Lengkiti Tanjung Lengkayap 94.608,00 m³, IPA Lubuk Batang dengan kapasitas sebesar 31.535 m³, dan IPA Lubuk Raja dengan kapasitas sebesar 630.720 m³ tidak dimanfaatkan karena jumlah pelanggan yang masih sedikit.

**RENCANA AKSIA DAERAH AIR MINUM DAN PENYEHATAN
LINGKUNGAN (RAD-AMPL) KABUPATEN OGAN KOMERING ULU
TAHUN 2021-2025**

**Tabel II.15
Kapasitas Produksi Air Bersih PDAM
Kabupaten Ogan Komering Ulu
Tahun 2020**

No	Lokasi IPA	Kapasitas Terpasang	Kapasitas Produksi		Kapasitas Riil	Volume Produksi (m ³)	Kapasitas Menganggur (m ³)
		Desain (Liter/detik)	Terpasang/Desain (m ³)	Tidak Dimanfaatkan (m ³)	(m ³)		
A.	Kota Baturaja						
1	Pusat Baturaja	70	2.207.520,00	-157.680,00	2.365.200,00	2.075.810,00	289.390,00
2	Tanjung Baru	60	1.892.160,00	63.072,00	1.829.088,00	1.587.848,00	241.240,00
3	Tanjung Agung	80	2.522.880,00	946.080,00	1.576.800,00	1.468.777,00	108.023,00
4	Bakung	100	3.153.600,00	1.261.440,00	1.691.160,00	1.691.364,00	200.796,00
5	Batu Kuning	50	1.576.800,00	315.360,00	1.260.440,00	366.916,00	894.524,00
	Jumlah	360	11.352.960,00	2.428.272,00	8.924.688,00	7.190.715,00	1.733.973,00
B.	Unit IKK (Ibu Kota Kecamatan)						
1	Penyandingan	12,5	394.200,00	204.984,00	189.216,00	49.070,00	140.146,00
2	Tg.Lengkayap	10	315.360,00	94.608,00	220.752,00	39.888,00	180.864,00
3	Lubuk Batang	10	315.360,00	31.536,00	283.824,00	125.969,00	158.454,00
4	Lubuk Raja	60	1.892.160,00	630.720,00	1.261.440,00	217.969,00	1.043.471,00
5	Pengandonan	2,5	78.840,00	78.840,00	0	0	0
6	Peninjauan	5	157.680,00	157.680,00	0	0	0
	Jumlah Unit IKK	100	3.153.600,00	1.198.368,00	1.955.232,00	432.297,00	1.522.935,00
	Total	460	14.506.560,00	3.626.640,00	10.879.920,00	7.623.012,00	3.256.908,00

Sumber: Laporan BPKP PDAM, Tahun 2021

Kapasitas menganggur atau kapasitas produksi riil yang belum digunakan untuk produksi adalah sebesar 3.256.908,00 m³ atau 29,94% dari kapasitas produksi riil sebesar 10.879.920,00 m³

Upaya PDAM Kabupaten Ogan Komering Ulu untuk meningkatkan utilitas kapasitas terpasang dan produksi adalah dengan melakukan rehabilitasi intake yang ada di Kantor Pusat Baturaja untuk mengoptimalkan daya hisap air baku, rehabilitasi IPA-3 PDAM UP Tanjung Baru, rehabilitasi IPA-1 PDAM UP Bakung, rehabilitasi IPA-1 PDAM UP Tanjung Agung, rehabilitasi dan penambahan Ponton Intake PDAM UP Bakung (dari 2 unit menjadi 3 unit), rehabilitasi dan penambahan Ponton Intake PDAM UP, Tanjung Agung (Dari 2 unit menjadi 3 unit), penambahan jalur pipa transmisi air baku dari intake ke IPA (dari 1 jalur menjadi 2 jalur) menuju masing-masing IPA-1 dan IPA-2, rehabilitasi dan penambahan Ponton intake PDAM UP Tanjung Baru (dari 3 unit menjadi 4 unit) serta telah dilaksanakannya pembangunan IKK Lubuk Raja dengan kapasitas 60 liter/detik.

**RENCANA AKSI DAERAH AIR MINUM DAN PENYEHATAN
LINGKUNGAN (RAD-AMPL) KABUPATEN OGAN KOMERING ULU
TAHUN 2021-2025**

Persentase tingkat kehilangan air di unit produksi tahun 2020 sebesar 1,77% dari volume produksi riil, sedangkan pada tahun 2019 sebesar 2,57%. Tingkat kehilangan air tahun 2020 turun 0,8% dibanding tahun 2019. Kehilangan air di unit produksi ini disebabkan oleh adanya kegiatan pembersihan sedimentasi dan pencucian filter.

D. Infrastruktur Air Bersih

Pada saat ini, untuk menunjang operasional PDAM Kabupaten Ogan Komering ulu terdapat beberapa IKK yang berfungsi dengan baik. Namun selain IKK yang masih bisa berfungsi, terdapat pula IKK dengan kondisi rusak berat dan tidak dapat dipergunakan.

**Tabel II.16
Infrastruktur Air Bersih PDAM
Kabupaten Ogan Komering Ulu
Tahun 2020**

No	Induk/Cabang/Unit/IKK dan Wilayah Pelayanan	Nama Sumber Air	Sistem Pengaliran Air	Kapasitas Air Baku	Debit Air Baku	Anggaran Pemeliharaan
1	PDAM Pusat (Baturaja) Kecamatan Baturaja Timur dan Barat	Sungai Ogan	Pompa	360	360	1.303.500.000,00
2	IKK Lubuk Batang (Desa Lubuk Batang Lama, Lubuk Batang Baru, Desa Banuayu, Desa Tanjung Dalam)	Sungai Ogan	Pompa	10	10	30.000.000,00
3	IKK Penyandingan (Desa Bandar, Desa Penyandingan, Desa Penantian, Desa Lubuk Baru, Desa Sukamaju)	Sungai Lengkayap	Pompa	13	13	22.500.000,00
4	IKK Tanjung Lengkayap (Desa Lubuk Dalam, Desa Tanjung Agung, Desa Tanjung, Desa Segara Kembang)	Sungai Lengkayap	Pompa	10	10	22.500.000,00
5	IKK Lubuk Raja (Desa Batu Raden, Desa Martajaya, Desa Batumarta2, Desa Lekis Rejo)	Sungai Ogan	Pompa	60	60	15.000.000,00
6	IKK Pengandonan (Kecamatan Pengandonan)	Sungai Ogan	Pompa	3	3	0,00
7	IKK Peninjauan (Kecamatan Peninjauan)	Sungai Ogan	Pompa	5	5	0,00
Jumlah				460	460	1.393.500.000,00

Sumber: Laporan BPKP PDAM, Tahun 2021

Gambar 2.15 Peta Lokasi Infrastruktur Air Bersih PDAM

**RENCANA AKSI DAERAH AIR MINUM DAN PENYEHATAN
LINGKUNGAN (RAD-AMPL) KABUPATEN OGAN KOMERING ULU
TAHUN 2021-2025**

Data aset yang tidak dapat digunakan/rusak berat pada PDAM Kabupaten OKU adalah sebagai berikut:

**Tabel II.17
Infrastruktur Air Bersih PDAM Kondisi Rusak
Kabupaten Ogan Komering Ulu
Tahun 2020**

Uraian	Kapasitas	Kondisi
IPA Pengandonan	78.840 m ³	Rusak berat/dikuasai pihak III
IPA Peninjauan	157.680 m ³	Rusak berat
IPA Penyandingann	204.984 m ³	Rusak berat
Pompa di IKK Pengandonan	1 set	Rusak berat
Pompa di IKK Peninjauan	1 set	Rusak berat

Sumber: Laporan BPKP PDAM, Tahun 2021

Dari tabel diatas, untuk aset yang sudah tidak bisa dimanfaatkan dan tidak berfungsi lagi karena rusak berat, perlu dilakukan penghapusan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Sistem pengaliran dari IPA yang digunakan perusahaan sampai dengan tahun 2020 adalah perpompaan pada delapan IPA dan gabungan gravitasi dengan perpompaan pada satu IPA.

Perpompaan pada Sembilan IPA terdiri dari:

a. Empat IPA di bawah kantor Pusat Baturaja

➤ **IPA Pusat Baturaja**

Memiliki 2 reservoir dengan total kapasitas 1.700m³ dan kapasitas pompa distribusi sebesar 50 liter/detik.

➤ **IPA Unit Tanjung Baru**

Memiliki 3reservoir dengan total kapasitas 900 m³ dan kapasitas pompa distribusi sebesar 50liter/detik.

➤ **IPA Tanjung Agung**

Memiliki reservoir dengan total kapasitas 1.200m³ dan kapasitas pompa distribusi sebesar 50liter/detik

➤ **IPA Bakung**

Memiliki 1 reservoir dengan kapasitas 1.000m³ dan kapasitas pompa distribusi sebesar 50liter/detik.

➤ **IPA Batu Kuning**

Memiliki 3 reservoir dengan total kapasitas 300m³ dan kapasitas pompa distribusi sebesar 50liter/detik.

**RENCANA AKSI DAERAH AIR MINUM DAN PENYEHATAN
LINGKUNGAN (RAD-AMPL) KABUPATEN OGAN KOMERING ULU
TAHUN 2021-2025**

b. Tiga IPA di IKK

➤ **IKK Penyandingan**

Memiliki 2 reservoir dengan total kapasitas 50m^3 dan kapasitas pompa distribusi sebesar 10 liter/detik.

➤ **IKK Tanjung Lengkayap**

Memiliki 1 reservoir dengan kapasitas 100 m^3 dan kapasitas pompa distribusi sebesar 10 liter/detik.

➤ **IKK Lubuk Batang**

Memiliki 1 reservoir dengan kapasitas 100m^3 dan kapasitas pompa distribusi sebesar 10 liter/detik.

c. Lima reservoir di *Booster* yaitu di *Booster* Helindo, STM, kemelak, RS Sriwijaya dan pasar induk dengan total kapasitas 1.400m^3

d. Dua IPA di IKK yang rusak berat dan tidak berfungsi sama sekali

➤ IKK Pengandonan sejak Tahun 1997

➤ IKK Peninjauan sejak Tahun 1993

Gabungan gravitasi dengan perpompaan, yaitu pada IPA di kantor Pusat Baturaja yang memiliki 1 reservoir dengan kapasitas 1.250m^3 dan tower dengan kapasitas 450m^3 dengan kapasitas pompa distribusi sebesar 50 liter/detik. Untuk mendistribusikan air yang telah diolah ke pelanggan sampai dengan tahun 2020, perusahaan memiliki jaringan pipa distribusi sepanjang 298.068m.

Sistem pompa yang tidak dapat digunakan/rusak berat sebanyak 2 unit dengan kapasitas 7,5 liter/detik. Jaringan pipa distribusi yang tidak dapat digunakan sebanyak 2 unit, yaitu di IKK Pengandonan dan Peninjauan dengan kapasitas masing-masing 50m^3 yang kondisinya rusak berat. Perusahaan telah menganggarkan penggantian/perbaikan sistem pompa/jaringan pipa distribusi dan reservoir dengan menggunakan dana internal perusahaan.

2.2.2.2 SPAM Berbasis Masyarakat (Jaringan Perpipaan)

SPAM perpipaan berbasis masyarakat yang ada di Kabupaten Ogan Komering Uludibangun melalui Program PAMSIMAS dan juga ada yang berasal dari proyek APBD Kabupaten. Pengelola SPAM berbasis Masyarakat yang kemudian disebut KPSPAM (Kelompok Pengelola Sistem Penyediaan Air Minum) dibentuk dan disahkan melalui SK Kepala Desa. KPSPAM yang terbentuk diharapkan mampu mengelola sendiri

**RENCANA AKSIAERAH AIR MINUM DAN PENYEHATAN
LINGKUNGAN (RAD-AMPL) KABUPATEN OGAN KOMERING ULU
TAHUN 2021-2025**

lembaga dan keuangan KPSPAM sehingga mampu berdiri sendiri, memberikan keuntungan bagi pengelola dan yang terpenting masyarakat mendapatkan akses air minum. KPSPAM yang tidak mampu bertahan di sarankan untuk bergabung ke BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) sehingga bisa mendapat dukungan keuangan dari dana desa. Saat ini telah terbentuk 28 KPSPAM program Pamsimas yang terdiri dari 13 Desa program Pamsimas 2017 dan 15 Desa PROGRAM Pamsimas 2019.

Berikut data cakupan Layanan SPAM program Pamsimas yang dikelola oleh KPSPAM:

**Tabel II.18
Cakupan Layanan SPAM Berbasis Masyarakat
Program Pamsimas yang dikelola KPSPAM**

Wilayah	Sumbangan Rumah		Jml. Penduduk dgn akses SAM yang layak		
	dengan	tanpa	Pamsimas		
	Meter Air	Meter Air			
			KK	Jiwa	(Dis)
		5.955			
1. OGAN KOMERING ULU					
1. BELANDANG, Kec. ULU OGAN		31	231	631	11
2. BUNGA TANJUNG, Kec. LENGKITI	45	30	107	245	0
3. KARANG ENDAH, Kec. LENGKITI	60	15	295	1229	0
4. KEMALA JAYA, Kec. MUARA JAYA			37	157	
5. NEGERI RATU, Kec. LENGKITI	25		33	161	1
6. SUKARAJA, Kec. LENGKITI		75	172	871	
7. SUNDAN, Kec. LENGKITI	40	20	398	1281	
8. TANJUNG PURA, Kec. PENGANDONAN	50	12	114	424	9
9. TUALANG, Kec. LENGKITI	11	4	201	1094	12
10. UMPAM, Kec. LENGKITI	85		120	538	3
1. BATUMARTA I, Kec. LUBUK RAJA	130		385	1314	5
2. BATUMARTA II, Kec. LUBUK RAJA	5		578	2104	
3. BUMI KAWA, Kec. LENGKITI	15	40	71	294	
4. GUNUNG TIGA, Kec. ULU OGAN	2	160	223	813	5
5. KEBUN JATI, Kec. SEMIDANG AJI	140	15	119	295	14
6. MENDINGIN, Kec. ULU OGAN	28	30	201	681	8
7. NEGERI AGUNG, Kec. LENGKITI	52	3	173	677	8
8. PADANG BINDU, Kec. SEMIDANG AJI	59	12	456	2033	17
9. SUKAJADI, Kec. ULU OGAN	56	36	239	729	12
10. TIHANG, Kec. LENGKITI		14			
1. BATU RADEN, Kec. LUBUK RAJA	135		454	1753	3
2. ESPE TIGA, Kec. PENINJAUAN	161		91	435	5

**RENCANA AKSIAERAH AIR MINUM DAN PENYEHATAN
LINGKUNGAN (RAD-AMPL) KABUPATEN OGAN KOMERING ULU
TAHUN 2021-2025**

Wilayah	Sumbungan Rumah		Jml. Penduduk dgn akses SAM yang layak		
	dengan	tanpa	Pamsimas		
	Meter Air	Meter Air	KK	Jiwa	(Dis)
3. KARANG AGUNG, Kec. BATU RAJA BARAT	55	11	99	345	7
4. KARANG ENDAH, Kec. BATU RAJA BARAT	99		121	366	5
5. KEDATON TIMUR, Kec. PENINJAUAN	123		171	586	11
6. KESAMBI RATA, Kec. PENGANDONAN					
7. LUBUK BANJAR, Kec. LUBUK RAJA	41		591	2375	1
8. LUNGGAIAN BARU/AIR WAL, Kec. LUBUK BATANG	24		120	424	
9. MAKARTI JAYA, Kec. PENINJAUAN	131		190	627	11
10. MAKARTI TAMA, Kec. PENINJAUAN	200		311	704	12
11. MARGA BAKTI, Kec. SINAR PENINJAUAN	123		1294	4460	
12. MERBAU, Kec. LUBUK BATANG	48		629	2300	
13. MITRA KENCANA, Kec. PENINJAUAN	130		493	1669	
14. PANJI JAYA, Kec. PENINJAUAN	50		157	557	4
15. PEDATARAN, Kec. ULU OGAN	73	8	81	429	8
16. PENILIKAN/MITRA OGAN, Kec. PENINJAUAN	165		353	1068	18
17. SELEMAN, Kec. SEMIDANG AJI	95	7	249	884	15
18. SRI MULYA, Kec. SINAR PENINJAUAN	150		499	1746	
19. TANJUNG KARANG, Kec. BATU RAJA BARAT					
20. ULAK LEBAR, Kec. ULU OGAN	20	47	180	757	6
1. BANJAR SARI, Kec. SEMIDANG AJI	50		59	203	7
2. BATTU WINANGUN, Kec. LUBUK RAJA	49		132	467	
3. BELIMBING, Kec. PENINJAUAN	54		124	499	3
4. KARANG LANTANG, Kec. MUARA JAYA	48		104	382	3
5. KARYA JAYA, Kec. SINAR PENINJAUAN	150		179	593	
6. KARYA MUKTI, Kec. SINAR PENINJAUAN	100		160	570	
7. KEBAN AGUNG, Kec. SEMIDANG AJI	80	6	87	314	11
8. KELUMPANG, Kec. ULU OGAN	37	26	70	249	7
9. KEPAYANG, Kec. PENINJAUAN	32	4	97	350	16
10. LUBUK RUKAM, Kec. PENINJAUAN	74		94	312	16
11. LUNGGAIAN, Kec. LUBUK BATANG	145		217	680	3
12. PANGGAL PANGGAL, Kec. SEMIDANG AJI	37		71	290	
13. SAUNG NAGA, Kec. PENINJAUAN	76		102	364	9
14. SINGAPURA, Kec. SEMIDANG AJI					
15. SURAU, Kec. MUARA JAYA	40		71	319	
16. TANGSI LONTAR, Kec. PENGANDONAN					
17. TANJUNG LENGKAYAP, Kec. LENGKITI	51	2	66	233	7
18. TANJUNG MAKMUR, Kec. SINAR PENINJAUAN	110		129	516	
19. ULAK PANDAN, Kec. SEMIDANG AJI	109		123	435	11

**RENCANA AKSIA ERAHAIR MINUM DAN PENYEHATAN
LINGKUNGAN (RAD-AMPL) KABUPATEN OGAN KOMERING ULU
TAHUN 2021-2025**

Wilayah	Sumbungan Rumah		Jml. Penduduk dgn akses SAM yang layak		
	dengan	tanpa	Pamsimas		
	Meter Air	Meter Air			
20. WAY HELING, Kec. LENGKITI					
1. BATU PUTIH, Kec. BATU RAJA BARAT	38	14	68	293	9
2. BEDEGUNG, Kec. SEMIDANG AJI	34		58	193	
3. DURIAN, Kec. PENINJAUAN	69		129	386	6
4. GEDUNG PAKUAN, Kec. LENGKITI	41		104	305	7
5. GUNUNG LIWAT, Kec. PENGANDONAN	34		38	156	6
6. KAMPAL, Kec. PENINJAUAN	57	10	115	354	9
7. KEDATON, Kec. KEDATON PENINJAUAN RAYA	50	5	118	345	1
8. LUBUK BARU, Kec. SOSOH BUAY RAYAP	52	6	86	347	17
9. LUBUK LEBAN, Kec. SOSOH BUAY RAYAP	49	9	70	275	14
10. MEKAR JAYA, Kec. SOSOH BUAY RAYAP	73		87	349	7
11. MUARA SAEH, Kec. MUARA JAYA	30		202	878	
12. PAGAR DEWA, Kec. LENGKITI		13	32	78	9
13. PENGARINGAN, Kec. SEMIDANG AJI	34		50	201	3
14. PENINJAUAN, Kec. PENINJAUAN	62		174	557	21
15. RAKSA JIWA, Kec. SEMIDANG AJI	47		115	451	7
16. SIMPANG EMPAT, Kec. LENGKITI	12		19	87	
17. TANJUNG SARI, Kec. PENGANDONAN	60		77	401	
18. TUBOHAN, Kec. SEMIDANG AJI	50		185	655	
19. TUNGKU JAYA, Kec. SOSOH BUAY RAYAP	41	7	84	343	9
1. BANDAR JAYA, Kec. LENGKITI	70	5	70	150	2
2. BANU AYU, Kec. LUBUK BATANG	25		30	125	10
3. FAJAR JAYA, Kec. LENGKITI	23		25	95	5
4. LUBUK BATANG LAMA, Kec. LUBUK BATANG	50	5	50	150	10
5. LUBUK KEMILING, Kec. KEDATON PENINJAUAN	70		85	345	
6. PANAI MAKMUR, Kec. SEMIDANG AJI	15		30	169	
7. PENANTIAN, Kec. SOSOH BUAY RAYAP	42		48	174	10
8. PENYANDINGAN, Kec. SOSOH BUAY RAYAP	42		45	127	23
9. SINAR KEDATON, Kec. KEDATON PENINJAUAN	70		85	154	1
10. SUKA MAJU, Kec. BATU RAJA BARAT	15	30	80	320	2
11. SUKA PINDAH, Kec. KEDATON PENINJAUAN	50		80	383	
12. TEBING KAMPUNG, Kec. SEMIDANG AJI	70		98	461	3

Sumber :Sekretariat Pamsimas III Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2021

Dari table di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah total penduduk yang terlayani melalui SPAM Program Pamsimas adalah sebanyak 53.139 jiwa atau kontribusi cakupan layanan program Pamsimas yaitu 14,45% dari total jumlah penduduk Kabupaten Ogan

**RENCANA AKSI DAERAH AIR MINUM DAN PENYEHATAN
LINGKUNGAN (RAD-AMPL) KABUPATEN OGAN KOMERING ULU
TAHUN 2021-2025**

Komering Ulu. Pada tahun 2019 terdapat 7 desa yang sedang dalam proses pekerjaan fisik Pamsimas dan dilanjutkan Tahun 2020.

Selain program pamsimas, Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu, sudah membangunkan SPAM di beberapa desa melalui dana DAK dan APBD kabupaten. Namun saat ini hanya terdapat 4 SPAM yang masih berfungsi dan dioptimalisasi agar tetap berfungsi. Berikut daftar SPAM perpipaan non Pamsimas yang merupakan proyek DAK dan APBD Kabupaten :

**Tabel II.19
SPAM perpipaan non Pamsimas**

No.	Nama/Lokasi SPAM	Cakupan Layanan
1.	Desa Maruga	602 jiwa
2.	Desa Majundre	306 jiwa
3.	Desa Salat Baru	249 jiwa
4.	Desa Kayumban	651 jiwa
	Total	1.810 jiwa

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2021

2.2.2.3 SPAM Non Perpipaan

Terdapat Sebagian masyarakat yang memperoleh air minum dari Sistem Penyediaan Air Minum Non Perpipaan yang diperoleh secara individual. SPAM non perpipaan ini terdiri dari sumur gali terlindungi/tidak terlindungi, sumur gali pompa terlindungi/tidak terlindungi, mata air swadaya masyarakat dan menyedot langsung air sungai menggunakan pompa. SPAM non perpipaan ini umumnya pada daerah yang belum terlayani oleh jaringan perpipaan air minum atau sudah ada jaringan pipa air minum namun masih ada masyarakat yang belum terlayani sistem penyediaan air minum tersebut. Berikut tabel cakupan layanan SPAM non perpipaan menurut sumber air minum :

**Tabel II.20
Cakupan Layanan SPAM Non Perpipaan menurut Sumber Air Minum
Tahun 2020**

No	Sumber Air Minum	Jumlah Jiwa
1	Sumur Gali	118.780
2	Mata Air	7.754
3	Sumur Bor	13.029
4	Penampungan Air Hujan	30
5	Terminal Air	1.529
	Total	141.122

Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2021

Dari tabel di atas diketahui bahwa total penduduk yang memperoleh air minum dari SPAM non perpipaan berjumlah 141.122 jiwa, di mana sumur gali terlindungi melayani

**RENCANA AKSI DAERAH AIR MINUM DAN PENYEHATAN
LINGKUNGAN (RAD-AMPL) KABUPATEN OGAN KOMERING ULU
TAHUN 2021-2025**

sebanyak 118.780 jiwa, sumur bor dengan pompa melayani sebanyak 13.029 jiwa, sumur gali dengan pompa sebanyak 4.054 jiwa (21%), mata air digunakan 7.754 jiwa.

2.3 Permasalahan Sanitasi dan Air Minum

Permasalahan sanitasi dan air minum pada sub bab ini akan membahas mengenai permasalahan yang timbul karena dikibatkan sanitasi dan air minum yang tidak layak yang menggambarkan dampaknya terhadap masyarakat serta permasalahan dalam pengembangan pelayanan sanitasi dan air minum di Kabupaten Ogan Komering Ulu.

2.3.1 Permasalahan Yang Timbul Disebabkan Sanitasi dan Air Minum Yang Tidak Layak

Permasalahan yang timbul karena kondisi sanitasi dan air minum yang tidak layak, umumnya akan berpengaruh terhadap kesehatan masyarakat. Beberapa permasalahan kesehatan yang timbul karena tidak layaknya akses sanitasi dan air minum tersebut antara lain adalah stunting. Stunting merupakan isu strategis baru, penanganan air minum dan sanitasi selama ini belum mengarah langsung ke penderita atau daerah terdapat stunting. Pada Tahun 2020 Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu melalui dinas teknis terkait dan bersama OPD terkait lainnya akan bersinergi dalam upaya pencegahan/penurunan stunting.

**Tabel II.21
Jumlah Kasus Stunting
Kabupaten Ogan Komering Ulu
Tahun 2020**

No	Tahun	Jumlah Balita	Balita yang diukur	Balita dengan stunting
1	2018	43.779	26.298 (60%)	1.188 (4,5%)
2	2019	33.317	13.298 (39,91%)	910(6,84%)
3	2020	42.007	19.754 (47,02%)	921 (4,6%)

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2021

Selain kasus stunting, terdapat pula permasalahan kesehatan lainnya yang juga dipengaruhi oleh sanitasi dan air minum yang tidak layak adalah banyaknya kasus diare yang terjadi di masyarakat. Kondisi air dan sanitasi yang tidak layak merupakan salah satu penyebab tingginya kasus diare. Dengan tingginya kasus diare maka sektor penyediaan air minum dan sanitasi yang layak sangat diperlukan untuk menekan angka kasus.

**RENCANA AKSI DAERAH AIR MINUM DAN PENYEHATAN
LINGKUNGAN (RAD-AMPL) KABUPATEN OGAN KOMERING ULU
TAHUN 2021-2025**

**Tabel II.22
Jumlah Kasus Diare
Kabupaten Ogan Komering Ulu
Tahun 2020**

No	Kecamatan	Puskesmas	Semua Umur	Balita
1	Baturaja Barat	Tanjung Agung	972	730
2	Baturaja Timur	Sukaraya	853	641
		Kemalaraja	843	634
		Sekar Jaya	469	352
		Tanjung Baru	580	436
3	Lubuk Raja	Batumarta II	833	626
4	Lubuk Batang	Lubuk Batang	821	617
5	Peninjauan	Peninjauan	525	395
		Lubuk Rukam	349	262
6	Sinar Peninjauan	Karya Mukti	624	469
7	Semidang Aji	Pengaringan	250	188
		Ulak Pandan	499	375
8	Pengandonan	Pengandonan	275	207
9	Muara Jaya	Muara Jaya	201	151
10	Ulu Ogan	Mendigin	264	198
11	Sosoh Buay Rayap	Penyandingan	360	270
12	Lengkiti	Tanjung Lengkyap	769	578
13	KPR	Kedaton	334	251
Total			9.818	7.381

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2021

Dari kasus yang terjadi yang merupakan permasalahan yang ditimbulkan karena kondisi sanitasi dan air minum yang tidak layak diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa kelayakan sanitasi dan air minum harus segera ditingkatkan.

2.3.2 Permasalahan Peningkatan Sanitasi dan Air Minum

Secara keseluruhan, permasalahan pokok sanitasi dan air minum di Kabupaten Ogan Komering Ulu adalah sebagai berikut:

**Tabel II.23
Permasalahan Penyediaan Sanitasi dan Air Minum
Di Kabupaten Ogan Komering Ulu**

Aspek	Permasalahan
Teknis	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Masih rendahnya kualitas dan kuantitas infrastruktur air minum ➤ Kondisi sarana dan prasarana sanitasi belum memenuhi standar ➤ Semakin luasnya wilayah permukiman yang belum dilengkapi SPAL yang sesuai standar ➤ Terbatasnya sumber air baku
Sosial	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pemahaman masyarakat tentang PHBS masih rendah ➤ Masih rendahnya kesadaran masyarakat untuk memelihara infrastruktur air minum dan sanitasi
Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Saat musim kemarau banyak daerah yang kekeringan
Kelembagaan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Terbatasnya jumlah kelembagaan pengelolaan sarana air minum dan sanitasi di tingkat masyarakat yang masih beroperasi ➤ Terbatasnya jumlah sumber daya manusia untuk Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) PHBS
Pendanaan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Alokasi anggaran untuk AMPL masih rendah ➤ Masih terbatasnya kepercayaan dunia usaha untuk menanamkan investasi di bidang air minum dan sanitasi

Sumber: Hasil Analisis, 2021

2.3.1.1 Permasalahan Sanitasi

Permasalahan Kabupaten Ogan Komering Ulu dalam meningkatkan akses sanitasi yang aman dan berkelanjutan adalah sebagai berikut :

1) Permasalahan Teknis

Permasalahan yang dihadapi adalah :

- Kualitas sarana sanitasi masih banyak yang belum memenuhi syarat teknis (akses aman).
- Kurangnya ketersediaan sarana sanitasi yang aman.

2) Sosial

Permasalahan yang dihadapi adalah:

- Rendahnya perilaku hidup bersih dan sehat, terutama bagi masyarakat perdesaan.
- Rendahnya daya beli masyarakat terhadap penyediaan penyehatan lingkungan.
- Anggapan masyarakat di perdesaan bahwa sanitasi belum dinilai sebagai barang ekonomi, sehingga menyulitkan pengembangan pengelolaan sarana sanitasi.

3) Kelembagaan

Permasalahan yang dihadapi adalah:

- Kurang optimalnya pengelolaan sarana prasarana AMPL.
- Terbatasnya kemampuan kelembagaan pengelolaan sarana sanitasi di perdesaan.
- Terbatasnya jumlah sumber daya manusia untuk komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) PHBS.
- Kurangnya monitoring pengelolaan sarana prasarana sanitasi.

4) Pendanaan

Permasalahan yang dihadapi adalah:

- Keterbatasan anggaran dari pemerintah daerah dalam penyelenggaraan sanitasi.
- Sumber-sumber pendanaan lain dibidang penyediaan sarana sanitasi belum terfokus untuk mempercepat pencapaian target *Universal Access*.

2.3.1.2 Permasalahan Penyediaan Air Minum

Permasalahan Kabupaten Ogan Komering Ulu dalam mencapai *Universal Access* di bidang air minum aman dan berkelanjutan adalah sebagai berikut :

1) Teknis

Permasalahan yang dihadapi adalah :

- Kualitas jaringan Sarana Air Bersih (SAB) belum memenuhi syarat teknis.
- Kurangnya ketersediaan sumber mata air.
- Masih adanya kebocoran air di jaringan eksisting PDAM.
- Di luar jaringan perpipaan, saat ini opsi yang tersedia adalah sumur bor (sumur dalam), sehingga ada kemungkinan kegagalan dalam pengeboran;
- Cakupan pelayanan di Kabupaten OKU masih sangat rendah (baru mencapai 22,31%) dan Cakupan Pelayanan di Kota Baturaja sebagai Ibu Kota Kabupaten juga masih rendah (baru mencapai 49,08%). Hal ini karena terbatasnya kapasitas instalasi pengolahan air dan banyak wilayah yang belum terjangkau jaringan pipa distribusi sehingga banyak masyarakat yang belum terlayani air bersih dari PDAM OKU.
- sistem intake yang menggunakan sistem ponton sangat menyulitkan baik di musim kemarau terlebih di musim hujan. Kendala utama yaitu pada saat musim penghujan, dimana kondisi sungai sering mengalami banjir/pasang dengan kedalaman air antara 2m hingga mencapai 8m bahkan lebih, Kondisi arus sungai sangat deras dan banyak membawa sampah-sampah dan kayu-kayu dan sering menabrak ponton sehingga ponton sering mengalami kerusakan berat antara lain bocor, lengan ponton patah dan seling penahan ponton putus sehingga ponton terseret arus (hanyut) beberapa meter. Dalam kondisi ini operasional PDAM OKU sering mati total sehingga pelanggan tidak mendapatkan air.
- Masih tingginya tingkat kebocoran (diatas 40%). Hal ini karena kondisi jaringan pipa distribusi banyak yang sudah tua sehingga banyak terjadi kebocoran, selain itu letaknya sudah berada di badan jalan, bawah bangunan/gedung, sehingga kesulitan dalam deteksi kebocoran, perbaikan dan perawatannya.
- Banyak *water meter* Pelanggan rusak akibat dimakan usia dan rusak teknis, sehingga menjadi faktor penyebab kebocoran air non teknik karena akurasiya tidak tepat.
- Sistem pembacaan *water meter* masih dengan cara manual sehingga masih rentan terjadi kesalahan baca secara manusiawi.

**RENCANA AKSI DAERAH AIR MINUM DAN PENYEHATAN
LINGKUNGAN (RAD-AMPL) KABUPATEN NOGAN KOMERING ULU
TAHUN 2021-2025**

- Kualitas pelayanan masih jauh dari harapan (baik secara kuantitas, kualitas dan kontinuitas), hal ini dikarenakan terbatasnya sarana prasarana baik kapasitas produksi, kondisi jaringan pipa transmisi-distribusi dan peralatan laboratorium.
- Biaya operasional dan biaya perawatan cukup tinggi. Hal ini dikarenakan kondisi peralatan produksi-distribusi yang rata-rata sudah tua. Kondisi sistem intake yang rawan kerusakan peralatan akibat faktor alam dan kondisinya rata-rata sudah tua sehingga rentan dengan kerusakan yang bersifat insidental/mendadak.
- Untuk Unit-unit IKK, cenderung masih menjadi beban PDAM Pusat dalam hal biaya operasional, dikarenakan biaya operasional yang tinggi sementara jumlah pelanggan masih sangat sedikit, hal ini disebabkan terbatasnya sarana-prasarana yang ada dan peralatan yang sudah tua sehingga produksi-distribusi terbatas sehingga sering rusak yang berdampak pada biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tinggi. Selain itu pola hidup masyarakat perdesaan serta rendahnya ekonomi rata-rata masyarakat. Hal-hal tersebut antara lain penyebab PDAM Unit IKK sulit menambah pelanggan atau memperluas cakupan pelayanan, kecuali jika sarana prasarana yang ada diperbarui/optimal dan tarif kepada masyarakat disubsidi. Hanya PDAM Unit IKK Lubuk Batang yang pendapatannya cukup baik dengan jumlah pelanggan mencapai 565 Unit SR dan PDAM Unit IKK Lubuk Raja dengan jumlah pelanggan mencapai 735 Unit SR, sementara PDAM Unit IKK Penyandingan dan Tanjung Lengkadang masih sangat rendah.

2) Sosial

Permasalahan yang dihadapi adalah:

- Rendahnya daya beli masyarakat terhadap penyedia sarana air minum dan penyehatan lingkungan.
- Konflik pemanfaatan air untuk air minum dan irigasi pertanian.
- Anggapan masyarakat di perdesaan bahwa air belum dinilai sebagai barang ekonomi, sehingga menyulitkan pengembangan pengelolaan sarana air minum.

3) Kelembagaan

Permasalahan yang dihadapi adalah:

- Kurang optimalnya pengelolaan sarana air minum yang telah terbangun.

- Terbatasnya kemampuan kelembagaan pengelolaan sarana air minum di perdesaan.
- Kurangnya monitoring pengelolaan sarana prasarana air minum.

4) Pendanaan

Permasalahan yang dihadapi adalah :

- Keterbatasan anggaran dari pemerintah daerah dalam penyelenggaraan air minum.
- Tingginya biaya operasional pemeliharaan pasca konstruksi.
- Terbatasnya anggaran untuk perluasan jaringan air minum.
- Sumber-sumber pendanaan yang dapat dimanfaatkan di bidang penyediaan sarana air minum belum terfokus untuk mempercepat pencapaian target *Universal Access*.

5) Lingkungan

Permasalahan yang dihadapi adalah:

- Kerusakan lingkungan di daerah tangkapan dan resapan air akibat alih fungsi lahan.
- Keterbatasan sumber air di beberapa desa.
- Pencemaran terhadap sumber air.
- Tingginya pemanfaatan sumur boryang dapat membahayakan lingkungan.

2.4 Tantangan Penyediaan Sanitasi dan Air Minum

Tantangan utama dalam meningkatkan akses air minum dan sanitasi yang layak/aman antara lain sebagai berikut :

1. Belum lengkap dan terbaharukannya perangkat peraturan yang mendukung penyediaan air minum dan sanitasi yang layak/aman.

Sejumlah peraturan yang ada sudah tidak sesuai dengan kondisi yang ada, Di samping itu, peran dan tanggung jawab pemerintah daerah dalam bekerja sama dengan masyarakat setempat dalam pelaksanaan pembangunan air minum dan sanitasi perlu lebih diperjelas.

**RENCANA AKSI DAERAH AIR MINUM DAN PENYEHATAN
LINGKUNGAN (RAD-AMPL) KABUPATEN OGAN KOMERING ULU
TAHUN 2021-2025**

2. Belum adanya kebijakan komprehensif lintas sektor dalam penyediaan air minum dan sanitasi yang layak/aman.

Banyak institusi dan lembaga yang membidangi pembangunan air minum dan sanitasi, sehingga dibutuhkan koordinasi yang lebih intensif, terutama pada tataran pelaksanaan program.

3. Menurunnya kualitas dan kuantitas sumber daya air minum.

Masih banyaknya rumah tangga yang menggunakan sumber air minum non-perpipaan yang menurunkan kuantitas sumber daya air minum, ditambah lagi sistem sanitasi on-site yang ada juga belum disertai dengan investasi dalam infrastruktur penampungan, pengolahan, dan pembuangan limbah tinja sehingga meningkatkan pencemaran terhadap sumber air baku.

4. Belum diimbangnya pertumbuhan penduduk, terutama di perkotaan dengan pembangunan infrastruktur air minum dan sanitasi yang layak/aman.

Tingkat investasi dalam penyediaan sambungan perpipaan khususnya di perkotaan tidak mampu mengimbangi laju pertumbuhan penduduk perkotaan. Begitu pula investasi dalam penyediaan layanan sambungan air limbah terpusat skala kota (*sewerage system*) dan skala komunal (*communal system*).

5. Masih rendahnya kesadaran masyarakat untuk menerapkan praktik Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Keadaan dan perilaku tidak sehat tercermin dari masih tingginya kasus diare yang terjadi di Kabupaten Ogan Komering Ulu. Mencuci tangan dengan sabun masih jarang dilakukan; rumah tangga masih melakukan buang air besar di tempat terbuka; dan meskipun hampir semua rumah tangga merebus air untuk minum, namun dari air tersebut masih mengandung bakteri E-coli. Hal ini menunjukkan arti pentingnya kampanye serta Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) untuk menumbuhkan kesadaran dan mengubah perilaku masyarakat. Saat ini, upaya KIE telah dilakukan namun masih kurang memadai. Hal ini mencerminkan masih rendahnya prioritas yang diberikan oleh para pemangku kepentingan terhadap pelaksanaan KIE.

6. Masih terbatasnya penyedia air minum yang layak/aman baik oleh PDAM dan non-PDAM yang sehat (kredibel dan profesional), terutama di daerah perkotaan.

Kinerja PDAM yang tidak baik dapat semakin diperburuk oleh anggapan masyarakat bahwa air adalah sesuatu yang dapat diperoleh secara cuma-cuma,

bukan merupakan komoditas yang langka. Hal ini membuat masyarakat enggan membayar iuran air minum, yang pada akhirnya mempersulit penyedia layanan untuk meningkatkan layanannya melalui investasi baru. Penetapan dan pengaturan tarif belum memenuhi prinsip pemulihan biaya (*full-cost recovery*). Di samping itu, dalam penyediaan air minum berbasis masyarakat, kualitas sumber daya manusia pada lembaga pengelola juga masih menjadi kendala.

- 7. Masih terbatasnya kapasitas pemerintah daerah untuk menganalisis sektor air minum dan sanitasi, padahal penyediaan dan pengelolaan air minum dan sanitasi yang layak/aman telah menjadi kewenangan pemerintah daerah.**

Dukungan perencanaan dan penganggaran untuk penyediaan air minum dan sanitasi yang layak/aman belum menjadi prioritas, tercermin dari rendahnya alokasi anggaran daerah dalam mendukung pembangunan baru maupun perbaikan infrastruktur air minum dan sanitasi yang telah ada. Selain itu, masih minimnya kapasitas sumber daya manusia pelaksana pembangunan air minum dan sanitasi di daerah juga menjadi kendala penyediaan air minum dan sanitasi.

- 8. Investasi sistem penyediaan air minum dan sanitasi yang layak masih kurang memadai, baik dari pemerintah maupun swasta.**

Hal tersebut antara lain diakibatkan oleh pendanaan yang masih bertumpu pada anggaran pemerintah daerah. Sementara itu, sumber pendanaan dari pihak swasta, baik dalam bentuk Kerjasama Pemerintah dan Swasta (KPS) ataupun *Corporate Social Responsibility* (CSR) masih belum dimanfaatkan secara signifikan.

2.5 Analisis Kebutuhan Prasarana

2.5.1 Proyeksi Kebutuhan Air Bersih

Pelayanan air bersih untuk setiap rumah tangga dibedakan menurut tipe rumah dan sumber air baku yang memungkinkan dikembangkan jaringan perpipaan. Pada wilayah dengan penduduk cukup padat dan jangkauan perpipaan yang tidak dapat menjangkau, dapat disediakan hidran air. Standar yang digunakan dalam perhitungan kebutuhan air bersih Kabupaten OKU sampai tahun 2025 yaitu:

1. Kebutuhan air bersih per orang adalah 120 liter/hari.
2. Kebutuhan non domestik adalah 20% dari total kebutuhan domestik.
3. Tingkat kebocoran sebesar 15%.

**RENCANA AKSIDA ERAHAIR MINUM DAN PENYEHATAN
LINGKUNGAN (RAD-AMPL) KABUPATEN OGAN KOMERING ULU
TAHUN 2021-2025**

4. Kebutuhan sambungan rumah 70%, dan
5. Hidran umum 30%.

Perkiraan Kebutuhan debit air di Kabupaten OKU pada akhir tahun perencanaan 2025 adalah sebesar 4.227.867 liter/hari. Dimana total kebutuhan tersebut sudah termasuk total kebutuhan domestik, non domestik dan tingkat kebocoran. Sedangkan untuk kebutuhan domestik sebesar 3.676.406 liter/hari dan kebutuhan non domestik sebesar 612.734 liter/hari.

Dengan besarnya kebutuhan air bersih di masa yang akan datang, tentunya hal ini menjadi tantangan bagi Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu dalam menyediakan kebutuhan air bersih untuk masyarakat. Hasil proyeksi kebutuhan air bersih dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel II.24
Proyeksi Kebutuhan Air Bersih di Kabupaten OKU
Tahun 2020-2025**

No	Keterangan	Satuan	2020	2021	2022	2023	2024	2025
1. Kecamatan lengkiti								
I. Kebutuhan Domestik								
1	Jumlah Penduduk	Jiwa	25.211	29.540	29.898	30.255	30.613	30.970
2	Jumlah Pddk Yang Dilayani	Asumsi 60% (Jiwa)	15.127	17.724	17.939	18.153	18.368	18.582
3	Standar Kebutuhan Air Bersih	Liter/orang/hari	120	120	120	120	120	120
4	Sambungan Rumah (70 %)	Liter/hari	1.270.634	1.488.816	1.506.834	1.524.852	1.542.870	1.560.888
5	Hidran Umum (30 %)	Liter/hari	544.558	638.064	645.786	653.508	661.230	668.952
Total Kebutuhan Domestik		Liter/hari	1.815.192	2.126.880	2.152.620	2.178.360	2.204.100	2.229.840
II. Kebutuhan Non Domestik (20 % dari Kebutuhan Domestik)		Liter/hari	363.038	425.376	430.524	435.672	440.820	445.968
III. Total Keb.Domestik + Non Domestik		Liter/hari	2.178.230	2.552.256	2.583.144	2.614.032	2.644.920	2.675.808
IV. Tingkat Kebocoran		Asumsi 15% (Liter/hari)	326.735	382.838	387.472	392.105	396.738	401.371
T O T A L		Liter/hari	2.504.965	2.935.094	2.970.616	3.006.137	3.041.658	3.077.179
2. Kecamatan Sosoh Buay Rayap								
I. Kebutuhan Domestik								
1	Jumlah Penduduk	Jiwa	13.911	27.466	29.929	32.392	34.855	37.318
2	Jumlah Pddk Yang Dilayani	Asumsi 60% (Jiwa)	8.347	16.480	17.957	19.435	20.913	22.391
3	Standar Kebutuhan Air Bersih	Liter/orang/hari	120	120	120	120	120	120
4	Sambungan Rumah (70 %)	Liter/hari	701.114	1.384.286	1.508.422	1.632.557	1.756.692	1.880.827
5	Hidran Umum (30 %)	Liter/hari	300.478	593.266	646.466	699.667	752.868	806.069
Total Kebutuhan Domestik		Liter/hari	1.001.592	1.977.552	2.154.888	2.332.224	2.509.560	2.686.896
II. Kebutuhan Non Domestik (20 % dari Kebutuhan Domestik)		Liter/hari	200.318	395.510	430.978	466.445	501.912	537.379
III. Total Keb.Domestik + Non Domestik		Liter/hari	1.201.910	2.373.062	2.585.866	2.798.669	3.011.472	3.224.275
IV. Tingkat Kebocoran		Asumsi 15% (Liter/hari)	180.287	355.959	387.880	419.800	451.721	483.641
T O T A L		Liter/hari	1.382.197	2.729.022	2.973.745	3.218.469	3.463.193	3.707.916

**RENCANA AKSIAERAH AIR MINUM DAN PENYEHATAN
LINGKUNGAN (RAD-AMPL) KABUPATEN OGAN KOMERING ULU
TAHUN 2021-2025**

No	Keterangan	Satuan	2020	2021	2022	2023	2024	2025
3. Kecamatan Pengandonan								
I. Kebutuhan Domestik								
1	Jumlah Penduduk	Jiwa	10.442	18.275	19.692	21.109	22.526	23.943
2	Jumlah Pddk Yang Dilayani	Asumsi 60% (Jiwa)	6.265	10.965	11.815	12.665	13.515	14.366
3	Standar Kebutuhan Air Bersih	Liter/orang/hari	120	120	120	120	120	120
4	Sambungan Rumah (70 %)	Liter/hari	526.277	921.035	992.452	1.063.868	1.135.285	1.206.702
5	Hidran Umum (30 %)	Liter/hari	225.547	394.729	425.336	455.944	486.551	517.158
Total Kebutuhan Domestik		Liter/hari	751.824	1.315.764	1.417.788	1.519.812	1.621.836	1.723.860
II. Kebutuhan Non Domestik (20 % dari Kebutuhan Domestik)		Liter/hari	150.365	263.153	283.558	303.962	324.367	344.772
III. Total Keb.Domestik + Non Domestik		Liter/hari	902.189	1.578.917	1.701.346	1.823.774	1.946.203	2.068.632
IV. Tingkat Kebocoran		Asumsi 15% (Liter/hari)	135.328	236.838	255.202	273.566	291.930	310.295
T O T A L		Liter/hari	1.037.517	1.815.754	1.956.547	2.097.341	2.238.134	2.378.927
4. Kecamatan semidang Aji								
I. Kebutuhan Domestik								
1	Jumlah Penduduk	Jiwa	28.814	29.334	29.809	30.284	30.760	31.235
2	Jumlah Pddk Yang Dilayani	Asumsi 60% (Jiwa)	17.288	17.600	17.885	18.171	18.456	18.741
3	Standar Kebutuhan Air Bersih	Liter/orang/hari	120	120	120	120	120	120
4	Sambungan Rumah (70 %)	Liter/hari	1.452.226	1.478.424	1.502.379	1.526.334	1.550.289	1.574.244
5	Hidran Umum (30 %)	Liter/hari	622.382	633.610	643.877	654.143	664.410	674.676
Total Kebutuhan Domestik		Liter/hari	2.074.608	2.112.034	2.146.255	2.180.477	2.214.698	2.248.920
II. Kebutuhan Non Domestik (20 % dari Kebutuhan Domestik)		Liter/hari	414.922	422.407	429.251	436.095	442.940	449.784
III. Total Keb.Domestik + Non Domestik		Liter/hari	2.489.530	2.534.440	2.575.506	2.616.572	2.657.638	2.698.704
IV. Tingkat Kebocoran		Asumsi 15% (Liter/hari)	373.429	380.166	386.326	392.486	398.646	404.806
T O T A L		Liter/hari	2.862.959	2.914.606	2.961.832	3.009.058	3.056.284	3.103.510
5. Kecamatan Ulu Ogan								
I. Kebutuhan Domestik								
1	Jumlah Penduduk	Jiwa	8.865	10.136	10.259	10.381	10.504	10.626
2	Jumlah Pddk Yang Dilayani	Asumsi 60% (Jiwa)	5.319	6.082	6.155	6.229	6.302	6.376
3	Standar Kebutuhan Air Bersih	Liter/orang/hari	120	120	120	120	120	120
4	Sambungan Rumah (70 %)	Liter/hari	446.796	510.854	517.028	523.202	529.376	535.550
5	Hidran Umum (30 %)	Liter/hari	191.484	218.938	221.584	224.230	226.876	229.522
Total Kebutuhan Domestik		Liter/hari	638.280	729.792	738.612	747.432	756.252	765.072
II. Kebutuhan Non Domestik (20 % dari Kebutuhan Domestik)		Liter/hari	127.656	145.958	147.722	149.486	151.250	153.014
III. Total Keb.Domestik + Non Domestik		Liter/hari	765.936	875.750	886.334	896.918	907.502	918.086
IV. Tingkat Kebocoran		Asumsi 15% (Liter/hari)	114.890	131.363	132.950	134.538	136.125	137.713
T O T A L		Liter/hari	880.826	1.007.113	1.019.285	1.031.456	1.043.628	1.055.799
6. Muara Jaya								
I. Kebutuhan Domestik								
1	Jumlah Penduduk	Jiwa	7.553	7.680	7.767	7.854	7.942	8.029
2	Jumlah Pddk Yang Dilayani	Asumsi 60% (Jiwa)	4.532	4.608	4.660	4.713	4.765	4.817
3	Standar Kebutuhan Air Bersih	Liter/orang/hari	120	120	120	120	120	120
4	Sambungan Rumah (70 %)	Liter/hari	380.671	387.062	391.462	395.862	400.262	404.662
5	Hidran Umum (30 %)	Liter/hari	163.145	165.884	167.769	169.655	171.541	173.426

**RENCANA AKSIDA ERAHAIR MINUM DAN PENYEHATAN
LINGKUNGAN (RAD-AMPL) KABUPATEN NOGAN KOMERING ULU
TAHUN 2021-2025**

No	Keterangan	Satuan	2020	2021	2022	2023	2024	2025
	Total Kebutuhan Domestik	Liter/hari	543.816	552.946	559.231	565.517	571.802	578.088
	II. Kebutuhan Non Domestik (20 % dari Kebutuhan Domestik)	Liter/hari	108.763	110.589	111.846	113.103	114.360	115.618
	III. Total Keb.Domestik + Non Domestik	Liter/hari	652.579	663.535	671.077	678.620	686.163	693.706
	IV. Tingkat Kebocoran	Asumsi 15% (Liter/hari)	97.887	99.530	100.662	101.793	102.924	104.056
	T O T A L	Liter/hari	750.466	763.065	771.739	780.413	789.087	797.761

7. Peninjauan

I. Kebutuhan Domestik								
1	Jumlah Penduduk	Jiwa	32.491	33.111	33.427	33.743	34.059	34.375
2	Jumlah Pddk Yang Dilayani	Asumsi 60% (Jiwa)	19.495	19.867	20.056	20.246	20.435	20.625
3	Standar Kebutuhan Air Bersih	Liter/orang/hari	120	120	120	120	120	120
4	Sambungan Rumah (70 %)	Liter/hari	1.637.546	1.668.794	1.684.721	1.700.647	1.716.574	1.732.500
5	Hidran Umum (30 %)	Liter/hari	701.806	715.198	722.023	728.849	735.674	742.500
	Total Kebutuhan Domestik	Liter/hari	2.339.352	2.383.992	2.406.744	2.429.496	2.452.248	2.475.000
	II. Kebutuhan Non Domestik (20 % dari Kebutuhan Domestik)	Liter/hari	467.870	476.798	481.349	485.899	490.450	495.000
	III. Total Keb.Domestik + Non Domestik	Liter/hari	2.807.222	2.860.790	2.888.093	2.915.395	2.942.698	2.970.000
	IV. Tingkat Kebocoran	Asumsi 15% (Liter/hari)	421.083	429.119	433.214	437.309	441.405	445.500
	T O T A L	Liter/hari	3.228.306	3.289.909	3.321.307	3.352.704	3.384.102	3.415.500

8. Kecamatan Lubuk Batang

I. Kebutuhan Domestik								
1	Jumlah Penduduk	Jiwa	33.022	33.689	34.561	35.433	36.305	37.177
2	Jumlah Pddk Yang Dilayani	Asumsi 60% (Jiwa)	19.813	20.213	20.736	21.260	21.783	22.306
3	Standar Kebutuhan Air Bersih	Liter/orang/hari	120	120	120	120	120	120
4	Sambungan Rumah (70 %)	Liter/hari	1.664.309	1.697.905	1.741.859	1.785.813	1.829.767	1.873.721
5	Hidran Umum (30 %)	Liter/hari	713.275	727.674	746.511	765.348	784.186	803.023
	Total Kebutuhan Domestik	Liter/hari	2.377.584	2.425.579	2.488.370	2.551.162	2.613.953	2.676.744
	II. Kebutuhan Non Domestik (20 % dari Kebutuhan Domestik)	Liter/hari	475.517	485.116	497.674	510.232	522.791	535.349
	III. Total Keb.Domestik + Non Domestik	Liter/hari	2.853.101	2.910.695	2.986.044	3.061.394	3.136.743	3.212.093
	IV. Tingkat Kebocoran	Asumsi 15% (Liter/hari)	427.965	436.604	447.907	459.209	470.512	481.814
	T O T A L	Liter/hari	3.281.066	3.347.299	3.433.951	3.520.603	3.607.255	3.693.907

9. Kecamatan Sinar Peninjauan

I. Kebutuhan Domestik								
1	Jumlah Penduduk	Jiwa	23.195	23.567	23.760	23.953	24.146	24.339
2	Jumlah Pddk Yang Dilayani	Asumsi 60% (Jiwa)	13.917	14.140	14.256	14.372	14.488	14.603
3	Standar Kebutuhan Air Bersih	Liter/orang/hari	120	120	120	120	120	120
4	Sambungan Rumah (70 %)	Liter/hari	1.169.028	1.187.797	1.197.519	1.207.241	1.216.963	1.226.686
5	Hidran Umum (30 %)	Liter/hari	501.012	509.056	513.222	517.389	521.556	525.722
	Total Kebutuhan Domestik	Liter/hari	1.670.040	1.696.853	1.710.742	1.724.630	1.738.519	1.752.408
	II. Kebutuhan Non Domestik (20 % dari Kebutuhan Domestik)	Liter/hari	334.008	339.371	342.148	344.926	347.704	350.482
	III. Total Keb.Domestik + Non Domestik	Liter/hari	2.004.048	2.036.223	2.052.890	2.069.556	2.086.223	2.102.890
	IV. Tingkat Kebocoran	Asumsi 15% (Liter/hari)	300.607	305.434	307.933	310.433	312.933	315.433
	T O T A L	Liter/hari	2.304.655	2.341.657	2.360.823	2.379.990	2.399.156	2.418.323

**RENCANA AKSIAERAH AIR MINUM DAN PENYEHATAN
LINGKUNGAN (RAD-AMPL) KABUPATEN NOGAN KOMERING ULU
TAHUN 2021-2025**

No	Keterangan	Satuan	2020	2021	2022	2023	2024	2025
10. Kedaton Peninjauan Raya								
I. Kebutuhan Domestik								
1	Jumlah Penduduk	Jiwa	12.905	13.043	13.228	13.414	13.599	13.784
2	Jumlah Pddk Yang Dilayani	Asumsi 60% (Jiwa)	7.743	7.826	7.937	8.048	8.159	8.270
3	Standar Kebutuhan Air Bersih	Liter/orang/hari	120	120	120	120	120	120
4	Sambungan Rumah (70 %)	Liter/hari	650.412	657.377	666.711	676.045	685.380	694.714
5	Hidran Umum (30 %)	Liter/hari	278.748	281.733	285.733	289.734	293.734	297.734
Total Kebutuhan Domestik		Liter/hari	929.160	939.110	952.445	965.779	979.114	992.448
II. Kebutuhan Non Domestik (20 % dari Kebutuhan Domestik)		Liter/hari	185.832	187.822	190.489	193.156	195.823	198.490
III. Total Keb.Domestik + Non Domestik		Liter/hari	1.114.992	1.126.932	1.142.934	1.158.935	1.174.936	1.190.938
IV. Tingkat Kebocoran		Asumsi 15% (Liter/hari)	167.249	169.040	171.440	173.840	176.240	178.641
T O T A L		Liter/hari	1.282.241	1.295.972	1.314.374	1.332.775	1.351.177	1.369.578
11. Baturaja timur								
I. Kebutuhan Domestik								
1	Jumlah Penduduk	Jiwa	103.743	105.515	106.806	108.097	109.389	110.680
2	Jumlah Pddk Yang Dilayani	Asumsi 60% (Jiwa)	62.246	63.309	64.084	64.858	65.633	66.408
3	Standar Kebutuhan Air Bersih	Liter/orang/hari	120	120	120	120	120	120
4	Sambungan Rumah (70 %)	Liter/hari	5.228.647	5.317.946	5.383.027	5.448.109	5.513.190	5.578.272
5	Hidran Umum (30 %)	Liter/hari	2.240.849	2.279.120	2.307.012	2.334.904	2.362.796	2.390.688
Total Kebutuhan Domestik		Liter/hari	7.469.496	7.597.066	7.690.039	7.783.013	7.875.986	7.968.960
II. Kebutuhan Non Domestik (20 % dari Kebutuhan Domestik)		Liter/hari	1.493.899	1.519.413	1.538.008	1.556.603	1.575.197	1.593.792
III. Total Keb.Domestik + Non Domestik		Liter/hari	8.963.395	9.116.479	9.228.047	9.339.615	9.451.184	9.562.752
IV. Tingkat Kebocoran		Asumsi 15% (Liter/hari)	1.344.509	1.367.472	1.384.207	1.400.942	1.417.678	1.434.413
T O T A L		Liter/hari	10.307.904	10.483.951	10.612.254	10.740.558	10.868.861	10.997.165
12. Kecamatan Lubuk Raja								
I. Kebutuhan Domestik								
1	Jumlah Penduduk	Jiwa	30.983	31.541	31.814	32.087	32.360	32.633
2	Jumlah Pddk Yang Dilayani	Asumsi 60% (Jiwa)	18.590	18.924	19.088	19.252	19.416	19.580
3	Standar Kebutuhan Air Bersih	Liter/orang/hari	120	120	120	120	120	120
4	Sambungan Rumah (70 %)	Liter/hari	1.561.543	1.589.646	1.603.410	1.617.175	1.630.939	1.644.703
5	Hidran Umum (30 %)	Liter/hari	669.233	681.277	687.176	693.075	698.974	704.873
Total Kebutuhan Domestik		Liter/hari	2.230.776	2.270.923	2.290.586	2.310.250	2.329.913	2.349.576
II. Kebutuhan Non Domestik (20 % dari Kebutuhan Domestik)		Liter/hari	446.155	454.185	458.117	462.050	465.983	469.915
III. Total Keb.Domestik + Non Domestik		Liter/hari	2.676.931	2.725.108	2.748.704	2.772.300	2.795.895	2.819.491
IV. Tingkat Kebocoran		Asumsi 15% (Liter/hari)	401.540	408.766	412.306	415.845	419.384	422.924
T O T A L		Liter/hari	3.078.471	3.133.874	3.161.009	3.188.144	3.215.280	3.242.415
13. Kecamatan Baturaja Barat								
I. Kebutuhan Domestik								
1	Jumlah Penduduk	Jiwa	38.367	39.111	39.971	40.831	41.691	42.551
2	Jumlah Pddk Yang Dilayani	Asumsi 60% (Jiwa)	23.020	23.466	23.982	24.498	25.015	25.531
3	Standar Kebutuhan Air Bersih	Liter/orang/hari	120	120	120	120	120	120
4	Sambungan Rumah (70 %)	Liter/hari	1.933.697	1.971.174	2.014.523	2.057.872	2.101.221	2.144.570
5	Hidran Umum (30 %)	Liter/hari	828.727	844.789	863.367	881.945	900.523	919.102

**RENCANA AKSI DAERAH AIR MINUM DAN PENYEHATAN
LINGKUNGAN (RAD-AMPL) KABUPATEN OKAN KOMERING ULU
TAHUN 2021-2025**

No	Keterangan	Satuan	2020	2021	2022	2023	2024	2025
	Total Kebutuhan Domestik	Liter/hari	2.762.424	2.815.963	2.877.890	2.939.818	3.001.745	3.063.672
	II. Kebutuhan Non Domestik (20 % dari Kebutuhan Domestik)	Liter/hari	552.485	563.193	575.578	587.964	600.349	612.734
	III. Total Keb.Domestik + Non Domestik	Liter/hari	3.314.909	3.379.156	3.453.468	3.527.781	3.602.094	3.676.406
	IV. Tingkat Kebocoran	Asumsi 15% (Liter/hari)	497.236	506.873	518.020	529.167	540.314	551.461
	T O T A L	Liter/hari	3.812.145	3.886.029	3.971.489	4.056.948	4.142.408	4.227.867

Sumber : Hasil Analisis, 2021

2.5.2 Proyeksi Produksi Sampah dan Kebutuhan Sarana Penunjang

Kegiatan pengelolaan persampahan ditujukan untuk mengendalikan pengumpulan dan pembuangan/penumpukan sampah untuk menghasilkan lingkungan yang bersih, sehat dan aman. Kegiatan pengelolaan penanganan persampahan dilakukan di daerah permukiman, perdagangan dan jasa, pendidikan, sarana umum dan lain-lain.

Untuk mengetahui proyeksi produksi sampah dan kebutuhan prasarana persampahan di Kabupaten Okan Komering Ulu, digunakan asumsi sebagai berikut:

1. Standar produksi sampah 3 liter/orang/hari.
2. Kebutuhan gerobak sampah 2m³, sedangkan jumlah kebutuhannya dihitung berdasarkan total produksi sampah yang dihasilkan perharinya.
3. Kebutuhan bak sampah kecil 6m³, sedangkan jumlah kebutuhannya dihitung berdasarkan total produksi sampah yang dihasilkan perharinya.
4. Kebutuhan bak sampah besar 12m³, sedangkan jumlah kebutuhannya dihitung berdasarkan total produksi sampah yang dihasilkan perharinya.
5. Kebutuhan TPS Kontainer Besi 10m³, sedangkan jumlah kebutuhannya dihitung berdasarkan total produksi sampah yang dihasilkan perharinya.
6. Kebutuhan Truk Terbuka 7m³, sedangkan jumlah kebutuhannya dihitung berdasarkan total produksi sampah yang dihasilkan perharinya.
7. Kebutuhan Dump Truck 8m³, sedangkan jumlah kebutuhannya dihitung berdasarkan total produksi sampah yang dihasilkan perharinya.
8. Kebutuhan Arm-Roll Truck 10m³, sedangkan jumlah kebutuhannya dihitung berdasarkan total produksi sampah yang dihasilkan perharinya.

Hasil proyeksi produksi sampah dan prasarana penunjang persampahan di Kabupaten OKU pada tahun proyeksi 2020 sampai dengan 2025 dapat dilihat pada tabel berikut.

**RENCANA AKSIA ERAHAIR MINUM DAN PENYEHATAN
LINGKUNGAN (RAD-AMPL) KABUPATEN OKU KOMERING ULU
TAHUN 2021-2025**

**Tabel II.25
Proyeksi Kebutuhan Sarana Persampahan di Kabupaten OKU
Tahun 2020-2025**

No	Keterangan	Satuan	2020	2021	2022	2023	2024	2025
1. Kecamatan Lengkiti								
1	Jml Penduduk	Jiwa	25.211	29.540	29.898	30.255	30.613	30.970
2	Jumlah Rumah Tangga	KK	6.303	7.385	7.474	7.564	7.653	7.743
3	Standar produksi sampah	m ³ /org/hari	0,003 m ³ /org/hari					
4	Produksi sampah	m ³ /hari	76	89	90	91	92	93
5	Kebutuhan Gerobak Sampah	2 m ³	38	44	45	45	46	46
6	Kebutuhan Bak Sampah Kecil	6 m ³	13	15	15	15	15	15
7	Kebutuhan Bak Sampah Besar	12 m ³	6	7	7	8	8	8
8	TPS Kontainer Besi	10 m ³	8	9	9	9	9	9
9	Truk Terbuka	7 m ³	11	13	13	13	13	13
10	Dump-Truck	8 m ³	9	11	11	11	11	12
11	Arm-Roll Truck	10 m ³	8	9	9	9	9	9
2. Kecamatan Sosoh Buay Rayap								
1	Jml Penduduk	Jiwa	13.911	27.466	29.929	32.392	34.855	37.318
2	Jumlah Rumah Tangga	KK	3.478	6.867	7.482	8.098	8.714	9.330
3	Standar produksi sampah	m ³ /org/hari	0,003 m ³ /org/hari					
4	Produksi sampah	m ³ /hari	42	82	90	97	105	112
5	Kebutuhan Gerobak Sampah	2 m ³	21	41	45	49	52	56
6	Kebutuhan Bak Sampah Kecil	6 m ³	7	14	15	16	17	19
7	Kebutuhan Bak Sampah Besar	12 m ³	3	7	7	8	9	9
8	TPS Kontainer Besi	10 m ³	4	8	9	10	10	11
9	Truk Terbuka	7 m ³	6	12	13	14	15	16
10	Dump-Truck	8 m ³	5	10	11	12	13	14
11	Arm-Roll Truck	10 m ³	4	8	9	10	10	11
3. Kecamatan Pengandonan								
1	Jml Penduduk	Jiwa	10.442	18.275	19.692	21.109	22.526	23.943
2	Jumlah Rumah Tangga	KK	2.611	4.569	4.923	5.277	5.631	5.986
3	Standar produksi sampah	m ³ /org/hari	0,003 m ³ /org/hari					
4	Produksi sampah	m ³ /hari	31	55	59	63	68	72
5	Kebutuhan Gerobak Sampah	2 m ³	16	27	30	32	34	36
6	Kebutuhan Bak Sampah Kecil	6 m ³	5	9	10	11	11	12
7	Kebutuhan Bak Sampah Besar	12 m ³	3	5	5	5	6	6
8	TPS Kontainer Besi	10 m ³	3	5	6	6	7	7
9	Truk Terbuka	7 m ³	4	8	8	9	10	10
10	Dump-Truck	8 m ³	4	7	7	8	8	9
11	Arm-Roll Truck	10 m ³	3	5	6	6	7	7

**RENCANA AKSIAERAH AIR MINUM DAN PENYEHATAN
LINGKUNGAN (RAD-AMPL) KABUPATEN OGAN KOMERING ULU
TAHUN 2021-2025**

No	Keterangan	Satuan	2020	2021	2022	2023	2024	2025
4. Kecamatan Semidang Aji								
1	Jml Penduduk	Jiwa	28.814	29.334	29.809	30.284	30.760	31.235
2	Jumlah Rumah Tangga	KK	7.204	7.333	7.452	7.571	7.690	7.809
3	Standar produksi sampah	m ³ /org/hari	0,003 m ³ /org/hari					
4	Produksi sampah	m ³ /hari	86	88	89	91	92	94
5	Kebutuhan Gerobak Sampah	2 m ³	43	44	45	45	46	47
6	Kebutuhan Bak Sampah Kecil	6 m ³	14	15	15	15	15	16
7	Kebutuhan Bak Sampah Besar	12 m ³	7	7	7	8	8	8
8	TPS Kontainer Besi	10 m ³	9	9	9	9	9	9
9	Truk Terbuka	7 m ³	12	13	13	13	13	13
10	Dump-Truck	8 m ³	11	11	11	11	12	12
11	Arm-Roll Truck	10 m ³	9	9	9	9	9	9
5. Kecamatan Ulu Ogan								
1	Jml Penduduk	Jiwa	8.865	10.136	10.259	10.381	10.504	10.626
2	Jumlah Rumah Tangga	KK	2.216	2.534	2.565	2.595	2.626	2.657
3	Standar produksi sampah	m ³ /org/hari	0,003 m ³ /org/hari					
4	Produksi sampah	m ³ /hari	27	30	31	31	32	32
5	Kebutuhan Gerobak Sampah	2 m ³	13	15	15	16	16	16
6	Kebutuhan Bak Sampah Kecil	6 m ³	4	5	5	5	5	5
7	Kebutuhan Bak Sampah Besar	12 m ³	2	3	3	3	3	3
8	TPS Kontainer Besi	10 m ³	3	3	3	3	3	3
9	Truk Terbuka	7 m ³	4	4	4	4	5	5
10	Dump-Truck	8 m ³	3	4	4	4	4	4
11	Arm-Roll Truck	10 m ³	3	3	3	3	3	3
6. Kecamatan Muara Jaya								
1	Jml Penduduk	Jiwa	7.553	7.680	7.767	7.854	7.942	8.029
2	Jumlah Rumah Tangga	KK	1.888	1.920	1.942	1.964	1.985	2.007
3	Standar produksi sampah	m ³ /org/hari	0,003 m ³ /org/hari					
4	Produksi sampah	m ³ /hari	23	23	23	24	24	24
5	Kebutuhan Gerobak Sampah	2 m ³	11	12	12	12	12	12
6	Kebutuhan Bak Sampah Kecil	6 m ³	4	4	4	4	4	4
7	Kebutuhan Bak Sampah Besar	12 m ³	2	2	2	2	2	2
8	TPS Kontainer Besi	10 m ³	2	2	2	2	2	2
9	Truk Terbuka	7 m ³	3	3	3	3	3	3
10	Dump-Truck	8 m ³	3	3	3	3	3	3
11	Arm-Roll Truck	10 m ³	2	2	2	2	2	2

**RENCANA AKSIAERAH AIR MINUM DAN PENYEHATAN
LINGKUNGAN (RAD-AMPL) KABUPATEN NOGAN KOMERING ULU
TAHUN 2021-2025**

No	Keterangan	Satuan	2020	2021	2022	2023	2024	2025
7. Kecamatan Peninjauan								
1	Jml Penduduk	Jiwa	32.491	33.111	33.427	33.743	34.059	34.375
2	Jumlah Rumah Tangga	KK	8.123	8.278	8.357	8.436	8.515	8.594
3	Standar produksi sampah	m ³ /org/hari	0,003 m ³ /org/hari					
4	Produksi sampah	m ³ /hari	97	99	100	101	102	103
5	Kebutuhan Gerobak Sampah	2 m ³	49	50	50	51	51	52
6	Kebutuhan Bak Sampah Kecil	6 m ³	16	17	17	17	17	17
7	Kebutuhan Bak Sampah Besar	12 m ³	8	8	8	8	9	9
8	TPS Kontainer Besi	10 m ³	10	10	10	10	10	10
9	Truk Terbuka	7 m ³	14	14	14	14	15	15
10	Dump-Truck	8 m ³	12	12	13	13	13	13
11	Arm-Roll Truck	10 m ³	10	10	10	10	10	10
8. Kecamatan Lubuk Batang								
1	Jml Penduduk	Jiwa	33.022	33.689	34.561	35.433	36.305	37.177
2	Jumlah Rumah Tangga	KK	8.256	8.422	8.640	8.858	9.076	9.294
3	Standar produksi sampah	m ³ /org/hari	0,003 m ³ /org/hari					
4	Produksi sampah	m ³ /hari	99	101	104	106	109	112
5	Kebutuhan Gerobak Sampah	2 m ³	50	51	52	53	54	56
6	Kebutuhan Bak Sampah Kecil	6 m ³	17	17	17	18	18	19
7	Kebutuhan Bak Sampah Besar	12 m ³	8	8	9	9	9	9
8	TPS Kontainer Besi	10 m ³	10	10	10	11	11	11
9	Truk Terbuka	7 m ³	14	14	15	15	16	16
10	Dump-Truck	8 m ³	12	13	13	13	14	14
11	Arm-Roll Truck	10 m ³	10	10	10	11	11	11
9. Kecamatan Sinar Peninjauan								
1	Jml Penduduk	Jiwa	23.195	23.567	23.760	23.953	24.146	24.339
2	Jumlah Rumah Tangga	KK	5.799	5.892	5.940	5.988	6.037	6.085
3	Standar produksi sampah	m ³ /org/hari	0,003 m ³ /org/hari					
4	Produksi sampah	m ³ /hari	70	71	71	72	72	73
5	Kebutuhan Gerobak Sampah	2 m ³	35	35	36	36	36	37
6	Kebutuhan Bak Sampah Kecil	6 m ³	12	12	12	12	12	12
7	Kebutuhan Bak Sampah Besar	12 m ³	6	6	6	6	6	6
8	TPS Kontainer Besi	10 m ³	7	7	7	7	7	7
9	Truk Terbuka	7 m ³	10	10	10	10	10	10
10	Dump-Truck	8 m ³	9	9	9	9	9	9
11	Arm-Roll Truck	10 m ³	7	7	7	7	7	7

**RENCANA AKSI DAERAH AIR MINUM DAN PENYEHATAN
LINGKUNGAN (RAD-AMPL) KABUPATEN NOGAN KOMERING ULU
TAHUN 2021-2025**

No	Keterangan	Satuan	2020	2021	2022	2023	2024	2025
10. Kecamatan Kedaton Peninjauan raya								
1	Jml Penduduk	Jiwa	12.905	13.043	13.228	13.414	13.599	13.784
2	Jumlah Rumah Tangga	KK	3.226	3.261	3.307	3.353	3.400	3.446
3	Standar produksi sampah	m ³ /org/hari	0,003 m ³ /org/hari					
4	Produksi sampah	m ³ /hari	39	39	40	40	41	41
5	Kebutuhan Gerobak Sampah	2 m ³	19	20	20	20	20	21
6	Kebutuhan Bak Sampah Kecil	6 m ³	6	7	7	7	7	7
7	Kebutuhan Bak Sampah Besar	12 m ³	3	3	3	3	3	3
8	TPS Kontainer Besi	10 m ³	4	4	4	4	4	4
9	Truk Terbuka	7 m ³	6	6	6	6	6	6
10	Dump-Truck	8 m ³	5	5	5	5	5	5
11	Arm-Roll Truck	10 m ³	4	4	4	4	4	4
11. Kecamatan baturaja timur								
1	Jml Penduduk	Jiwa	103.743	105.515	106.806	108.097	109.389	110.680
2	Jumlah Rumah Tangga	KK	25.936	26.379	26.702	27.024	27.347	27.670
3	Standar produksi sampah	m ³ /org/hari	0,003 m ³ /org/hari					
4	Produksi sampah	m ³ /hari	311	317	320	324	328	332
5	Kebutuhan Gerobak Sampah	2 m ³	156	158	160	162	164	166
6	Kebutuhan Bak Sampah Kecil	6 m ³	52	53	53	54	55	55
7	Kebutuhan Bak Sampah Besar	12 m ³	26	26	27	27	27	28
8	TPS Kontainer Besi	10 m ³	31	32	32	32	33	33
9	Truk Terbuka	7 m ³	44	45	46	46	47	47
10	Dump-Truck	8 m ³	39	40	40	41	41	42
11	Arm-Roll Truck	10 m ³	31	32	32	32	33	33
12. Kecamatan Lubuk raja								
1	Jml Penduduk	Jiwa	30.983	31.541	31.814	32.087	32.360	32.633
2	Jumlah Rumah Tangga	KK	7.746	7.885	7.953	8.022	8.090	8.158
3	Standar produksi sampah	m ³ /org/hari	0,003 m ³ /org/hari					
4	Produksi sampah	m ³ /hari	93	95	95	96	97	98
5	Kebutuhan Gerobak Sampah	2 m ³	46	47	48	48	49	49
6	Kebutuhan Bak Sampah Kecil	6 m ³	15	16	16	16	16	16
7	Kebutuhan Bak Sampah Besar	12 m ³	8	8	8	8	8	8
8	TPS Kontainer Besi	10 m ³	9	9	10	10	10	10
9	Truk Terbuka	7 m ³	13	14	14	14	14	14
10	Dump-Truck	8 m ³	12	12	12	12	12	12
11	Arm-Roll Truck	10 m ³	9	9	10	10	10	10

**RENCANA AKSIAERAH AIR MINUM DAN PENYEHATAN
LINGKUNGAN (RAD-AMPL) KABUPATEN NOGAN KOMERING ULU
TAHUN 2021-2025**

No	Keterangan	Satuan	2020	2021	2022	2023	2024	2025
13. Kecamatan Baturaja Barat								
1	Jml Penduduk	Jiwa	38.367	39.111	39.971	40.831	41.691	42.551
2	Jumlah Rumah Tangga	KK	9.592	9.778	9.993	10.208	10.423	10.638
3	Standar produksi sampah	m ³ /org/hari	0,003 m ³ /org/hari					
4	Produksi sampah	m ³ /hari	115	117	120	122	125	128
5	Kebutuhan Gerobak Sampah	2 m ³	58	59	60	61	63	64
6	Kebutuhan Bak Sampah Kecil	6 m ³	19	20	20	20	21	21
7	Kebutuhan Bak Sampah Besar	12 m ³	10	10	10	10	10	11
8	TPS Kontainer Besi	10 m ³	12	12	12	12	13	13
9	Truk Terbuka	7 m ³	16	17	17	17	18	18
10	Dump-Truck	8 m ³	14	15	15	15	16	16
11	Arm-Roll Truck	10 m ³	12	12	12	12	13	13

Sumber : Hasil Analisis, 2021

2.5.3 Prasarana Drainase dan Air Limbah

Pengelolaan drainase perkotaan yang berkelanjutan sangatlah penting dalam peningkatan kualitas permukiman, dimana drainase merupakan pengaliran dari buangan limbah cair yang bersumber dari limbah rumah tangga, air buangan dan pengaruh pasang susrutnya air sungai yang kesemuanya diatur dalam suatu sistem pengaliran dengan mengutamakan tinggi permukaan tanah (kontur tanah) sehingga pengaliran air limbah dapat mengalir dengan baik ke saluran drainase pembuang dengan semaksimal mungkin. Pasang surut mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap sistem drainase di wilayah perkotaan, khususnya untuk daerah yang datar dengan elevasi muka tanah yang tidak cukup tinggi, masalah yang dihadapai antara lain :

1. Terjadinya genangan di kawasan-kawasan yang elevasinya berada di bawah muka air pasang.
2. Terhambatnya aliran-aliran air/banjir pada saluran yang langsung berhubungan dengan sungai (yang berpengaruh terhadap pasang surut) akibat naiknya permukaan air pada saat air pasang.
3. Drainase sistem tidak dapat bekerja dengan penuh sehingga perlu bantuan pompa dan pada outlet-outlet yang berfungsi untuk mencegah masuknya air sungai pada saat pasang.
4. Bangunan untuk air khususnya terbuat dari metal mudah berkarat dan rusak akibat terkena air sungai.

**RENCANA AKSIAERAH AIR MINUM DAN PENYEHATAN
LINGKUNGAN (RAD-AMPL) KABUPATEN OGAN KOMERING ULU
TAHUN 2021-2025**

5. Tidak adanya pintu-pintu air untuk mengatasi pengaliran sungai (DAS).

Saluran drainase di Kabupaten Ogan Komering Ulu berperan sebagai jaringan pembuangan kegiatan permukiman. Sistem yang digunakan pada jaringan ini adalah memanfaatkan kelerengan lahan dengan menyesuaikan topografi dan mengalirkan ke sungai yang ada. Berdasarkan status pengalirannya, drainase di Kabupaten Ogan Komering Ulu dibedakan atas :

1. Drainase Primer : Merupakan drainase utama yang berfungsi sebagai tumpahan air dari drainase sekunder dan tersier sebelum ke sungai. Drainase ini juga merupakan aliran-aliran sungai utama yang ada di Kabupaten OKU.
2. Drainase Sekunder: Merupakan wadah pengaliran dari drainase tersier ke drainase primer. Drainase sekunder ini dapat berupa anak sungai dari drainase primer.
3. Drainase Tersier: Drainase yang merupakan wadah pengaliran yang umumnya merupakan saluran pembuangan rumah tangga yang berada di lingkungan permukiman maupun perkotaan.

Lingkungan permukiman harus dilengkapi jaringan air limbah sesuai ketentuan dan persyaratan teknis yang diatur dalam peraturan perundangan yang telah berlaku. Berikut akan disajikan proyeksi kebutuhan prasarana limbah di Kabupaten Ogan Komering Ulu pada tahun perencanaan 2020 sampai dengan 2025.

**Tabel II.26
Proyeksi Kebutuhan Sarana Persampahan di Kabupaten OKU
Tahun 2020-2025**

No	Keterangan	Satuan	2020	2021	2022	2023	2024	2025
1. Kecamatan Lengkiti								
1	Jml Penduduk	Jiwa	25.211	29.540	29.898	30.255	30.613	30.970
2	Jumlah Rumah Tangga	KK	6.303	7.385	7.474	7.564	7.653	7.743
3	Penduduk yang terlayani Septic Tank	Asumsi Terlayani 85%	20.169	23.632	23.918	24.204	24.490	24.776
4	Penduduk yang terlayani MCK	Asumsi Terlayani 15%	3.782	4.431	4.485	4.538	4.592	4.646
5	Kebutuhan Septic Tank untuk Keluarga	Unit (1 Septic Tank = 1 KK)	4.034	4.726	4.784	4.841	4.898	4.955
6	Kebutuhan MCK	Unit (1 MCK = 100 jiwa)	38	44	45	45	46	46
7	Lumpur Tinja Domestik yang dihasilkan	lt/hari (30 lt x jlh pddk)/365 hari	2.072	2.428	2.457	2.487	2.516	2.545
8	Lumpur Non Tinja	lt/hari (20% tinja)	414	486	491	497	503	509
9	Total Jumlah Lumpur	lt/hari	2.487	2.914	2.949	2.984	3.019	3.055
2. Kecamatan Sosoh Buay rayap								
1	Jml Penduduk	Jiwa	13.911	27.466	29.929	32.392	34.855	37.318
2	Jumlah Rumah Tangga	KK	3.478	6.867	7.482	8.098	8.714	9.330
3	Penduduk yang terlayani Septic Tank	Asumsi Terlayani 85%	11.129	21.973	23.943	25.914	27.884	29.854

**RENCANA AKSIAERAH AIR MINUM DAN PENYEHATAN
LINGKUNGAN (RAD-AMPL) KABUPATEN OGAN KOMERING ULU
TAHUN 2021-2025**

No	Keterangan	Satuan	2020	2021	2022	2023	2024	2025
4	Penduduk yang terlayani MCK	Asumsi Terlayani 15%	2.087	4.120	4.489	4.859	5.228	5.598
5	Kebutuhan Septic Tank untuk Keluarga	Unit (1 Septic Tank = 1 KK)	2.226	4.395	4.789	5.183	5.577	5.971
6	Kebutuhan MCK	Unit (1 MCK = 100 jiwa)	21	41	45	49	52	56
7	Lumpur Tinja Domestik yang dihasilkan	lt/hari (30 lt x jlh pddk)/365 hari	1.143	2.257	2.460	2.662	2.865	3.067
8	Lumpur Non Tinja	lt/hari (20% tinja)	229	451	492	532	573	613
9	Total Jumlah Lumpur	lt/hari	1.372	2.709	2.952	3.195	3.438	3.681
3. Kecamatan Pengandonan								
1	Jml Penduduk	Jiwa	10.442	18.275	19.692	21.109	22.526	23.943
2	Jumlah Rumah Tangga	KK	2.611	4.569	4.923	5.277	5.631	5.986
3	Penduduk yang terlayani Septic Tank	Asumsi Terlayani 85%	8.354	14.620	15.753	16.887	18.020	19.154
4	Penduduk yang terlayani MCK	Asumsi Terlayani 15%	1.566	2.741	2.954	3.166	3.379	3.591
5	Kebutuhan Septic Tank untuk Keluarga	Unit (1 Septic Tank = 1 KK)	1.671	2.924	3.151	3.377	3.604	3.831
6	Kebutuhan MCK	Unit (1 MCK = 100 jiwa)	16	27	30	32	34	36
7	Lumpur Tinja Domestik yang dihasilkan	lt/hari (30 lt x jlh pddk)/365 hari	858	1.502	1.618	1.735	1.851	1.968
8	Lumpur Non Tinja	lt/hari (20% tinja)	172	300	324	347	370	394
9	Total Jumlah Lumpur	lt/hari	1.030	1.802	1.942	2.082	2.222	2.361
4. Kecamatan Semidang Aji								
1	Jml Penduduk	Jiwa	28.814	29.334	29.809	30.284	30.760	31.235
2	Jumlah Rumah Tangga	KK	7.204	7.333	7.452	7.571	7.690	7.809
3	Penduduk yang terlayani Septic Tank	Asumsi Terlayani 85%	23.051	23.467	23.847	24.228	24.608	24.988
4	Penduduk yang terlayani MCK	Asumsi Terlayani 15%	4.322	4.400	4.471	4.543	4.614	4.685
5	Kebutuhan Septic Tank untuk Keluarga	Unit (1 Septic Tank = 1 KK)	4.610	4.693	4.769	4.846	4.922	4.998
6	Kebutuhan MCK	Unit (1 MCK = 100 jiwa)	43	44	45	45	46	47
7	Lumpur Tinja Domestik yang dihasilkan	lt/hari (30 lt x jlh pddk)/365 hari	2.368	2.411	2.450	2.489	2.528	2.567
8	Lumpur Non Tinja	lt/hari (20% tinja)	474	482	490	498	506	513
9	Total Jumlah Lumpur	lt/hari	2.842	2.893	2.940	2.987	3.034	3.081
5. Kecamatan Ulu Ogan								
1	Jml Penduduk	Jiwa	8.865	10.136	10.259	10.381	10.504	10.626
2	Jumlah Rumah Tangga	KK	2.216	2.534	2.565	2.595	2.626	2.657
3	Penduduk yang terlayani Septic Tank	Asumsi Terlayani 85%	7.092	8.109	8.207	8.305	8.403	8.501
4	Penduduk yang terlayani MCK	Asumsi Terlayani 15%	1.330	1.520	1.539	1.557	1.576	1.594
5	Kebutuhan Septic Tank untuk Keluarga	Unit (1 Septic Tank = 1 KK)	1.418	1.622	1.641	1.661	1.681	1.700
6	Kebutuhan MCK	Unit (1 MCK = 100 jiwa)	13	15	15	16	16	16
7	Lumpur Tinja Domestik yang dihasilkan	lt/hari (30 lt x jlh pddk)/365 hari	729	833	843	853	863	873
8	Lumpur Non Tinja	lt/hari (20% tinja)	146	167	169	171	173	175
9	Total Jumlah Lumpur	lt/hari	874	1.000	1.012	1.024	1.036	1.048
6. Kecamatan Muara Jaya								
1	Jml Penduduk	Jiwa	7.553	7.680	7.767	7.854	7.942	8.029
2	Jumlah Rumah Tangga	KK	1.888	1.920	1.942	1.964	1.985	2.007

**RENCANA AKSIAERAH AIR MINUM DAN PENYEHATAN
LINGKUNGAN (RAD-AMPL) KABUPATEN NOGAN KOMERING ULU
TAHUN 2021-2025**

No	Keterangan	Satuan	2020	2021	2022	2023	2024	2025
3	Penduduk yang terlayani Septic Tank	Asumsi Terlayani 85%	6.042	6.144	6.214	6.284	6.353	6.423
4	Penduduk yang terlayani MCK	Asumsi Terlayani 15%	1.133	1.152	1.165	1.178	1.191	1.204
5	Kebutuhan Septic Tank untuk Keluarga	Unit (1 Septic Tank = 1 KK)	1.208	1.229	1.243	1.257	1.271	1.285
6	Kebutuhan MCK	Unit (1 MCK = 100 jiwa)	11	12	12	12	12	12
7	Lumpur Tinja Domestik yang dihasilkan	lt/hari (30 lt x jlh pddk)/365 hari	621	631	638	646	653	660
8	Lumpur Non Tinja	lt/hari (20% tinja)	124	126	128	129	131	132
9	Total Jumlah Lumpur	lt/hari	745	757	766	775	783	792
7. Kecamatan Peninjauan								
1	Jml Penduduk	Jiwa	32.491	33.111	33.427	33.743	34.059	34.375
2	Jumlah Rumah Tangga	KK	8.123	8.278	8.357	8.436	8.515	8.594
3	Penduduk yang terlayani Septic Tank	Asumsi Terlayani 85%	25.993	26.489	26.742	26.994	27.247	27.500
4	Penduduk yang terlayani MCK	Asumsi Terlayani 15%	4.874	4.967	5.014	5.061	5.109	5.156
5	Kebutuhan Septic Tank untuk Keluarga	Unit (1 Septic Tank = 1 KK)	5.199	5.298	5.348	5.399	5.449	5.500
6	Kebutuhan MCK	Unit (1 MCK = 100 jiwa)	49	50	50	51	51	52
7	Lumpur Tinja Domestik yang dihasilkan	lt/hari (30 lt x jlh pddk)/365 hari	2.670	2.721	2.747	2.773	2.799	2.825
8	Lumpur Non Tinja	lt/hari (20% tinja)	534	544	549	555	560	565
9	Total Jumlah Lumpur	lt/hari	3.205	3.266	3.297	3.328	3.359	3.390
8. Kecamatan Lubuk Batang								
1	Jml Penduduk	Jiwa	33.022	33.689	34.561	35.433	36.305	37.177
2	Jumlah Rumah Tangga	KK	8.256	8.422	8.640	8.858	9.076	9.294
3	Penduduk yang terlayani Septic Tank	Asumsi Terlayani 85%	26.418	26.951	27.649	28.346	29.044	29.742
4	Penduduk yang terlayani MCK	Asumsi Terlayani 15%	4.953	5.053	5.184	5.315	5.446	5.577
5	Kebutuhan Septic Tank untuk Keluarga	Unit (1 Septic Tank = 1 KK)	5.284	5.390	5.530	5.669	5.809	5.948
6	Kebutuhan MCK	Unit (1 MCK = 100 jiwa)	50	51	52	53	54	56
7	Lumpur Tinja Domestik yang dihasilkan	lt/hari (30 lt x jlh pddk)/365 hari	2.714	2.769	2.841	2.912	2.984	3.056
8	Lumpur Non Tinja	lt/hari (20% tinja)	543	554	568	582	597	611
9	Total Jumlah Lumpur	lt/hari	3.257	3.323	3.409	3.495	3.581	3.667
9. Kecamatan Sinar Peninjauan								
1	Jml Penduduk	Jiwa	23.195	23.567	23.760	23.953	24.146	24.339
2	Jumlah Rumah Tangga	KK	5.799	5.892	5.940	5.988	6.037	6.085
3	Penduduk yang terlayani Septic Tank	Asumsi Terlayani 85%	18.556	18.854	19.008	19.163	19.317	19.471
4	Penduduk yang terlayani MCK	Asumsi Terlayani 15%	3.479	3.535	3.564	3.593	3.622	3.651
5	Kebutuhan Septic Tank untuk Keluarga	Unit (1 Septic Tank = 1 KK)	3.711	3.771	3.802	3.833	3.863	3.894
6	Kebutuhan MCK	Unit (1 MCK = 100 jiwa)	35	35	36	36	36	37
7	Lumpur Tinja Domestik yang dihasilkan	lt/hari (30 lt x jlh pddk)/365 hari	1.906	1.937	1.953	1.969	1.985	2.000
8	Lumpur Non Tinja	lt/hari (20% tinja)	381	387	391	394	397	400
9	Total Jumlah Lumpur	lt/hari	2.288	2.324	2.343	2.363	2.382	2.401

**RENCANA AKSIDA ERAHAIR MINUM DAN PENYEHATAN
LINGKUNGAN (RAD-AMPL) KABUPATEN NOGAN KOMERING ULU
TAHUN 2021-2025**

No	Keterangan	Satuan	2020	2021	2022	2023	2024	2025
10. Kecamatan Kedaton Peninjauan Raya								
1	Jml Penduduk	Jiwa	12.905	13.043	13.228	13.414	13.599	13.784
2	Jumlah Rumah Tangga	KK	3.226	3.261	3.307	3.353	3.400	3.446
3	Penduduk yang terlayani Septic Tank	Asumsi Terlayani 85%	10.324	10.435	10.583	10.731	10.879	11.027
4	Penduduk yang terlayani MCK	Asumsi Terlayani 15%	1.936	1.956	1.984	2.012	2.040	2.068
5	Kebutuhan Septic Tank untuk Keluarga	Unit (1 Septic Tank = 1 KK)	2.065	2.087	2.117	2.146	2.176	2.205
6	Kebutuhan MCK	Unit (1 MCK = 100 jiwa)	19	20	20	20	20	21
7	Lumpur Tinja Domestik yang dihasilkan	lt/hari (30 lt x jlh pddk)/365 hari	1.061	1.072	1.087	1.102	1.118	1.133
8	Lumpur Non Tinja	lt/hari (20% tinja)	212	214	217	220	224	227
9	Total Jumlah Lumpur	lt/hari	1.273	1.286	1.305	1.323	1.341	1.360
11. Kecamatan Baturaja Timur								
1	Jml Penduduk	Jiwa	103.743	105.515	106.806	108.097	109.389	110.680
2	Jumlah Rumah Tangga	KK	25.936	26.379	26.702	27.024	27.347	27.670
3	Penduduk yang terlayani Septic Tank	Asumsi Terlayani 85%	82.994	84.412	85.445	86.478	87.511	88.544
4	Penduduk yang terlayani MCK	Asumsi Terlayani 15%	15.561	15.827	16.021	16.215	16.408	16.602
5	Kebutuhan Septic Tank untuk Keluarga	Unit (1 Septic Tank = 1 KK)	16.599	16.882	17.089	17.296	17.502	17.709
6	Kebutuhan MCK	Unit (1 MCK = 100 jiwa)	156	158	160	162	164	166
7	Lumpur Tinja Domestik yang dihasilkan	lt/hari (30 lt x jlh pddk)/365 hari	8.527	8.672	8.779	8.885	8.991	9.097
8	Lumpur Non Tinja	lt/hari (20% tinja)	1.705	1.734	1.756	1.777	1.798	1.819
9	Total Jumlah Lumpur	lt/hari	10.232	10.407	10.534	10.662	10.789	10.916
12. Kecamatan Lubuk Raja								
1	Jml Penduduk	Jiwa	30.983	31.541	31.814	32.087	32.360	32.633
2	Jumlah Rumah Tangga	KK	7.746	7.885	7.953	8.022	8.090	8.158
3	Penduduk yang terlayani Septic Tank	Asumsi Terlayani 85%	24.786	25.232	25.451	25.669	25.888	26.106
4	Penduduk yang terlayani MCK	Asumsi Terlayani 15%	4.647	4.731	4.772	4.813	4.854	4.895
5	Kebutuhan Septic Tank untuk Keluarga	Unit (1 Septic Tank = 1 KK)	4.957	5.046	5.090	5.134	5.178	5.221
6	Kebutuhan MCK	Unit (1 MCK = 100 jiwa)	46	47	48	48	49	49
7	Lumpur Tinja Domestik yang dihasilkan	lt/hari (30 lt x jlh pddk)/365 hari	2.547	2.592	2.615	2.637	2.660	2.682
8	Lumpur Non Tinja	lt/hari (20% tinja)	509	518	523	527	532	536
9	Total Jumlah Lumpur	lt/hari	3.056	3.111	3.138	3.165	3.192	3.219
13. Kecamatan baturaja Timur								
1	Jml Penduduk	Jiwa	38.367	39.111	39.971	40.831	41.691	42.551
2	Jumlah Rumah Tangga	KK	9.592	9.778	9.993	10.208	10.423	10.638
3	Penduduk yang terlayani Septic Tank	Asumsi Terlayani 85%	30.694	31.288	31.977	32.665	33.353	34.041
4	Penduduk yang terlayani MCK	Asumsi Terlayani 15%	5.755	5.867	5.996	6.125	6.254	6.383
5	Kebutuhan Septic Tank untuk Keluarga	Unit (1 Septic Tank = 1 KK)	6.139	6.258	6.395	6.533	6.671	6.808
6	Kebutuhan MCK	Unit (1 MCK = 100 jiwa)	58	59	60	61	63	64
7	Lumpur Tinja Domestik yang dihasilkan	lt/hari (30 lt x jlh pddk)/365 hari	3.153	3.215	3.285	3.356	3.427	3.497
8	Lumpur Non Tinja	lt/hari (20% tinja)	631	643	657	671	685	699
9	Total Jumlah Lumpur	lt/hari	3.784	3.857	3.942	4.027	4.112	4.197

Sumber : Hasil Analisis, 2021



BAB III

ISU STRATEGIS, ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

Bab ini berisi penjabaran mengenai isu strategis baik berupa isu yang terkait teknis maupun non teknis serta arah kebijakan berisi hasil telaahan terhadap kebijakan daerah yang berimplikasi pada kebutuhan pelayanan AMPL. Pernyataan tujuan dan sasaran yang dilengkapi dengan tabel pentahapan pencapaian sasaran lima tahunan. Pernyataan arah kebijakan menunjukkan pedoman tindakan pembangunan AMPL lima tahunan. Penjelasan selanjutnya yaitu mengenai strategi pencapaian yang berupa Pernyataan strategi menunjukkan langkah-langkah mendasar yang digunakan untuk mencapai tujuan dan sasaran antara lain strategi pembangunan AMPL (di perkotaan dan perdesaan), strategi investasi dan strategi kelembagaan pelayanan.

3.1 Isu Strategis

Urgensi pelayanan air minum dan sanitasi sebagai bagian dari pelayanan dasar masyarakat tergambarkan dalam isu strategis pengembangan sanitasi dan air minum di Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Analisis isu-isu strategis merupakan bagian penting dan sangat menentukan dalam proses penyusunan rencana pembangunan daerah untuk melengkapi tahapan-tahapan yang telah dilakukan sebelumnya. Identifikasi isu yang tepat dan bersifat strategis meningkatkan

akseptabilitas prioritas pembangunan sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara moral dan etika birokratis .

Strategi dan arah kebijakan merupakan rumusan perencanaan komprehensif tentang bagaimana Pemerintah Daerah mencapai tujuan dan sasaran RPJMD dengan efektif dan efisien. Dengan pendekatan yang komprehensif, strategi juga dapat digunakan sebagai sarana untuk melakukan transformasi, reformasi, dan perbaikan kinerja birokrasi.

Strategi merupakan langkah-langkah yang berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi. Strategi menjadi salah satu rujukan penting dalam perencanaan pembangunan daerah.

3.1.1 Isu Strategis Sanitasi

Dalam rangka mengupayakan sanitasi yang baik di Kabupaten Ogan Komering Ulu, terdapat beberapa hal yang menjadi perhatian yang merupakan isu strategis pengembangan sanitasi. Beberapa isu strategis mengenai sanitasi Kabupaten Ogan Komering Ulu adalah sebagai berikut:

1. Perilaku masyarakat yang masih sering membuang sampah ke sungai
2. TPS 3R belum berjalan optimal
3. Belum adanya Perda pengelolaan sampah
4. Restribusi sampah belum berjalan
5. Pengurangan sampah banyak yang tidak aktif atau tidak berjalan
6. Masih adanya praktek BABS
7. Masih belum optimalnya pengoperasian IPLT
8. Kurangnya pemahaman berbagai pihak tentang pentingnya mengelola air limbah domestik
9. Belum adanya Perda air limbah
10. Kurangnya drainase baik yang berada di Kawasan Perkotaan maupun drainase lingkungan
11. Banyaknya drainase dalam kondisi rusak

3.1.2 Isu Strategi Air Minum

Beberapa kondisi yang tergambar dari pelayanan air minum di Kabupaten OKU menjelaskan bahwa adanya permasalahan-permasalahan yang menjadi isu strategis dalam pengembangan pelayanan air minum. Beberapa isu strategis dalam peningkatan pelayanan air minum di Kabupaten Ogan Komering Ulu adalah sebagai berikut:

1. Cakupan pelayanan PDAM hanya mencapai 33,53% dari jumlah penduduk di wilayah pelayanan yang idealnya di atas 80%.
2. Pengujian atas kualitas air belum memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 736/MENKES/PER/VI/2010 Tanggal 18 Juni 2010 Tentang tata laksana pengawasan air minum, dimana sampel pengujian yang harus diambil oleh PDAM dalam satu tahun adalah sebanyak 394, sedangkan sampel uji PDAM Kabupaten Ogan Komering Ulu dalam tahun 2020 belum ada yang memenuhi syarat pengujian kualitas air minum.
3. Volume produksi riil hanya sebesar 52,55% dari volume kapasitas terpasang, sedangkan idealnya di atas 90%.
4. Tingkat kehilangan air mencapai 41,94% yang idealnya kurang dari 25%.
5. Sulitnya mencari sumber air yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber air non perpipaan.
6. Permasalahan saat pengadaan sumur bor, yaitu: kurangnya debit air, sulitnya pada saat pengeboran.
7. Pergantian kepemimpinan di tingkat desa menyebabkan kelembagaan dalam pengelolaan sumber air terhambat.
8. Kurangnya perawatan terhadap sumur-sumur yang telah dibangun.
9. Tarif yang rendah belum dapat menutupi biaya operasional.

3.2 Arah Kebijakan

3.2.1 Arah Kebijakan Kabupaten OKU

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang tata cara perencanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah, tata cara evaluasi rancangan peraturan daerah tentang rencana pembangunan jangka panjang daerah dan rencana pembangunan jangka menengah daerah, serta tata cara perubahan rencana pembangunan. Visi misi Bappelitbangda mengacu pada visi dan misi Bupati/Wakil Bupati

**RENCANA AKSIA DAERAH AIR MINUM DAN PENYEHATAN
LINGKUNGAN (RAD-AMPL) KABUPATEN OKU KOMERING ULU
TAHUN 2021-2025**

Kabupaten Ogan Komering Ulu yang terpilih untuk masa bakti 2021-2026; berpedoman pada RPJPD Kabupaten OKU 2005-2025 yang telah ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten OKU Nomor 17 Tahun 2006; memperhatikan prioritas pembangunan Provinsi Sumatera Selatan dalam RPJMD; serta merujuk pada tujuan nasional yang tercantum dalam Pembukaan Undang-undang Dasar 1945, maka visi pembangunan Kabupaten OKU Tahun 2021–2026 adalah :

**“TERWUJUDNYA OGAN KOMERING ULU YANG BERSIH, KREATIF,
RELIGIUS, MAJU DAN SEJAHTERA”**

Penetapan visi tersebut disamping dilandasi oleh ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014, juga mempertimbangkan berbagai aspirasi politik yang berkembang di kalangan stakeholders yang ada di Kabupaten OKU. Visi tersebut menjadi arah pembangunan 5 (lima) ke depan menuju kondisi ideal yang diinginkan.

Makna dari visi Pemerintah Kabupaten OKU dapat dijelaskan sebagai berikut:

Bersih :

artinya dapat menghadirkan reformasi birokrasi yang bersih mencakup personil, organisasi, system untuk memudahkan pelayanan masyarakat yang cepat dan humanis.

Kreatif :

artinya dapat menjaga stabilitas ekonomi agar tumbuh baik di era 4.0 dengan menggali kreativitas, diversifikasi komoditas, peluang pasar, serta menarik investasi.

Religius dan Sejahtera:

artinya dari sumberdaya harus mampu memajukan Pendidikan, kesehatan, kerukunan beragama, aman dalam bekerja dan berusaha untuk mencapai kesejahteraan menunjukkan bahwa warga kota harus terjamin atas upaya pemenuhan mata pencaharian sesuai profesi dan keahlian masing-masing untuk membuka peluang meningkatkan pendapatan yang layak bagi kelangsungan hidup masyarakat, dengan bercirikan masyarakatnya: (1) Mampu mengelola potensi daerah; (2) Mampu mengurus rumah tangganya sendiri; dan (3) Mampu membuka peluang investasi;

**RENCANA AKSIAERAAIR MINUM DAN PENYEHATAN
LINGKUNGAN (RAD-AMPL) KABUPATEN OGAN KOMERING ULU
TAHUN 2021-2025**

Maju :

artinya mampu mewujudkan pembangunan infrastruktur yang tepat fungsi, merupakan sebuah terobosan dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan sehingga memiliki daya saing daerah yang baik.

Berdasarkan visi pembangunan tersebut ditetapkan misi pembangunan Kabupaten Ogan Komering Ulu 2021- 2026 adalah sebagai berikut :

- ✓ Menghadirkan reformasi Birokrasi yang berorientasi pada pelayanan;
- ✓ Memajukan ekonomi kreatif berbasis komoditas yang didukung kemajuan investasi;
- ✓ Memajukan masyarakat yang berpendidikan, sehat, religius, pendapatan dan daya beli yang baik;
- ✓ Memperkuat daya saing infrastruktur daerah yang tepat fungsi, inovatif serta berwawasan lingkungan.

3.2.2 Arah Kebijakan Air Minum dan Penyehatan Lingkungan Kabupaten OKU

Arah kebijakan dalam meningkatkan upaya keberlanjutan pembangunan nasional yang menghendaki agar akses universal terhadap air minum layak memenuhi unsur 4K yaitu Kuantitas, Kualitas, Kontinuitas, dan Keterjangkauan serta seluruh rumah tangga memiliki akses terhadap sanitasi yang memadai.

Peningkatan layanan air bersih, sanitasi kawasan permukiman sesuai amanat RPJMD pada misi ke 4 yaitu memperkuat daya saing infrastruktur daerah yang tepat fungsi, inovatif serta berwawasan lingkungan, dengan demikian kebijakan-kebijakan untuk mendukung terwujudnya misi tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel III.1
Kebijakan, Strategi dan Program Pengembangan**

No	Strategi	Kebijakan	Program
Air Minum			
1	Peningkatan cakupan dan kualitas air minum bagi seluruh penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pengembangan kinerja air minum ➤ Memprioritaskan perluasan cakupan pelayanan PDAM pada kawasan pengembangan pelayanan PDAM 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Program koordinasi dan sinkronisasi perencanaan pembangunan daerah ➤ Program pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum
2	Pengembangan kelembagaan, peraturan-peraturan Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Memperkuat peran dan fungsi dinas terkait dalam pembinaan dan pengembangan SPAM ➤ Pembentukan peraturan mengenai 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Program koordinasi dan sinkronisasi perencanaan pembangunan daerah ➤ Program pengelolaan dan

RENCANA AKSIA DAERAH AIR MINUM DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN (RAD-AMPL) KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TAHUN 2021-2025

No	Strategi	Kebijakan	Program
		penyediaan dan pengamanan terhadap air baku	pengembangan sistem penyediaan air minum
3	Peningkatan pengamanan air baku berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Meningkatkan konservasi, pengelolaan dan pengawasan sumber daya air untuk menjamin kuantitas, kualitas, dan kontinuitas pasokan air baku ➤ Melakukan survey kelayakan air baku (dihulu, ditengah) ➤ Perlu adanya Perlindungan Daerah Tangkapan Air (PDTA) 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Program koordinasi dan sinkronisasi perencanaan pembangunan daerah ➤ Program pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum
4	Peningkatan peran dan kemitraan dunia usaha, swasta dan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penyuluhan kesadaran konsumsi air minum yang ada hasil uji laboratoriumnya ➤ Menerapkan pendekatan berbasis masyarakat untuk perluasan cakupan akses air minum yang aman dan berkelanjutan di kawasan perdesaan dan kawasan yang tidak terjangkau pelayanan PDAM ➤ Meningkatkan pemberdayaan masyarakat khususnya bagi masyarakat berpenghasilan rendah 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Program koordinasi dan sinkronisasi perencanaan pembangunan daerah ➤ Program pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum
5	Meningkatkan investasi bidang penyediaan air minum	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menggalang kerjasama pendanaan dengan dunia usaha bagi perluasan akses air minum dan sanitasi pada kawasan- kawasan komersil, maupun di kawasan perdesaan; ➤ Mengembangkan sumber alternatif pembiayaan melalui penciptaan sistem pola investasi Meningkatkan alokasi anggaran untuk memenuhi kebutuhan investasi AMPL Kabupaten Ogan Komering Ulu dalam rangka pencapaian target <i>Universal Access</i>. ➤ Pendanaan yang dapat didorong dalam kegiatan AMPL adalah dana desa , advokasi dan koordinasinya. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Program koordinasi dan sinkronisasi perencanaan pembangunan daerah ➤ Program pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum

Sanitasi

No	Strategi	Kebijakan	Program
	Peningkatan cakupan wilayah permukiman yang dilengkapi dengan SPAL yang baik	Memprioritaskan perbaikan dan pengembangan sanitasi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Program koordinasi dan sinkronisasi perencanaan pembangunan daerah ➤ Program pengelolaan dan pengembangan system air limbah ➤ Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat. ➤ Program pengendalian bahan berbahaya dan beracun (B3) dan limbah berbahaya dan beracun (limbah B3)

**RENCANA AKSI DAERAH AIR MINUM DAN PENYEHATAN
LINGKUNGAN (RAD-AMPL) KABUPATEN OKU
TAHUN 2021-2025**

No	Strategi	Kebijakan	Program
	Peningkatan pemahaman masyarakat mengenai PHBS	kebijakan Pemerintah Daerah terhadap pencapaian cakupan program perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di Kabupaten OKU	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Program koordinasi dan sinkronisasi perencanaan pembangunan daerah ➤ Program peningkatan prasarana, sarana dan utilitas umum (PSU) ➤ Program pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan
	Meningkatkan investasi bidang sanitasi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menggalang kerjasama pendanaan dengan dunia usaha bagi perluasan sanitasi pada kawasan- kawasan komersil, maupun di kawasan perdesaan; ➤ Peningkatan Peran dan Sumber-Sumber Pendanaan (Diluar APBD) 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Program koordinasi dan sinkronisasi perencanaan pembangunan daerah
	Meningkatkan pengelolaan dan pengembangan system drainase	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengembangkan system drainase perkotaan ➤ Mengembangkan system drainase lingkungan ➤ Melakukan rehabilitasi saluran drainase 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Program koordinasi dan sinkronisasi perencanaan pembangunan daerah ➤ Program pengelolaan dan pengembangan system drainase

Sumber : Hasil Analisis, 2021



BAB IV

PROGRAM DAN KEGIATAN

Secara umum program RAD-AMPL akan mengindikasikan arah pengembangan sanitasi dan air minum merupakan penjabaran dari strategi dan kebijakan air minum dan sanitasi Kabupaten Ogan Komering Ulu dalam jangka waktu rencana pengembangan lima tahun ke depan (Tahun 2021-2025).

4.1 Program dan Kegiatan Bidang Air Minum Tahun 2021-2025

Untuk mendukung berkembangnya pelayanan sektor air minum di Kabupaten Ogan Komering Ulu, maka diperlukannya beberapa program-program yang sejalan dengan RPJMD Kabupaten Ogan Komering Ulu dan rencana strategis masing-masing OPD terkait pengembangan air minum. Berikut merupakan program-program pendukung pengembangan sektor air minum di Kabupaten Ogan Komering Ulu:

**RENCANA AKSI DAERAH AIR MINUM DAN PENYEHATAN
LINGKUNGAN (RAD-AMPL) KABUPATEN OGAN KOMERING ULU
TAHUN 2021-2025**

**Tabel IV.1
Program dan Kegiatan Bidang Air Minum
Kabupaten Ogan Komering Ulu
Tahun 2021-2025**

NO	KODE	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN
DINAS PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN				
1	1.04.05	PROGRAM PENINGKATAN PRASARANA, SARANA DAN UTILITAS UMUM (PSU)	Urusan Penyelenggaraan PSU Perumahan	Perencanaan Perumahan Penyediaan PSU
				Penyediaan Prasarana, Sarana, dan Utilitas Umum di Perumahan untuk Menunjang Fungsi Hunian
				Koordinasi dan Sinkronisasi dalam rangka Penyediaan Prasarana, Sarana, dan Utilitas Umum Perumahan
PUPR				
2	1.03.03	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Daerah Kabupaten/Kota	Pembangunan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perkotaan
				Pembangunan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perdesaan
				Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Penyelenggaraan SPAM oleh Pemerintah Desa dan Kelompok Masyarakat
				Perluasan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perdesaan
BAPPELITBANGDA				
3	5.01.03	PROGRAM KOORDINASI DAN SINKRONISASI PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	Koordinasi Perencanaan Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan	Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Infrastruktur
				Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Infrastruktur
				Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Infrastruktur

Sumber: Hasil Analisis, 2021

Beberapa program yang menjadi fokus di Kabupaten Ogan Komering Ulu sebagai tujuan jangka pendek adalah sebagai berikut:

1. Pembangunan Intake Air Baku Gravitasi dari Muarasaek ke Muara Jaya menuju Baturaja (saat ini perencanaannya sudah hampir finishing) dengan 3 (tiga) Opsi
 - Pipa Air Baku dari Muarasaek Sampai ke Bak Prasedimentasi di Baturaja

**RENCANA AKSI DAERAH AIR MINUM DAN PENYEHATAN
LINGKUNGAN (RAD-AMPL) KABUPATEN OGAN KOMERING ULU
TAHUN 2021-2025**

- Pipa Air Baku dari Muarasae Sampai ke Bak Prasedimentasi Kec. Semidang Aji, kemudian dilanjutkan menuju Baturaja oleh instansi lain (PU/Dinas terkait lainnya)
 - Intake-intake Baturaja yang ada sekarang ini (sebanyak 5 unit) semua dirubah dari system pontoon menjadi Sistem Bak Penangkap sehingga aman dari terjangan arus dan kayu/sampah sungai pasang.
2. Rehabilitasi Jaringan Induk Kota Baturaja dan Pemakaian *water meter* dengan sistem android (untuk mengurangi kesalahan baca) untuk mengatasi/menurunkan tingkat kebocoran (nrw) (baik kebocoran teknis maupun kebocoran non teknis) dan penambahan/pemasangan jaringan distribusi di wilayah yang belum terjangkau jaringan perpipaan terutama di wilayah pasar induk, wilayah perum. kibang, wilayah kemiling, wilayah rssiwijaya dan sekitarnya:
 3. Pembangunan SPAM IKK Sekarjaya Kec. Baturaja Timur untuk merespon pengembangan wilayah permukiman di wilayah Sekarjaya dan sekitarnya yang semakin berkembang.
 4. Peningkatan Kapasitas Produksi PDAM UP. Tanjung Baru berupa Pembangunan IPA Kapasitas 50 L/det, untuk merespon perkembangan Kota Baturaja dan peningkatan pelayanan Kota Baturaja hingga wilayah perkantoran Kemelak bahkan Sepancar.
 5. Penggantian *water meter* Pelanggan sebanyak 12.000 unit.
 6. Pembangunan Unit-unit IKK baru untuk meningkatkan/mendekatkan jangkauan pelayanan air bersih yang layak kepada masyarakat dalam rangka mewujudkan program 100,0,100 serta diharapkan dapat menambah pendapatan PDAM OKU.

4.2 Program dan Kegiatan Bidang Sanitasi Tahun 2021-2025

Selain program pendukung sector air minum di dalam dokumen RAD AMPL juga terdapat program pendukung penyehatan lingkungan yang mencakup persampahan, air limbah dan drainase di Kabupaten Ogan Komering Ulu.

**RENCANA AKSI DAERAH AIR MINUM DAN PENYEHATAN
LINGKUNGAN (RAD-AMPL) KABUPATEN OGAN KOMERING ULU
TAHUN 2021-2025**

**Tabel IV.2
Program dan Kegiatan Bidang Sanitasi
Kabupaten Ogan Komering Ulu
Tahun 2021-2025**

NO	KODE	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN
LINGKUNGAN HIDUP				
1	2.11.03	PROGRAM PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN/ATAU KERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP	Pencegahan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup kabupaten/kota	koordinasi, sinkronisasi, dan pelaksanaan pencegahan perencanaan lingkungan hidup dilaksan akan terhadap media tanah, air, udara dan laut
				koordinasi, sinkronisasi, dan pelaksanaan pengendalian emisi gas rumah kaca, mitigasi dan adaptasi perubahan iklim
				Pengelolaan Laboratorium Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota
			Penanggulangan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup kabupaten/kota	pemberian informasi peringatan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup pada masyarakat
			Pemulihan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup kabupaten/kota	koordinasi, sinkronisasi dan pelaksanaan rehabilitasi
2	2.11.05	PROGRAM PENGENDALIAN BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3) DAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (LIMBAH B3)	Penyimpanan sementara limbah (B3)	Fasilitasi pemenuhan komitmen izin penyimpanan sementara limbah b3 dilaksanakan melalui system pelayanan perizinan berusaha terintegrasi secara elektronik
3	2.11.06	PROGRAM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN	Pengelolaan sampah	penanganan sampah dengan melakukan pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan dan pemrosesan akhir sampah di TPA/TPST/SPA kabupaten/kota
				Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengelolaan persampahan
				koordinasi, sinkronisasi penyediaan sarana dan prasarana pengelolaan sampah
DINAS KESEHATAN				
4	1.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan
				Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan
5	1.02.05	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	Pelaksanaan Sehat dalam Rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat

**RENCANA AKSIA DAERAH AIR MINUM DAN PENYEHATAN
LINGKUNGAN (RAD-AMPL) KABUPATEN NOGASARI
TAHUN 2021-2025**

NO	KODE	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN
				Jumlah peserta pertemuan PHBS dan Germas
				Jml pusk yg dibinattg program PHBS dan Germas
DINAS PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN				
6	1.04.05	PROGRAM PENINGKATAN PRASARANA, SARANA DAN UTILITAS UMUM (PSU)	Urusan Penyelenggaraan PSU Perumahan	Perencanaan Penyediaan PSU Perumahan
				Penyediaan Prasarana, Sarana, dan Utilitas Umum di Perumahan untuk Menunjang Fungsi Hunian
				Koordinasi dan Sinkronisasi dalam rangka penyediaan Prasarana, Sarana, dan Utilitas Umum Perumahan
PUPR				
7	1.03.05	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM AIR LIMBAH	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota	Operasi dan Pemeliharaan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik
				Penyediaan Sarana Pengangkutan Lumpur Tinja
				Penyediaan Jasa Penyedotan Lumpur Tinja
				Rehabilitasi/Peningkatan/Perluasan Sarana dan Prasarana IPLT
8	1.03.06	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM DRAINASE	Pengelolaan dan pengembangan Sistem Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai dalam Daerah Kabupaten/Kota	Pembangunan Sistem Drainase Perkotaan
				Rehabilitasi Saluran Drainase Perkotaan
				Operasi dan Pemeliharaan Sistem Drainase
				Pembangunan Sistem Drainase Lingkungan
BAPPELITBANGDA				
9	5.01.03	PROGRAM KOORDINASI DAN SINKRONISASI PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	Koordinasi Perencanaan Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan	Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Infrastruktur
				Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Infrastruktur

**RENCANA AKSI DAERAH AIR MINUM DAN PENYEHATAN
LINGKUNGAN (RAD-AMPL) KABUPATEN OGAN KOMERING ULU
TAHUN 2021-2025**

NO	KODE	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN
				Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Infrastruktur

Sumber: Hasil Analisis, 2021

Program kegiatan sesuai dengan kebutuhan sanitasi di Kabupaten Ogan Komering Ulu akan difokuskan kepada beberapa kegiatan utama, yaitu:

- Pengadaan gerobak sampah
- Pengadaan bak sampah kecil dan bak sampah besar
- Pengadaan TPS container besi
- Pengadaan truk terbuka
- Pengadaan dump truk
- Pengadaan arm roll
- Pengoptimalan IPLT
- Perbaikan dan pembangunan drainase baik induk maupun lingkungan.



BAB V

KEBUTUHAN INVESTASI

5.1 Perkiraan Kebutuhan Investasi

Perkiraan kebutuhan investasi pelayanan AMPL daerah bertujuan untuk mengetahui perkiraan investasi yang diperlukan untuk RAD AMPL. Dengan adanya perkiraan ini, diharapkan pemerintah daerah dapat mempersiapkan strategi pendanaan dan pilihan program/kegiatan yang lebih efektif dan efisien dalam mencapai kinerja yang ditargetkan.

Angka hasil perkiraan investasi merupakan gambaran biaya yang diperlukan daerah sebagai pertimbangan dalam peningkatan alokasi anggaran APBD untuk AMPL dan pertimbangan dalam perumusan program dan kegiatan yang diusulkan untuk didanai APBD provinsi dan APBN, juga dunia usaha/perbankan, dan masyarakat.

Upaya pencapaian target kinerja RAD AMPL Kabupaten Ogan Komering Ulu sampai dengan tahun 2025 perlu didukung dengan komitmen penuh dari berbagai pihak yang terkait, baik dari segi sumberdaya manusia maupun pendanaan. Sehubungan dengan itu, diperlukan perhitungan kebutuhan investasi yang matang guna menyiapkan strategi investasi dan pendanaan program AMPL. Sebagai acuan awal, perkiraan kebutuhan investasi dalam rangka pencapaian target kinerja RAD AMPL Kabupaten Ogan Komering

**RENCANA AKSIAERAH AIR MINUM DAN PENYEHATAN
INGKUNGAN (RAD-AMPL) KABUPATEN OGAN KOMERING ULU
TAHUN 2021-2025**

Ulu tahun 2021 sampai tahun 2025 adalah sebagai berikut: Tambahan akses sampai dengan 2025 dihitung berdasarkan target kabupaten/kota, baik pada air minum dan sanitasi.

5.1.1 Perkiraan Investasi Air Minum

Berdasarkan tambahan akses tersebut, investasi air minum dihitung dengan menggunakan pendekatan kelembagaan, pendekatan pemberdayaan masyarakat, dan kombinasi antara pendekatan kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat. Penerapan pendekatan penghitungan investasi air minum didasarkan pada hasil pemetaan atas besar tambahan akses yang dapat dipenuhi dengan pendekatan kelembagaan, pemberdayaan masyarakat dan kombinasi keduanya.

**Tabel V.1
Perkiraan Investasi Kebutuhan Air Minum
Kabupaten Ogan Komering Ulu**

No	Indikator	Saat Ini (2020)	Tahun 2025	Kebutuhan	Biaya Investasi (Rp)	Kebutuhan Investasi (Rp)
1	Jumlah Penduduk (Jiwa)	369.502	437.660			
1.a	Jumlah Penduduk Perkotaan (Jiwa)	142.110	153.231			
1.b	Jumlah Penduduk Perdesaan (Jiwa)	227.392	284.429			
2	Jumlah Penduduk yang Dilayani (jiwa)	211.615	437.660	226.045		
2.a	Jumlah Penduduk yang dilayani di Perkotaan (Jiwa)	47.145	153.231	106.086		
2.b	Jumlah Penduduk yang dilayani di Perdesaan (Jiwa)	164.470	284.429	119.959		
3	Cakupan Penduduk yang dilayani PDAM	15.543				
3.a	Cakupan Penduduk di perkotaan	13.908				
3.b	Cakupan di perdesaan	1.635				
4	Perpipaan Non PDAM	54.949				
4.a	Cakupan Penduduk di perkotaan	1.004				
4.b	Cakupan di perdesaan	53.945				
5	Non Perpipaan	141.122				

**RENCANA AKSI DAERAH AIR MINUM DAN PENYEHATAN
INGKUNGAN (RAD-AMPL) KABUPATEN OGAN KOMERING ULU
TAHUN 2021-2025**

No	Indikator	Saat Ini (2020)	Tahun 2025	Kebutuhan	Biaya Investasi (Rp)	Kebutuhan Investasi (Rp)
5.a	Cakupan Penduduk di perkotaan	116.891				
5.b	Cakupan di perdesaan	228.456				
6	Kebutuhan Investasi Air Minum	211.615	437660	226.045	3000000/KK (Pendekatan Kelembagaan)	169.533.375.000

Sumber; Hasil Analisis, 2021

5.1.2 Perkiraan Investasi Sanitasi

Investasi sanitasi dihitung dengan menggunakan pendekatan berbasis masyarakat, baik di perkotaan maupun di perdesaan.

**Tabel V.2
Perkiraan Investasi Sanitasi
Kabupaten Ogan Komering Ulu**

No	Indikator	Saat Ini (2020)	Tahun 2025	Kebutuhan	Biaya Investasi (Rp)	Kebutuhan Investasi (Rp)
1	Jumlah Penduduk (Jiwa)	369.502	437.660			
1.a	Jumlah Penduduk Perkotaan (Jiwa)	142.110	153.231			
1.b	Jumlah Penduduk Perdesaan (Jiwa)	227.392	284.429			
2	Jumlah Penduduk yang Dilayani (jiwa)	81.428	437.660	356.232		
3	Kebutuhan Investasi Air Minum	81.428	437660	356.232	1000.000 per orang	356.231.500.000

Sumber; Hasil Analisis, 2021

Berdasarkan capaian kinerja AMPL Kabupaten Ogan Komering Ulu sampai dengan tahun 2020, target pencapaian bidang air minum dan sanitasi pada akhir 2025 Kabupaten Ogan Komering Ulu diharapkan mampu mencapai kondisi 100% penduduk memiliki akses air minum layak dan 100% penduduk memiliki akses sanitasi layak. Untuk mencapai kondisi tersebut, diperkirakan kebutuhan investasi selama tahun 2021-2025 untuk air minum adalah Rp.169.533.375.000,- dan untuk sanitasi sebesar Rp.356.231.500.000,-

**RENCANA AKSI DAERAH AIR MINUM DAN PENYEHATAN
INGKUNGAN (RAD-AMPL) KABUPATEN OGAN KOMERING ULU
TAHUN 2021-2025**

Dengan demikian, kebutuhan investasi air minum dan sanitasi selama tahun 2021-2025 mencapai Rp. 525.764.875.000,- atau Rp. 105.152.975.000 per tahun.

Hasil perhitungan investasi air dan sanitasi Kabupaten Ogan Komering Ulu menunjukkan perlunya:

1. Anggaran AMPL yang akan difokuskan pada pengembangan air minum dan sanitasi area perdesaan
2. Menggalang kerjasama pendanaan dengan dunia usaha untuk investasi AMPL

5.2 Rencana Pembiayaan

Rencana pembiayaan pada sub bab ini akan dilihat kemampuan pembiayaan daerah dan kekurangan pembiayaan dilihat dari kebutuhan investasi yang telah dihitung sebelumnya.

**RENCANA AKSI DAERAH AIR MINUM DAN PENYEHATAN
LINGKUNGAN (RAD-AMPL) KABUPATEN OGAN KOMERING ULU
TAHUN 2021-2025**

**Tabel V.3
Kemampuan Pembiayaan Sektor Air Minum
Kabupaten Ogan Komering Ulu
Tahun 2021-2025**

No	Kode	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Target	2021	Target	2022	Target	2023	Target	2024	Target	2025
1	1.03.03	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Daerah Kabupaten/Kota	Pembangunan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perkotaan	43 Sumbungan Rumah	400.460.800	600 Sumbungan Rumah	800.000.000	630 Sumbungan Rumah	840.000.000	661 Sumbungan Rumah	4.939.200.000	694 Sumbungan Rumah	926.100.000
				Pembangunan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perdesaan	43 Sumbungan Rumah	1.600.000.000	1200 Sumbungan Rumah	1.600.000.000	1260 Sumbungan Rumah	1.680.000.000	1321 Sumbungan Rumah	882.000.000	1389 Sumbungan Rumah	1.852.200.000
				Pembinaan dan Penguasaan Terhadap Penyelenggaraan SPAM oleh Pemerintah Desa dan Kelompok Masyarakat	1 Desa	300.000.000	5 Desa	1.500.000.000	6 Desa	1.575.000.000	7 Desa	1.764.000.000	8 Desa	1.736.437.500
				Perluasan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perdesaan			250 Sumbungan Rumah	580.000.000	262 Sumbungan Rumah	609.000.000	275 Sumbungan Rumah	1.653.750.000	288 Sumbungan Rumah	671.422.500
Total					2.300.460.800		4.480.000.000		4.704.000.000		9.238.950.000		5.186.160.000	

Sumber: Renstra OPD, 2021

**RENCANA AKSI DAERAH AIR MINUM DAN PENYEHATAN
LINGKUNGAN (RAD-AMPL) KABUPATEN OGAN KOMERING ULU
TAHUN 2021-2025**

**Tabel V.4
Kemampuan Pembiayaan Sektor Sanitasi
Kabupaten Ogan Komering Ulu
Tahun 2021-2025**

No	Kode	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Target	2021	Target	2022	Target	2023	Target	2024	Target	2025
1	2.11.03	PROGRAM PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN/ATAU KERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP	Pencegahan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup kabupaten/kota	koordinasi, sinkronisasi, dan pelaksanaan kegiatan perencanaan lingkungan hidup dilaksanakannya terhadap media tanah, air, udara dan laut	14 sampel	54.999.900	14 sampel	65.000.200	14 sampel	60.637.389	14 sampel	63.669.258	14 sampel	66.852.720
				koordinasi, sinkronisasi, dan pelaksanaan pengendalian emisi gas rumah kaca, mitigasi dan adaptasi perubahan iklim	4 kampung	51.999.000	4 kampung	64.999.900	4 kampung	57.328.897	4 kampung	60.195.342	4 kampung	63.205.109
				Pengelolaan Laboratorium Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	100 Parameter analisa	100 parameter analisa	74.999.850	100 parameter analisa	60.637.334	100 parameter analisa	63.669.201	100 parameter analisa	66.852.661	
				penanggulangan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup kabupaten/kota	pemberian informasi peringatan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup kepada masyarakat	170 Wilayah	54.999.850	170 Wilayah	80.905.860	170 Wilayah	84.951.153	170 Wilayah	89.198.711	
				Pemulihan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup kabupaten/kota	koordinasi, sinkronisasi dan pelaksanaan rehabilitasi	4 perusahaan	31.279.800	4 perusahaan	34.279.800	4 perusahaan	36.210.278	4 perusahaan	38.020.792	

RENCANA AKSIA ERAHAIR MINUM DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN (RAD-AMPL) KABUPATEN NOGAN KOMERING ULU TAHUN 2021-2025

No	Kode	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Target	2021	Target	2022	Target	2023	Target	2024	Target	2025
2	2.11.05	PROGRAM PENGENDALIAN BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3) DAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (LIMBAH B3)	Penyimpanansementaralimbah (B3)	Fasilitasipemenuhan komitmenizinpenyimpanansementaralimbah B3 dilaksanakanmelalui sistemelayananperizinanberusaha terintegrasisecaraelektronik	10 persetujuante hnis	24.999.900	15 persetujuante hnis	29.999.900	17 persetujuante hnis	27.562.389	19 persetujuante hnis	28.940.508	23 persetujuante hnis	30.387.533
3	2.11.06	PROGRAM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN	pengelolansampah	penanganansampah denganmelakukanpemilihan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan dan pemrosesanakhir sampah di TPA/TPST/SPA kabupaten/kota	345 meter kubik	1.428.793.000	346 meter kubik	1.479.684.461	347 meter kubik	1.575.244.282	348 meter kubik	1.654.006.496	349 meter kubik	1.736.706.821
				peningkatanpersertama masyarakat dalam pengelolaan persampahan	48 kali	117.646.900	48 kali	107.646.900	48 kali	129.705.707	48 kali	136.190.992	48 kali	143.000.542
				koordinasi, sinkronisasi penyedia ansaran dan prasarana pengelolaan sampah	1000 buah	105.590.000	1000 buah	105.590.000	1000 buah	116.412.975	1000 buah	122.233.624	1000 buah	128.345.305
4	1.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	60 rumah	100.000.000	60 rumah	100.000.000	60 rumah	100.000.000	60 rumah	100.000.000	60 rumah	100.000.000
					35 rumah		35 rumah	0	35 rumah	0	35 rumah	0	35 rumah	0
					18 rumah		18 rumah	0	18 rumah	0	18 rumah	0	18 rumah	0
				Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	20 Fasyankes	100.000.000	25 Fasyankes	450.000.000	30 Fasyankes	300.000.000	35 Fasyankes	500.000.000	40 Fasyankes	300.000.000

RENCANA AKSIA ERAHAIR MINUM DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN (RAD-AMPL) KABUPATEN NOGAN KOMERING ULU TAHUN 2021-2025

No	Kode	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Target	2021	Target	2022	Target	2023	Target	2024	Target	2025
					20 Desa		26 Desa		32 Desa		36 Desa		42 Desa	
					25 sarana		25 sarana		25 sarana		25 sarana		25 sarana	
					19 TFU		25 TFU		30 TFU		35 TFU		40 TFU	
					-		1 kali		-		1 kali		-	
					22 orang		30 orang		18 Pusk		18 Pusk		18 Pusk	
					22 orang		30 orang		18 Pusk		18 Pusk		18 Pusk	
					25 orang		30 orang		35 orang		40 orang		45 orang	
					10 lokasi		32 Lokasi		32 Lokasi		32 Lokasi		32 Lokasi	
5	1.02.05	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	Pelaksanaan Sehat dalam Rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	27 682 KK	50.000.000	37682 KK	50.000.000	47.682 KK	50.000.000	67.682 KK	50.000.000	87.682 KK	50.000.000
				jml peserta pertemuan PHBS dan Germas	36 org	50.000.000	36 org	60.000.000	36 org	70.000.000	36 org	80.000.000	36 org	90.000.000
				jml puskesmas yg dibinatti program PHBS dan Germas	18 Pkm		18 Pkm		18 Pkm		18 Pkm		18 Pkm	
6	1.04.05	PROGRAM PENINGKATAN PRASARANA, SARANA DAN UTILITAS UMUM (PSU)	Urusan Penyelenggaraan PSU Perumahan	Perencanaan Penyediaan PSU Perumahan	15 Dokumen	3.670.326.500	15 Dokumen	3.670.326.500	15 Dokumen	3.670.326.500	15 Dokumen	3.670.326.500		0
				Penyediaan Prasarana, Sarana, dan Utilitas Umum di Perumahan untuk menunjang Fungsi Hunian	7 Jenis Sarana	47.317.823.900	7 Jenis Sarana	49.683.715.095	7 Jenis Sarana	52.049.606.290	7 Jenis Sarana	54.415.497.485		0
				Koordinasi dan Sinkronisasi dalam rangka Penyediaan Prasarana, Sarana, dan Utilitas Umum Perumahan	2 Dokumen	350.000.000	2 Dokumen	350.000.000	2 Dokumen	350.000.000	2 Dokumen	350.000.000		0
7	1.03.05	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM AIR LIMBAH	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota	Operasi dan Pemeliharaan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik	416,00m3	1.500.000.000								

RENCANA AKSI DAERAH AIR MINUM DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN (RAD-AMPL) KABUPATEN NOGAN KOMERING ULU TAHUN 2021-2025

No	Kode	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Target	2021	Target	2022	Target	2023	Target	2024	Target	2025
				Penyediaan Sarana Pengangkutan Lumpur Tinja			1 Unit	500.000.000	2 Unit	525.000.000	3 Unit	551.250.000	4 Unit	578.812.500
				Penyediaan Jasa Penyedotan Lumpur Tinja			120,00 m3	30.000.000	126,00 m3	31.500.000	132,00 m3	33.075.000	139,00 m3	34.728.750
				Rehabilitasi/Peningkatan/Perluasan Sarana dan Prasarana IPLT			1 Unit	200.000.000	2 Unit	210.000.000	3 Unit	220.500.000	4 Unit	231.525.000
					0,05%		0		0		0		0	
					0,05%		122		129		135		142	
8	1.03.06	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM DRAINASE	Pengelolaan dan pengembangan Sistem Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai dalam Daerah Kabupaten/Kota	Pembangunan Sistem Drainase Perkotaan	334,00 Meter	1.800.000.000	3063,18 Meter	1.223.250.000	3216,34 Meter	1.284.412.500	3377,16 Meter	1.348.633.125	3546,02 Meter	1.416.064.781
				Rehabilitasi Saluran Drainase Perkotaan	390,00 Meter	1.750.000.000	1020,18 Meter	814.800.000	1071,19 Meter	855.540.000	1124,75 Meter	898.317.000	1180,99 Meter	943.232.850
				Operasi dan Pemeliharaan Sistem Drainase	660,00 Meter	100.000.000	262,93 Meter	105.000.000	276,08 Meter	110.250.000	289,88 Meter	115.762.500	304,37 Meter	121.550.625
				Pembangunan Sistem Drainase Lingkungan			7893,12 Meter	3.426.558.362	8287,77 Meter	3.597.886.280	8702,16 Meter	3.777.780.594	9137,27 Meter	3.966.669.624
Total						58.658.458.750		62.625.850.968		65.347.442.382		68.361.209.056		10.195.154.324

Sumber: Renstra OPD, 2021

**RENCANA AKSI DAERAH AIR MINUM DAN PENYEHATAN
INGKUNGAN (RAD-AMPL) KABUPATEN OGAN KOMERING ULU
TAHUN 2021-2025**

Dari hasil analisis yang dilakukan mengenai biaya investasi yang dibutuhkan dalam pemenuhan kebutuhan air dan kemampuan pembiayaan Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2021-2025 terhadap sector sanitasi dan air minum, maka diperlukan nyapembiayaan lain diluar APBD, dikarenakan kurangnya kemampuan APBD dalam pembiayaan. Kurangnya pembiayaan di luar kemampuan APBD Kabupaten tersebut, harapannya dapat dipenuhi dengan adanya kolaborasi pembiayaan yang bersumber dari APBD Provinsi, APBN, Dana Alokasi Khusus (DAK) dan CSR.

**Tabel V.5
Kekurangan Pembiayaan APBD Provinsi
Terhadap Peningkatan Kualitas Air Minum dan Sanitasi
Tahun 2021-2025**

Tahun	Kemampuan Kabupaten OKU	Kebutuhan	Kekurangan	Keterangan
Air Minum				APBD Provinsi, APBN, DAK dan CSR
2021	2.300.460.800	33.906.675.000	31.606.214.200	
2022	4.480.000.000	33.906.675.000	29.426.675.000	
2023	4.704.000.000	33.906.675.000	29.202.675.000	
2024	9.238.950.000	33.906.675.000	24.667.725.000	
2025	5.186.160.000	33.906.675.000	28.720.515.000	
Total	25.909.570.800	169.533.375.000	143.623.804.200	
Sanitasi				
2021	58.658.458.750	71.246.300.000	12.587.841.250	
2022	62.625.850.967	71.246.300.000	8.620.449.033	
2023	65.347.442.381	71.246.300.000	5.898.857.619	
2024	68.361.209.055	71.246.300.000	2.885.090.945	
2025	10.195.154.323	71.246.300.000	61.051.145.677	
Total	265.188.115.479	356.231.500.000	91.043.384.521	

Sumber; Hasil Analisis, 2021



BAB VI

PEMANTAUAN DAN EVALUASI

Kegiatan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan RAD AMPL 2021-2025 pada dasarnya dilakukan oleh semua pelaku atau pemangku kepentingan (*stakeholders*) Kabupaten Ogan Komering Ulu. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan RAD AMPL 2021-2025.

Kabupaten Ogan Komering Ulu pada lembaga pemerintah daerah dilakukan oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait, untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan program dan mengukur hasil program terhadap pencapaian target AMPL. Kegiatan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan RAD AMPL 2021-2025 Kabupaten Ogan Komering Ulu juga menerima masukan hasil pemantauan dan evaluasi independen oleh lembaga-lembaga non pemerintah seperti LSM, perguruan tinggi, lembaga penelitian, organisasi profesi, dan media massa. Hasil pemantauan dan evaluasi, baik yang dilakukan oleh lembaga pemerintah daerah maupun lembaga non pemerintah diverifikasi dan dikonsolidasikan oleh Tim Penyusun RAD AMPL Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2021-2025 untuk kemudian dilaporkan kepada Bupati Ogan Komering Ulu melalui Kepala Bappelitbangda.

Kegiatan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan RAD AMPL 2021-2025 Kabupaten Ogan Komering Ulu di tingkat lokal atau komunitas, sepenuhnya merupakan prakarsa dan kegiatan masyarakat sendiri. Untuk itu dapat diberikan pendampingan dan/atau advokasi oleh Pokja AMPL/Tim Teknis Kabupaten Ogan

**RENCANA AKSI DAERAH AIR MINUM DAN PENYEHATAN
LINGKUNGAN (RAD-AMPL) KABUPATEN NOGAN KOMERING ULU
TAHUN 2021-2025**

Komerling Ulu maupun oleh LSM yang memiliki kompetensi dalam evaluasi kebijakan dan pelaksanaan pembangunan khususnya yang terkait dengan target SDGs.

Tujuan pemantauan dan evaluasi hasil pelaksanaan RAD AMPL adalah untuk memberikan informasi tentang:

- Tingkat pencapaian target kinerja program dan kegiatan RAD AMPL berdasarkan hasil pelaksanaan tahun per tahun sampai dengan 2025.
- Rekomendasi langkah tindak lanjut pada OPD tahun berikutnya
- Perbaikan/penyesuaian yang diperlukan terhadap program/kegiatan RAD AMPL untuk tahun pelaksanaan berikutnya

6.1 Mekanisme Pemantauan dan Evaluasi

Mekanisme pemantauan dan evaluasi RAD AMPL mengacu pada Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 Mekanisme pemantauan dan evaluasi terhadap RAD AMPL dilaksanakan sebagai berikut :

A. Materi Pemantauan dan Evaluasi

1. Tingkat pencapaian target kinerja program pada tahun pelaksanaan dan kumulatif sampai dengan tahun pelaksanaan;
2. Tingkat penggunaan anggaran program pada tahun pelaksanaan dan kumulatif sampai dengan tahun pelaksanaan.

B. Jadwal Pemantauan dan Evaluasi

1. Pemantauan pelaksanaan RAD AMPL dilakukan minimal 2 kali dalam setahun;
2. Evaluasi pelaksanaan RAD AMPL dilakukan pada setiap akhir tahun pelaksanaan.

C. Pelaksana Pemantauan dan Evaluasi

1. Kepala OPD kabupaten melakukan pemantauan dan evaluasi program/kegiatan RAD AMPL yang menjadi tanggung jawab OPD masing-masing;
2. Kepala OPD melalui Tim Teknis Penyusun RAD AMPL (Pokja RAD AMPL) menyampaikan hasil pemantauan dan evaluasi kepada Kepala Bappelitbangda selaku Ketua TTK;
3. Masyarakat dapat menyampaikan pendapat dan masukan kepada Pemerintah Daerah melalui Tim Teknis Penyusun RAD AMPL atas kinerja pembangunan air minum dan penyehatan lingkungan daerah;

**RENCANA AKSI DAERAH AIR MINUM DAN PENYEHATAN
LINGKUNGAN (RAD-AMPL) KABUPATEN OGAN KOMERING ULU
TAHUN 2021-2025**

4. Tim Teknis Penyusun RAD AMPL menghimpun dan menganalisis laporan seluruh OPD pelaksana RAD AMPL dan masyarakat dan melaporkannya kepada Kepala Bappelitbangda;
5. Kepala Bappelitbangda Kabupaten Ogan Komering Ulu melakukan evaluasi terhadap laporan hasil pemantauan dan evaluasi yang telah diolah Tim Teknis Penyusun RAD AMPL;
6. Dalam melakukan evaluasi dari hasil pemantauan ditemukan adanya ketidaksesuaian/penyimpangan, Kepala Bappelitbangda menyampaikan rekomendasi dan langkah-langkah penyempurnaan untuk ditindaklanjuti oleh Kepala OPD;
7. Kepala OPD menyampaikan hasil tindak lanjut perbaikan/penyempurnaan kepada Kepala Bappelitbangda;
8. Kepala Bappelitbangda melaporkan hasil pemantauan dan evaluasi kepada Bupati.

D. Peran DPRD dalam Pemantauan dan Evaluasi RAD AMPL

1. Mengadakan pembahasan (misalnya melalui rapat kerja, rapat komisi) hasil pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program AMPL;
2. Mendorong dilaksanakannya pemantauan dan evaluasi RAD AMPL;
3. Memastikan adanya alokasi program dan anggaran untuk pengembangan kapasitas dan kompetensi KPSPAMS dalam menyediakan pelayanan air minum dan sanitasi perdesaan.

6.2 Formulir Pemantauan dan Evaluasi RAD AMPL

Untuk formulir pemantauan dan evaluasi disesuaikan dengan prosedur pemantauan. Hal yang paling mendasar dalam pemantauan evaluasi adalah hasil output setiap tahunnya untuk kegiatan pembangunan Air Minum dan Penyehatan Lingkungan di Kabupaten Ogan Komering Ulu. Setiap tahunnya Pokja akan mengevaluasi tahapan pengembangan AMPL baik dari tujuan kegiatannya maupun sasaran serta indikator kinerja sehingga tidak terjadi bisa data antar SKPD agar indikator kinerja dapat diukur dan capaian kegiatan lebih realistis dan akurat. Formulir pemantauan ini disahkan oleh Bupati Ogan Komering Ulu dan dikirim kepada Pokja Provinsi Sumatera Selatan serta Pokja AMPL pusat yang kemudian hasil capaian dari pemantauan dan Evaluasi dapat diakses melalui web Pokja AMPL pusat dan web Pamsimas Pusat. Contoh lampiran pemantauan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**RENCANA AKSIAERAH AIR MINUM DAN PENYEHATAN
LINGKUNGAN (RAD-AMPL) KABUPATEN OKU KOMERING ULU
TAHUN 2021-2025**

**Tabel VI.1
FORMULIR PEMANTAUAN HASIL PELAKSANAAN RAD AMPL**

Perangkat daerah/Lembaga :
 Tahun :
 Periode Pelaporan :

No	Kode Kegiatan	Judul Kegiatan	Indikator Kinerja (Output)	Kierja			Anggaran				
				Target	Realisasi	Tingkat Capaian Kinerja (%)	Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	%	Prog-nosis

Kabupaten OKU,20....
 Kepala Bappelitbangda

Gunawan Somad
 NIP. 196407121988091001

**RENCANA AKSIAERAH AIR MINUM DAN PENYEHATAN
LINGKUNGAN (RAD-AMPL) KABUPATEN OKU
TAHUN 2021-2025**

**Tabel VI.2
FORMULIR EVALUASI HASIL RAD AMPL**

No	Sasaran AMPL	Program /Kegiatan	Indikator Kinerja	Data Capaian Akhir Tahun Perencanaan	Target Capaian Akhir Tahun Perencanaan	Target RAD Tahun ke-						Realisasi Capaian Tahun ke-						Rasio Capaian pada Tahun ke-						Perangkat Daerah		
						2020	2021	2022	2023	2024	2025	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2020	2021	2022	2023	2024	2025			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)		
						K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
Rata-rata capaian kinerja (%)																										
Predikat kinerja																										
Faktor pendorong pencapaian kinerja																										
Faktor penghambat																										
Usulan tindak lanjut pada RKPD berikutnya																										

Catatan: K = kinerja; Rp = Anggaran
Format disusun sesuai format evaluasi hasil RPJMD dalam Pemandagri NO 86/2017

....., tanggal,
Tim RAD AMPL
Kabupaten OKU

Mengetahui
....., tanggal,
Kepala Bappelitbangda

()

()

**RENCANA AKSI DAERAH AIR MINUM DAN PENYEHATAN
LINGKUNGAN (RAD-AMPL) KABUPATEN NOGASARI
TAHUN 2021-2025**

Petunjuk Pengisian:

1. Kolom (1) diisi dengan nomor urutan pengisian
2. Kolom (2) diisi dengan sasaran AMPL 2020 sebagaimana tercantum dalam Tabel Tujuan dan Sasaran Pembangunan AMPL Kabupaten s.d. 2022
3. Kolom (3) diisi dengan program yang dilaksanakan untuk setiap sasaran. Setiap program diikuti dengan kegiatannya
4. Kolom (4) diisi dengan indikator outcome program untuk baris program dan indikator output kegiatan untuk baris kegiatan
5. Kolom (5) diisi dengan data outcome program untuk baris program dan data output kegiatan untuk baris kegiatan sesuai data tahun terakhir yang digunakan pada penyusunan RAD AMPL
6. Kolom (6) K diisi dengan target outcome program untuk baris program dan target output kegiatan untuk baris kegiatan sampai dengan 2022.
7. Kolom (7) Rp diisi dengan perkiraan anggaran program untuk baris program dan perkiraan anggaran kegiatan untuk baris kegiatan pada tahun 2019
8. Kolom (8) sampai dengan kolom (11) diisi dengan cara yang sama dengan kolom (7) Total target kinerja pada Kolom (7) sd Kolom (11) harus sama dengan target kinerja pada Kolom (6), demikian juga dengan target anggaran. Penulisan target kinerja pada Kolom (7) sd Kolom (11) dapat berupa target kumulatif dimana target pada tahun terakhir harus sama dengan target pada kolom (6), demikian juga dengan target anggaran. Jika penulisan target kinerja pada Kolom (7) sd (11) dilakukan secara kumulatif, maka penghitungan realisasi capaian pada Kolom (12) sd (16) juga harus secara kumulatif.
9. Kolom (12) K diisi dengan realisasi outcome program untuk baris program dan realisasi output kegiatan untuk baris kegiatan pada tahun 2019
10. Kolom (13) sampai dengan kolom (16) diisi dengan cara yang sama dengan kolom (12)
11. Kolom (17) K diisi dengan rasio (perbandingan) antara Kolom (12) K dengan Kolom (7) K, dinyatakan dalam persentase Kolom (17) Rp diisi dengan rasio (perbandingan) antara Kolom (12) Rp dengan Kolom (7) Rp, dinyatakan dalam persentase
12. Kolom (18) sampai dengan kolom (21) diisi dengan cara yang sama dengan kolom (17)
13. Kolom (22) diisi dengan OPD pelaksana/penanggung jawab kegiatan

**RENCANA AKSI DAERAH AIR MINUM DAN PENYEHATAN
LINGKUNGAN (RAD-AMPL) KABUPATEN NOGON KOMERING ULU
TAHUN 2021-2025**

14. Baris “Rata-rata capaian kinerja” diisikan dengan rata-rata rasio capaian seluruh kegiatan yang dilaksanakan pada tahun yang dievaluasi
15. Baris “Predikat kinerja” diisikan dengan predikat yang disepakati oleh daerah, misalnya sangat rendah jika rata-rata rasio kurang dari 30%, rendah jika rata-rata rasio antara 30%-60%, cukup jika rata-rata rasio antara 60%-80%, dan tinggi jika rata-rata rasio lebih dari 80%.
16. Baris “Faktor pendorong pencapaian kinerja” diisikan dengan faktor-faktor yang dinilai perlu dipertahankan agar kinerja dapat dipertahankan/ditingkatkan
17. Baris “Faktor penghambat” diisikan dengan faktor-faktor yang dinilai harus diatasi/diminimalisir pada tahun pelaksanaan berikutnya
18. Baris “Usulan tindak lanjut pada OPD berikutnya” diisikan dengan rekomendasi tindak lanjut dalam bentuk kebijakan, prosedur pelaksanaan, program, kegiatan, atau penambahan/pengurangan anggaran program/kegiatan pada OPD berikutnya



BAB VII

PENUTUP

Tujuan pembangunan AMPL yang ditargetkan tercapai di Tahun 2025 dapat dijadikan sebagai salah satu pemacu dan semangat untuk dapat melakukan upaya yang lebih baik dalam mensejahterakan masyarakat. Penanggulangan permasalahan air minum dan penyehatan lingkungan bukanlah masalah yang harus diselesaikan oleh Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu saja, namun oleh seluruh masyarakat, termasuk masyarakat yang menjadi sasaran.

Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu mendukung dan melaksanakan upaya pembangunan AMPL. Komitmen tersebut telah tertuang di dalam dokumen-dokumen perencanaan baik jangka panjang, menengah maupun tahunan, dengan melaksanakan berbagai program dan kegiatan serta berbagai sumber dana melalui strategi penanganan langsung maupun tidak langsung.

Koordinasi diantara *stakeholders* maupun instansi sangat perlu dioptimalkan, terutama dalam hal pencapaian target dan sasaran program kegiatan AMPL secara berjenjang dari tingkat Kabupaten, Kecamatan, Desa sampai ke tingkat kelompok sasaran. Hal ini dilakukan melalui mekanisme maupun siklus perencanaan dan penganggaran tahunan daerah.

Dalam rangka mencapai tujuan RAD AMPL perlu didukung oleh upaya penciptaan tata pemerintahan yang baik. Yaitu sebuah tata pemerintahan yang mengedepankan

**RENCANA AKSI DAERAH AIR MINUM DAN PENYEHATAN
LINGKUNGAN (RAD-AMPL) KABUPATEN OGAN KOMERING ULU
TAHUN 2021-2025**

hubungan sinergi antara elemen-elemen pemerintah, swasta dan masyarakat sipil dengan melibatkan masyarakat itu sendiri berdasarkan prinsip-prinsip partisipasi, akuntabilitas, transparansi, dan pada pengutamakan kepentingan masyarakat.

Pelaksanaan RAD AMPL ini memerlukan dukungan dan peran serta seluruh pelaku pembangunan dari kalangan pemerintah, DPRD, perguruan tinggi, organisasi dan lembaga swadaya masyarakat, swasta dan lembaga internasional. Keterlibatan dan dukungan ini diharapkan terus berlanjut sampai pada pelaksanaan RAD AMPL dan evaluasi pencapaian hasil RAD AMPL. Keterlibatan seluruh pelaku pembangunan diharapkan akan mendorong terbangunnya sebuah kesamaan cara pandang, kesepakatan dan sinergi dalam melakukan upaya Percepatan Pencapaian Target AMPL Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Dokumen RAD AMPL ini merupakan acuan bagi seluruh pelaku pembangunan baik di lingkungan pemerintahan maupun masyarakat dalam melakukan upaya peningkatan kinerja pelayanan air minum dan sanitasi Kabupaten Ogan Komering Ulu sampai dengan Tahun 2025 mendatang. Dokumen ini terbuka untuk perubahan/penyesuaian berdasarkan hasil pemantauan dan evaluasi pelaksanaannya. Dokumen RAD AMPL ini diharapkan mampu menjadi pemandu arah bagi peningkatan kapasitas dan kinerja pelayanan air minum dan sanitasi Kabupaten Ogan Komering Ulu menuju sasaran target SDGs bidang air minum dan sanitasi di tahun 2025 yaitu sanitasi dan air minum yang aman dan berkelanjutan dengan target capaian skala kabupaten 100%.

**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH**